



**KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL
GOLONGAN III**

**PENINGKATAN PROSES PEMBERIAN INFORMASI PERSETUJUAN
TINDAKAN MEDIS INVASIF (*INFORMED CONSENT*) DI IGD RSUD
MUKOMUKO TAHUN 2025**

Disusun oleh :

Nama : dr. Novia Rama
NIP : 199506122025062001
Jabatan : Dokter Umum Ahli Pertama
Unit Kerja : RSUD Mukomuko
Instansi : Pemerintah Daerah
Kabupaten Mukomuko
Angkatan/Kelompok : XXXVIII/1
No. Presensi : A38.1.10
Gelombang : V

**PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REGIONAL BUKITTINGGI
TAHUN 2025**

**LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI**

JUDUL : Peningkatan Proses Pemberian Informasi
Persetujuan Tindakan Medis Invasif
(*informed consent*) di IGD RSUD Mukomuko
tahun 2025

NAMA : dr. Novia Rama
NIP : 199506122025062001
PANGKAT/GOL. : Penata Muda Tk. I / III b
JABATAN : Dokter Umum Ahli Pertama
UNIT KERJA : RSUD Mukomuko
INSTANSI : Pemerintah Daerah Kabupaten Mukomuko
KELAS/KELOMPOK : XXXVIII/I
NO. PRESENSI : A38.1.10

Disahkan berdasarkan Seminar Aktualisasi yang dilaksanakan pada tanggal 19 Desember Tahun 2025 di Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Dalam Negeri Regional Bukittinggi.

Mukomuko, 28 November 2025

Coach,

Penguji,



Anna Febriana, M.E
NIP. 19920202 520203 2 002
1 001

Defrimen, S.Pd, M.Si
NIP. 19740902 200801

Mengetahui
Kepala Pusat
Pengembangan Sumber Daya Manusia
Kementerian Dalam Negeri
Regional Bukittinggi

Sariyadi, S. S.,M.AP
NIP. 19700304 199603 1 001

**BERITA ACARA
SEMINAR LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI**

Pada Hari : Jumat
Tanggal : 19 Desember 2025
Pukul : 08.00 – 17.00 WIB
Tempat : PPSDM Kementerian Dalam negeri Regional
Bukittinggi
Telah Diseminarkan Laporan Pelaksanaan Aktualisasi Latsar CPNS
Angkatan XXXVIII Tahun 2025

JUDUL : Peningkatan Proses Pemberian Informasi
Persetujuan Tindakan Medis Invasif (*informed
consent*) di IGD RSUD Mukomuko tahun 2025
DISUSUN OLEH : dr. Novia Rama
ANGKATAN : XXXVIII
NO. PRESENSI : A38.1.10
UNIT KERJA : Rumah Sakit Umum Daerah Mukomuko
INSTANSI : Pemerintah Kabupaten Mukomuko
JABATAN : Dokter Umum Ahli Pertama

Dan telah mendapat pengujian/komentar/masukan/saran dari Penguji,
Mentor, dan *Coach*/Moderator.

COACH



Anna Febriana, M.E
NIP. 19920202 520203 2 002

PESERTA



dr. Novia Rama
NIP. 19950612 202506 2 001

PENGUJI

Defrimen, S.Pd, M.Si
NIP. 19740902 2008011001

MENTOR



Yudirman, S.KM
NIP.19750404 199502 1 001

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya. Berkat petunjuk dan kehendak-Nya pula penulis dapat menyelesaikan Laporan Pelaksanaan Aktualisasi dengan judul “Peningkatan Proses Pemberian Informasi Persetujuan Tindakan Medis Invasif (*informed consent*) di IGD RSUD Mukomuko tahun 2025” sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Pelatihan Dasar CPNS Golongan III Angkatan XXXVIII Tahun 2025.

Dalam penyusunan laporan pelaksanaan aktualisasi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak. Untuk itu dengan segala ketulusan hati penulis sampaikan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Sarjayadi, S. S., M.AP selaku kepala pusat pengembangan sumber daya manusia kementerian dalam negeri regional bukitinggi.
2. Ibuk Anna Febriana, M.E sebagai coach yang senantiasa membimbing dengan sepenuh hati, memberikan arahan dan masukan dalam penyusunan laporan pelaksanaan aktualisasi ini.
3. Bapak Yurdiaman, S.KM selaku Kepala Bidang Pelayanan Medis RSUD Mukomuko, serta mentor yang senantiasa membimbing dengan penuh kesabaran, ketelitian dan memberikan motivasi, masukan, dan saran kepada penulis.
4. Rekan-rekan kerja di IGD RSUD Mukomuko yang senantiasa memberikan bantuan kepada penulis dalam penulisan laporan pelaksanaan aktualisasi, selalu memberikan masukan dan dukungan dalam penyusunan laporan pelaksanaan aktualisasi.
5. Rekan seperjuangan peserta Pelatihan Dasar CPNS Pemerintah Kab. Mukomuko Golongan III Angkatan XXXVIII Tahun 2025 atas kerjasama dan dukungannya.

Dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari laporan pelaksanaan aktualisasi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih terdapat banyak kekurangan. Besar harapannya, semoga rancangan aktualisasi ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak.

Mukomuko, 28 November 2025

Penulis



dr. Novia Rama
NIP. 19950612 2025062 001

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
BERITA ACARA	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	3
C. Ruang Lingkup.....	3
BAB II	4
A. Profil Instansi	4
B. Profil Peserta	9
BAB III	11
A. Deskripsi Core Isu.....	11
B. Analisis Core Isu.....	14
C. Rumusan Isu	17
D. Gagasan Kreatif Pemecah <i>Core Isu</i>	18
BAB IV.....	19
A. Jadwal Kegiatan Aktualisasi.....	19
B. Matriks Pelaksanaan Aktualisasi	20
C. Matrik Rekapitulasi Rencana Habitiasi NND PNS (BerAKHLAK)	54
D. Capaian Penyelesaian Core Isu.....	55
E. Manfaat terselesaikannya Core Isu.....	57
F. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi.....	58
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI.....	61
A. Kesimpulan	61
B. Rekomendasi.....	62
DAFTAR PUSTAKA.....	63
LAMPIRAN	64

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Matriks Pelaksanaan Aktualisasi	20
Tabel 4.2 (gatau judul gambarnya dok)	20
Tabel 4.3 Matrik Rekapitulasi Rancangan Habituasi NND PNS (BerAKHLAK)	54
Tabel 4.4 Jadwal Kegiatan Aktualisasi	19
Tabel 4.5 Capaian <i>Core Isu</i>	55
Tabel 4.6 Rekap Jenis Tindakan Medis Invasif di IGD RSUD Mukomuko Periode 13-20 November Tahun 2025.....	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 RSUD Mukomuko	4
Gambar 2.2 Struktur Organisasi RSUD Kab. Mukomuko Tahun 2023	6
Gambar 2.3 Foto Peserta.....	9
Gambar 3.1 Form Persetujuan Tindakan Medis	12
Gambar 3.2 Diagram Fishbone.....	16

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-1	64
Lampiran 2. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-2	80
Lampiran 3. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-3	93
Lampiran 4. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-4	112
Lampiran 5. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-2	124

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara, bahwa Aparatur Sipil Negara yang selanjutnya disingkat ASN adalah profesi bagi pegawai negeri sipil dan pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja yang bekerja pada instansi pemerintah. Pegawai Negeri Sipil yang selanjutnya disingkat PNS adalah warga negara Indonesia yang memenuhi syarat tertentu, diangkat sebagai Pegawai ASN secara tetap oleh pejabat pembina kepegawaian untuk menduduki jabatan pemerintahan.

Menurut Peraturan Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2021 tentang Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil, bahwa Masa prajabatan adalah masa percobaan selama 1 (satu) tahun yang wajib dijalani oleh CPNS melalui proses pendidikan dan pelatihan. Pelatihan Dasar CPNS adalah pendidikan dan pelatihan dalam Masa Prajabatan yang dilakukan secara terintegrasi untuk membangun integritas moral, kejujuran, semangat dan motivasi nasionalisme dan kebangsaan, karakter kepribadian yang unggul dan bertanggung jawab, dan memperkuat profesionalisme serta kompetensi bidang.

Pelatihan Dasar CPNS bertujuan untuk mengembangkan kompetensi CPNS yang dilakukan secara terintegrasi. Kompetensi yang dikembangkan dalam Pelatihan Dasar CPNS merupakan Kompetensi pembentukan 2 karakter PNS yang profesional sesuai bidang tugas berdasarkan kemampuan dalam menunjukkan sikap perilaku bela negara, mengaktualisasikan nilai-nilai dasar PNS dalam pelaksanaan tugas jabatannya, mengaktualisasikan kedudukan dan peran PNS dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia, dan menunjukkan penguasaan Kompetensi Teknis yang dibutuhkan sesuai dengan bidang tugas.

Pelatihan Dasar CPNS diselenggarakan untuk membentuk PNS profesional, dibentuk dari sikap dan perilaku disiplin PNS, nilai-nilai dasar PNS (Core Values) BerAKHLAK (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif). Serta mewujudkan Smart Governance sesuai dengan ketentuan perundang-undangan melalui Manajemen ASN dan Smart ASN.

Dalam melaksanakan peran dan tanggung jawabnya sebagai pelayan masyarakat, ASN dituntut untuk memberikan layanan yang profesional, bermutu tinggi, serta menjunjung tinggi integritas. Salah satu bentuk pelayanan publik adalah pelayanan kesehatan. ASN diharapkan mampu menyediakan layanan kesehatan yang terjangkau, adil, dan

berkualitas bagi seluruh lapisan masyarakat. Oleh karena itu, ASN memiliki kontribusi besar dalam meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat serta mewujudkan pelayanan publik yang responsif dan akuntabel.

Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Pelayanan di Instalasi Gawat Darurat (IGD) merupakan bagian penting dari rumah sakit yang berfungsi memberikan penanganan cepat, tepat, dan profesional terhadap pasien dengan kondisi gawat darurat. Dalam situasi tersebut, seringkali dilakukan tindakan medis invasif, seperti pemasangan *Nasogastric Tube* (NGT), pemasangan kateter urin, dan pemasangan vena punksi, yang bertujuan untuk menunjang diagnosis dan terapi pasien. Ketiga tindakan tersebut termasuk kategori tindakan invasif yang memerlukan persetujuan tindakan medis (*informed consent*) dari pasien atau keluarganya sebelum dilakukan (Kementerian Kesehatan RI, 2016).

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 290 Tahun 2008 tentang Persetujuan Tindakan Kedokteran, setiap tindakan medis harus didahului dengan penjelasan yang memadai kepada pasien atau keluarganya mengenai tujuan, manfaat, risiko, serta alternatif tindakan yang tersedia. Namun, hasil pengamatan di IGD RSUD Mukomuko tahun 2024-2025 menunjukkan bahwa proses pemberian informasi dan pelaksanaan *informed consent* terhadap tindakan medis invasif masih belum optimal. Beberapa tenaga medis masih langsung melakukan tindakan tanpa memberikan penjelasan yang komprehensif atau tanpa pendokumentasian yang sesuai standar.

Kondisi ini selaras dengan hasil penelitian Fitriana (2020) yang menyebutkan bahwa keterbatasan waktu, tingginya beban kerja, dan kurangnya kesadaran tenaga medis menjadi penyebab utama belum optimalnya pelaksanaan *informed consent* di IGD rumah sakit daerah. Padahal, pemberian informasi yang lengkap kepada pasien merupakan bentuk perlindungan hukum bagi tenaga medis sekaligus perwujudan hak pasien dalam menerima pelayanan kesehatan (Riyadi, 2021).

Isu ini dinilai aktual karena masih sering terjadi dalam kegiatan pelayanan sehari-hari di IGD dan berpotensi menimbulkan kesalahpahaman antar tenaga medis dan pasien, serta layak untuk diangkat karena dapat diperbaiki melalui peningkatan komunikasi, pemahaman prosedur, dan pendokumentasian yang baik melalui media peraga dalam bentuk pembuatan flipchart untuk mempermudah pemahaman pasien dalam menerima informasi prosedur tindakan yang diberikan. Jika tidak segera ditangani dapat mempengaruhi kepercayaan

masyarakat terhadap kualitas pelayanan rumah sakit.

Berdasarkan hasil analisis tersebut, perlu dilakukan upaya konkret untuk mengoptimalkan proses pemberian *informed consent* pada tindakan medis invasif di IGD RSUD Mukomuko. Dengan adanya kegiatan aktualisasi ini, diharapkan proses pemberian informasi dan persetujuan tindakan medis invasif dapat berjalan dengan baik, transparan, serta memberikan perlindungan hukum dan rasa aman bagi pasien maupun tenaga medis di IGD RSUD Mukomuko.

Berdasarkan permasalahan (isu) diatas, maka penulis mengambil judul pelaksanaan kegiatan aktualisasi **"Peningkatan Proses Pemberian Informasi Persetujuan Tindakan Medis Invasif (*informed consent*) di IGD RSUD Mukomuko tahun 2025"**

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

- 1.1 Mengimplementasikan nilai-nilai dasar ASN BerAkhlak yaitu Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif.
- 1.2 Memberikan pelayanan publik yang profesional dan berkualitas dalam pelaksanaan pelayanan kepada masyarakat yang mengedepankan pelayanan prima dan kepuasan masyarakat.

2. Tujuan Khusus

- 2.1 Meningkatkan pemahaman tenaga medis di IGD tentang pentingnya pemberian informasi sebelum melakukan tindakan medis invasif.
- 2.2 Menyediakan media promosi berupa flipchart yang menarik dan informatif agar setiap prosedur yang dilakukan mudah dipahami pasien.
- 2.3 Mendorong tenaga medis untuk melakukan dokumentasi *informed consent* secara tertib dan sesuai prosedur melalui media flipchart.
- 2.4 Meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap mutu pelayanan Di RSUD Mukomuko melalui komunikasi efektif antara tenaga medis dan pasien saat melakukan prosedur persetujuan tindakan medis.

C. Ruang Lingkup

Ruang lingkup atau batasan dalam kegiatan aktualisasi ini yaitu kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan pelaksanaan kegiatan aktualisasi yang telah disusun, subjek kegiatan ini adalah tenaga medis di IGD RSUD Mukomuko yang melaksanakan tindakan medis invasif, pasien dan keluarga pasien sebagai penerima layanan medis. Waktu pelaksanaan aktualisasi terhitung sejak 22 Oktober - 28 November 2025 di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Mukomuko.

BAB II

PROFIL INSTANSI DAN PESERTA

A. Profil Instansi

1. Gambaran Umum Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kab. Mukomuko

Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Mukomuko yang awalnya merupakan Unit Rawat Inap Puskesmas Mukomuko kemudian oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Mukomuko dikembangkan menjadi RSUD Mukomuko yang mulai beroperasi pada tahun 2008. Pada tahun 2008 RSUD Mukomuko terletak di Jalan Padat Karya No. 166 Mukomuko dan Tahun 2013 RSUD Mukomuko pindah kemudian menempati gedung baru di Jalan Danau Nibung, Kota Praja Kabupaten Mukomuko.

Dengan Peraturan Bupati No. 20 Tahun 2024 dibentuk UPTD Rumah Sakit Umum Daerah Mukomuko yang merupakan RSUD kelas

C. UPTD Rumah Sakit Umum Daerah Mukomuko sebagai unit



Gambar 2.1 RSUD Muko-muko

organisasi bersifat khusus yang memberikan pelayanan secara profesional. Unit organisasi bersifat khusus sebagaimana dimaksud yaitu UPTD Rumah Sakit Umum Daerah memiliki otonomi dalam pengelolaan keuangan dan barang milik daerah serta bidang kepegawaian. Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kab. Mukomuko telah mendapatkan Sertifikat Lembaga Akreditasi Rumah Sakit (LARS) DHP tanggal 30 November 2022 Nomor : 00109/U/XI/2022 dinyatakan Lulus Akreditasi Tingkat Paripurna.

2. Visi dan Misi Rumah Sakit Umum Daerah Mukomuko (RSUD) Kab. Mukomuko

2.1 Visi

Visi dari Rumah Sakit Umum Daerah Kab. Mukomuko yaitu
“MENUJU RUMAH SAKIT BERKUALITAS DAN PROFESIONAL”.

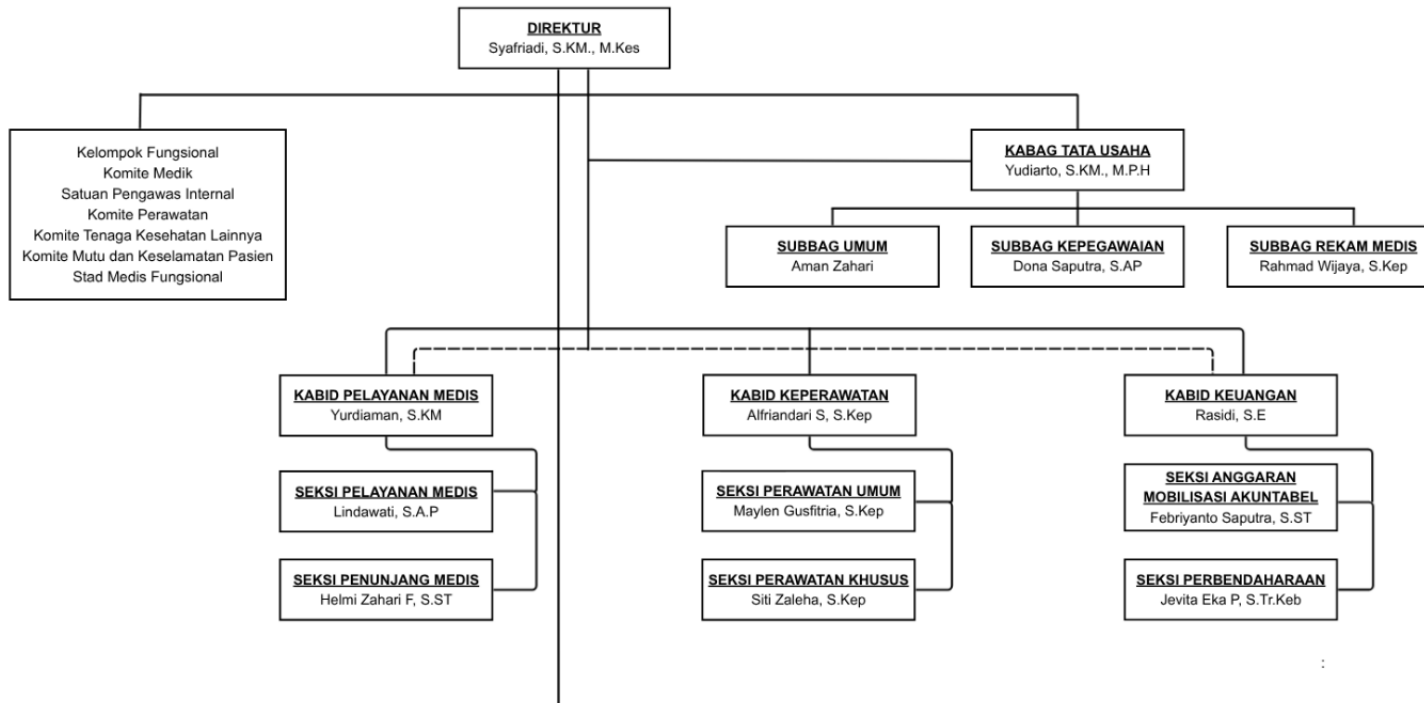
2.2 Misi

- Menyediakan pelayanan kesehatan berbasis pada keunggulan sumber daya manusia, kecanggihan dan kecukupan alat serta profesional manajemen pelayanan
- Meningkatkan sumber daya manusia di seluruh lini pelayanan

Visi tersebut perlu ditanamkan kepada setiap karyawan RSUD Mukomuko sehingga menjadi visi bersama yang pada gilirannya mampu mengarahkan dan menggerakkan segala sumber daya yang ada di RSUD Mukomuko.

3. Struktur Organisasi Rumah Sakit Umum Daerah Mukomuko

Lampiran Peraturan Daerah Kabupaten Mukomuko
 Nomor 10 Tahun 2010
 Tanggal 21 Desember 2010



Gambar 2.2 Struktur Organisasi RSUD Kab. Mukomuko Tahun 2023

<p>INSTALASI PELAYANAN MEDIS</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Instalasi Rawat Jalan 2. Instalasi Rawat Inap 3. Kamar Bedah 4. Instalasi Gawat Darurat 5. ICU/CCU 	<p>INSTALASI PENUNJANG MEDIS</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Instalasi Farmasi 2. Instalasi Penunjang 3. Instalasi IPSRS 4. Instalasi Kesling 5. Instalasi SIMRS 6. Instalasi Promosi Kesehatan RS 7. Instalasi K3 8. Komite PPI 9. Satuan Pengamanan
---	---

4. Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi Rumah Sakit Umum Daerah Mukomuko

Rumah Sakit Umum Daerah Mukomuko Kabupaten Mukomuko mempunyai tugas dan fungsi sebagai berikut :

4.1 Tugas

Rumah Sakit Umum Daerah mempunyai tugas melaksanakan upaya pelayanan kesehatan secara berdaya guna dan berhasil guna dengan mengutamakan penyembuhan dan pemulihan yang dilaksanakan secara serasi dan terpadu dengan peningkatan dan pencegahan serta pelaksanaan upaya rujukan.

4.2 Fungsi

Untuk menjalankan tugas sebagaimana yang dimaksud, Rumah Sakit Umum Daerah mempunyai fungsi:

- a. Pelaksanaan kegiatan teknis dalam lingkup pelayanan medis dan non medis
- b. Pelaksanaan pelayanan penunjang medis dan non medis
- c. Pelaksanaan pelayanan dan asuhan keperawatan serta etika mutu keperawatan
- d. Pelaksanaan pelayanan rujukan, pendidikan dan pelatihan, pelaksanaan penelitian dan pengembangan serta pelaksanaan ketatausahaan.

5. Nilai-Nilai Organisasi Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kab. Mukomuko

5.1 Berorientasi Pelayanan

Berorientasi pelayanan yaitu komitmen memberikan pelayanan prima demi kepuasan masyarakat. Panduan perilaku (kode etik) sebagai berikut :

1. Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat
2. Ramah, cekatan, solutif dan dapat diandalkan
3. Melakukan perbaikan tiada henti

Kata kunci nilai dasar ASN Berorientasi Pelayanan adalah responsivitas, kualitas dan kepuasan. Dengan kalimat afirmasi "Kami berkomitmen memberikan pelayanan prima demi kepuasan masyarakat".

5.2 Akuntabel

Akuntabel yaitu bertanggung jawab atas kepercayaan yang diberikan. Panduan perilaku (kode etik) sebagai berikut :

1. Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi
2. Menggunakan kekayaan dan barang milik negara secara bertanggung jawab, efektif, dan efisien

3. Tidak menyalahgunakan kewenangan jabatan

Kata kunci nilai dasar ASN Akuntabel adalah tanggung jawab, integritas, konsisten, dapat dipercaya dan transparan. Dengan kalimat afirmasi “Kami bertanggung jawab atas kepercayaan yang diberikan”.

5.3 Kompeten

Kompeten yaitu terus belajar dan mengembangkan kapabilitas. Panduan perilaku (kode etik) sebagai berikut :

1. Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah.
2. Membantu orang lain belajar.
3. Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik.

Kata kunci nilai dasar ASN Kompeten adalah kinerja terbaik, sukses, keberhasilan, learning agility, ahli dibidangnya. Dengan kalimat afirmasi “Kami terus belajar dan mengembangkan kapabilitas”.

5.4 Harmonis

Harmonis yaitu saling peduli dan menghargai perbedaan. Panduan perilaku (kode etik) sebagai berikut :

1. Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya.
2. Suka menolong orang lain.
3. Membangun lingkungan kerja yang kondusif.

Kata kunci nilai dasar ASN Harmonis adalah peduli (caring), menghargai perbedaan (diversity) dan selaras. Dengan kalimat afirmasi “Kami saling peduli dan menghargai perbedaan”.

5.5 Loyal

Loyal yaitu berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara. Panduan perilaku (kode etik) sebagai berikut :

1. Memegang teguh ideologi Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945, setia kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia serta pemerintahan yang sah.
2. Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi dan negara.
3. Menjaga rahasia jabatan dan negara.

Kata kunci nilai dasar ASN Loyal adalah komitmen, dedikasi, kontribusi, nasionalisme dan pengabdian. Dengan kalimat afirmasi “Kami berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara”.

5.6 Adaptif

Adaptif yaitu terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan serta menghadapi perubahan. Panduan perilaku (kode etik) sebagai berikut :

1. Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan.
2. Terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas.
3. Bertindak proaktif.

Kata kunci nilai dasar ASN Adaptif adalah inovasi, antusias terhadap perubahan dan proaktif. Dengan kalimat afirmasi “Kami terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan serta menghadapi perubahan”.

5.7 Kolaboratif

Kolaboratif yaitu membangun kerjasama yang sinergis. Panduan perilaku (kode etik) sebagai berikut :

1. Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi.
2. Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah.
3. Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama.

Kata kunci nilai dasar ASN Kolaboratif adalah kesediaan untuk bekerja sama dan sinergi untuk hasil yang lebih baik. Dengan kalimat afirmasi “Kami membangun kerjasama yang sinergis”.

B. Profil Peserta



Gambar 2.3 Foto Peserta

Nama : dr. Novia Rama
NIP : 199506122025062001
Tempat/Tanggal Lahir : Ujung Gading, 12 Juni 1995
Jenis Kelamin : Perempuan
Jabatan : Dokter Umum Ahli Pertama
Instansi : Pemerintah Daerah Kabupaten Mukomuko
Email : ramanovia96@gmail.com

Tugas pokok dan fungsi jabatan:

1. Melakukan pelayanan medik umum rawat jalan tingkat pertama;
2. Melakukan pelayanan spesialisik rawat jalan tingkat pertama;
3. Melakukan tindakan khusus tingkat sederhana oleh Dokter Umum;
4. Melakukan tindakan khusus tingkat sedang oleh Dokter Umum;
5. Melakukan tindakan spesialisik tingkat sederhana;
6. Melakukan tindakan spesialisik sedang;
7. Melakukan tindakan darurat medik/pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K) tingkat sederhana;

8. Melakukan kunjungan (visite) kepada pasien rawat inap;
9. Melakukan pemulihan mental tingkat sederhana;
10. Melakukan pemulihan mental kompleks tingkat I;
11. Melakukan pemulihan fisik tingkat sederhana;
12. Melakukan pemulihan fisik kompleks tingkat I;
13. Melakukan pemeliharaan kesehatan Ibu;
14. Melakukan pemeliharaan kesehatan bayi dan balita;
15. Melakukan pemeliharaan kesehatan anak;
16. Melakukan pelayanan keluarga berencana;
17. Melakukan pelayanan imunisasi;
18. Melakukan pelayanan gizi;
19. Mengumpulkan data dalam rangka pengamatan epidemiologi penyakit;
20. Melakukan penyuluhan medik;
21. Membuat catatan medik rawat jalan;
22. Membuat catatan medik rawat inap;
23. Melayani atau menerima konsultasi dari luar atau keluar;
24. Melayani atau menerima konsultasi dari dalam;
25. Menguji kesehatan individu;
26. Menjadi tim penguji kesehatan;
27. Melakukan visum et repertum tingkat sederhana;
28. Melakukan visum et repertum kompleks tingkat I;
29. Menjadi saksi ahli;
30. Mengawasi penggalan mayat untuk pemeriksaan;
31. Melakukan otopsi dengan pemeriksaan laboratorium;
32. Melakukan tugas jaga panggilan/on call;
33. Melakukan tugas jaga di tempat/rumah sakit;
34. Melakukan tugas jaga di tempat sepi pasien;
35. Melakukan kaderisasi masyarakat dalam bidang kesehatan tingkat sederhana.

BAB III

RINGKASAN RANCANGAN AKTUALISASI

A. Deskripsi Core Isu

1. Masih rendahnya proses pemberian informasi persetujuan tindakan medis invasif (*informed consent*) di IGD RSUD Mukomuko tahun 2025

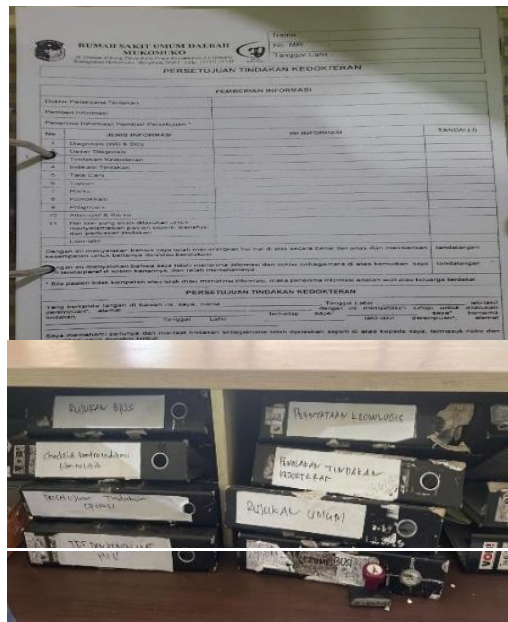
- a. Kondisi masalah saat ini:

Persetujuan tindakan medik (*informed consent*) adalah persetujuan yang diberikan oleh pasien/orang yang berhak mewakilinya (keluarga pasien) kepada tenaga kesehatan/dokter untuk dilakukan suatu tindakan medis yang bertujuan untuk kesembuhan penyakit yang diderita. Dalam hal ini tenaga kesehatan/dokter telah memberikan informasi yang cukup yang diperlukan pasien mengenai tindakan yang harus dilakukan. Persetujuan tindakan medis diperlukan pada saat akan terjadi tindakan medis yang dilakukan dokter seperti pembiusan, pembedahan yang akan menimbulkan suatu resiko tinggi setelah kedua belah pihak sepakat maka persetujuan tindakan medis diperlukan, dan dapat digunakan menjadi alat bukti yang mempunyai kekuatan hukum. Apabila terjadi perbuatan melanggar hukum/wanprestasi, maka pengadilan umumnya akan menerima hal tersebut sebagai alat buktinya adanya kesepakatan. Menurut Peraturan Menteri Kesehatan nomor 290 tentang persetujuan tindakan kedokteran sekurang-kurangnya harus meliputi:

1. Diagnosa dan tata cara tindakan kedokteran yang meliputi temuan klinis dan hasil pemeriksaan medis, diagnosis kerja dan diagnosis banding, indikasi atau keadaan klinis pasien yang menjadi alasan diperlukannya tindakan kedokteran dan kemungkinan-kemungkinan yang dapat terjadi apabila tindakan dilakukan ataupun tidak dilakukannya tindakan tersebut. Pasien dan atau keluarga pasien juga diberikan penjelasan mengenai tata cara pelaksanaan tindakan, baik sebelum, selama serta sesudah tindakan dilakukan, efek samping atau ketidaknyamanan yang mungkin dirasakan oleh pasien.
2. Tujuan dari tindakan kedokteran yang dilakukan, yaitu dapat bertujuan untuk preventif, diagnostik, terapeutik maupun rehabilitatif.
3. Alternatif tindakan lain dan risikonya. Penjelasan mengenai alternatif tindakan lain ini harus menginformasikan kelebihan dan kekurangan dari tindakan alternatif yang ada jika dibandingkan dengan tindakan yang direncanakan, risiko dan komplikasi yang mungkin terjadi dari tindakan- tindakan alternatif tersebut.
4. Risiko dan komplikasi yang mungkin terjadi.

5. Prognosis (kemungkinan hasil perawatan) tentang hidup matinya (*ad vitam*), tentang fungsinya (*ad functionam*) dan tentang kesembuhan (*ad sanationam*).
6. Perkiraan biaya.

Saat ini belum tersedianya media promosi untuk mempermudah menjelaskan mengenai pentingnya persetujuan pemberian informasi (*informed consent*) medis invasif di RSUD Mukomuko seperti leaflet, poster dll untuk mempermudah pemahaman pasien dan keluarga dalam menerima tindakan yang akan dilakukan sesuai indikasi. Dalam proses yang sedang berlangsung saat ini di IGD RSUD Mukomuko melalui komunikasi secara lisan mengenai tujuan dan manfaat dari tindakan medis invasif yang dilakukan serta dibuktikan dalam bentuk lembaran persetujuan/penolakan medis.



Gambar 3.1 Form Persetujuan Tindakan Medis

Berdasarkan gambar diatas, dapat diketahui bahwa di lingkungan RSUD Mukomuko belum tersedianya instrument tambahan seperti *flipchart*, *leaflet*, poster sebagai alat peraga tambahan untuk mempermudah proses pemberian informasi persetujuan tindakan

invasif di IGD RSUD Mukomuko, sehingga dapat memudahkan dalam proses pengobatan.

Penyebab rendahnya proses pemberian informasi persetujuan tindakan medis invasif (*informed consent*) di IGD RSUD Mukomuko tahun 2025 adalah rendahnya pengetahuan pasien dan keluarga pasien tentang pentingnya proses dilakukannya persetujuan tindakan dalam beberapa diagnostik penyakit, biasanya terkait dengan rendahnya tingkat pendidikan pasien atau keluarga, untuk itu dalam pemberian informasi yang diberikan dokter kepada pasien atau keluarga pasien sulit dimengerti. Bahasa seringkali menjadi masalah dalam penyampaian informasi sebab banyak pasien yang awam dengan istilah kedokteran dan tidak semua istilah kedokteran dapat diterima oleh pasien atau keluarga pasien.

Kemudian terjadi kesenjangan pengetahuan antara pasien selaku penerima jasa pelayanan kesehatan dengan dokter selaku pemberi jasa pelayanan kesehatan dapat dikatakan cukup besar dan hal ini dapat menyebabkan informasi yang disampaikan kurang efektif.

- b. Dampak dan para pihak yang terkena dampak tersebut jika isu tidak diselesaikan

Jika isu masih rendahnya proses pemberian informasi persetujuan tindakan medis invasif (*informed consent*) di IGD RSUD Mukomuko tidak segera diselesaikan, maka akan timbul berbagai dampak serius yang mempengaruhi pasien, tenaga kesehatan, serta institusi rumah sakit itu sendiri.

Pertama, bagi pasien dan keluarganya, dampaknya adalah menurunnya kepercayaan terhadap pelayanan rumah sakit. Ketika pasien tidak mendapat penjelasan yang memadai tentang risiko, manfaat, dan alternatif dari tindakan medis yang akan dilakukan, mereka dapat merasa dirugikan atau bahkan menolak perawatan di kemudian hari. Kondisi ini juga berpotensi menimbulkan kesalahpahaman, kecemasan, hingga trauma psikologis akibat kurangnya transparansi dalam proses pengambilan keputusan medis.

Kedua, bagi tenaga kesehatan, terutama dokter dan perawat, ketidakjelasan atau kelalaian dalam pemberian *informed consent* dapat menimbulkan risiko hukum dan etik. Tenaga medis bisa dianggap melanggar standar pelayanan atau hak pasien, yang berujung pada sanksi administrasi, tuntutan hukum, maupun penurunan reputasi profesional. Selain itu, kondisi ini dapat memperburuk hubungan komunikasi antara tenaga medis dan pasien, menghambat kerja sama dalam proses penyembuhan, serta menimbulkan beban moral bagi petugas kesehatan.

Terakhir, bagi institusi rumah sakit, dampaknya adalah menurunnya citra dan kepercayaan publik terhadap kualitas pelayanan. Rumah sakit dapat kehilangan kredibilitas sebagai lembaga pelayanan kesehatan yang aman dan berorientasi pada keselamatan pasien (*patient safety*). Jika masalah ini dibiarkan, potensi munculnya komplain, konflik, dan tuntutan dari masyarakat akan meningkat, yang pada akhirnya bisa mempengaruhi kinerja, akreditasi, dan keberlangsungan layanan rumah sakit secara keseluruhan.

c. Keterkaitan Isu dengan Substansi Mata Pelatihan pada Agenda III

Dalam konteks Manajemen ASN, permasalahan ini mencerminkan perlunya peningkatan fungsi manajerial dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan pelayanan kesehatan. ASN, khususnya tenaga medis dan perawat di IGD, memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa setiap tindakan medis dilakukan sesuai standar prosedur dan etika profesi, termasuk memberikan penjelasan yang lengkap dan jelas kepada pasien atau keluarganya sebelum melakukan tindakan invasif. Rendahnya pelaksanaan *informed consent* menunjukkan adanya kelemahan dalam tata kelola pelayanan, koordinasi antar petugas, serta kurangnya pengawasan dari pimpinan unit. Oleh karena itu, penerapan manajemen ASN yang baik diperlukan agar proses pelayanan medis berjalan transparan, akuntabel, dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Dari sisi Smart ASN, isu ini menuntut aparaturnya agar memiliki kompetensi komunikasi efektif, etika pelayanan publik, integritas, dan orientasi pada kepuasan masyarakat. ASN yang cerdas harus mampu menjelaskan informasi medis dengan bahasa yang mudah dipahami masyarakat, menggunakan teknologi untuk mendukung dokumentasi dan pelaporan *informed consent*, serta menunjukkan empati dan kejujuran dalam berinteraksi dengan pasien. Dengan penerapan nilai-nilai Smart ASN, seperti integritas, profesionalisme, nasionalisme, wawasan global, penguasaan teknologi informasi, kerja sama, dan jejaring diharapkan pelayanan di IGD menjadi lebih transparan, berorientasi pada keselamatan pasien, serta meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap rumah sakit.

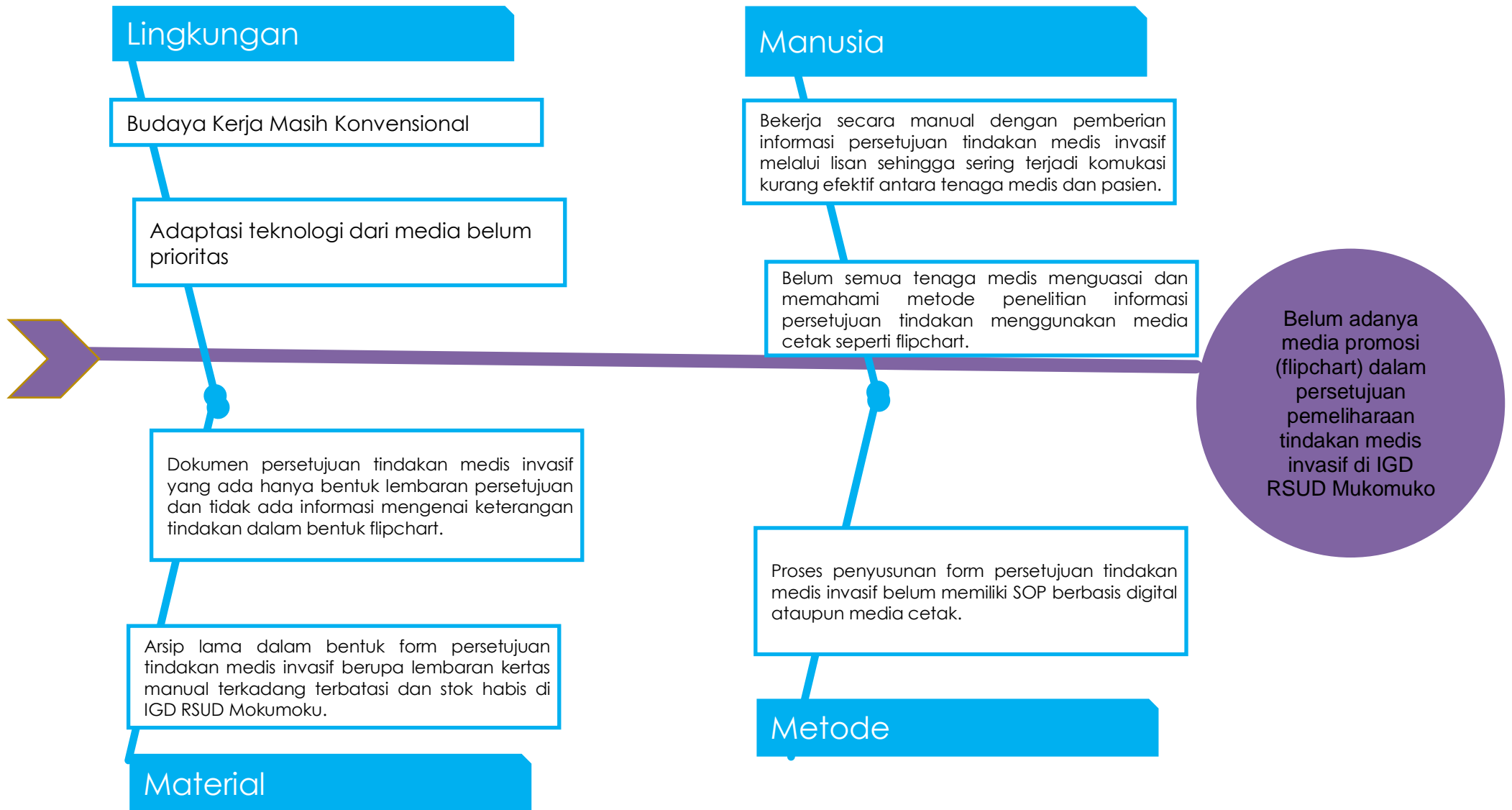
B. Analisis Core Isu

Masih rendahnya proses pemberian informasi persetujuan tindakan medis invasif (*informed consent*) di IGD RSUD Mukomuko tahun 2024-2025 disebabkan oleh beberapa faktor:

1. Belum adanya media promosi tentang informasi persetujuan tindakan invasif IGD RSUD Mukomuko 2025.

2. Kurangnya pemberian informasi tentang informasi persetujuan tindakan invasif IGD RSUD Mukomuko 2025 dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami.
3. Kurangnya kesadaran pasien dalam mencari informasi tentang informasi persetujuan tindakan invasif yang akan dilakukan di IGD RSUD Mukomuko.

Teknik analisis isu yang digunakan adalah teknik fishbone yang dapat membantu dan mengidentifikasi serta menepis semua penyebab utama dari suatu masalah secara sistematis. Teknik ini merupakan metode pemecahan masalah dengan melakukan analisis sebab akibat dari suatu keadaan dalam sebuah diagram terlihat seperti tulang ikan. Analisis isu utama dalam penulisan laporan aktualisasi ini menggunakan diagram fishbone sebagai berikut:



Gambar 3.2 Diagram Fishbone

Berdasarkan hasil analisis menggunakan diagram fishbone, dapat disimpulkan bahwa permasalahan belum adanya media promosi dalam pemberian informasi persetujuan tindakan medis invasif (*informed consent*) di IGD RSUD Mukomuko disebabkan oleh beberapa faktor yang saling berkaitan. Dari sisi sumber daya manusia, tenaga medis masih terbiasa bekerja secara manual dan belum memiliki keterampilan menggunakan media peraga ataupun digital yang memadai. Dari segi metode, proses kerja belum memiliki standar operasional prosedur berbasis media modern sehingga proses pemberian informasi persetujuan tindakan medis invasif masih memakan waktu lama dan kurang efektif. Selain itu, dari aspek teknologi dan sarana, belum tersedia media promosi maupun sistem penyimpanan terpusat yang dapat mempercepat proses pemberian informasi persetujuan tindakan medis invasif (*informed consent*) di IGD RSUD Mukomuko.

Faktor lain yang turut mempengaruhi adalah budaya kerja yang masih konvensional serta belum adanya kebijakan manajemen yang secara khusus mendorong transformasi digital. Ketiadaan arah kebijakan dan dukungan infrastruktur menyebabkan proses pemberian tindakan medis berjalan kurang efisien dan berpotensi menimbulkan keterlambatan dalam pelayanan. Dengan demikian, akar permasalahan utama terletak pada belum terbentuknya budaya kerja digital dan rendahnya pemanfaatan teknologi informasi dan media promosi dalam proses pemberian persetujuan tindakan (*informed consent*) medis invasif di IGD RSUD Mukomuko.

C. Rumusan Isu

1. Fokus

Masalah yang terjadi yaitu belum optimalnya pemberian informasi persetujuan tindakan medis invasif (*informed consent*) pada pasien yang datang ke IGD RSUD Mukomuko dan kurangnya alat penunjang untuk mempermudah proses penyampaian informasi yang akan ditujukan seperti *flipchart*, *poster*, *leaflet* yang tujuannya akan mempermudah pemahaman pasien dan keluarga pasien akan tindakan invasif yang akan dilakukan untuk menunjang tata laksana suatu penyakit.

2. Lokus

Lokasi tempat pelaksanaan penelitian adalah di IGD RSUD Mukomuko.

3. Waktu Pelaksanaan

Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan pada tanggal 22 Oktober – 28 November 2025.

D. Gagasan Kreatif Pemecah Core Isu

Melalui analisis isu yang telah didapatkan dari teknik fishbone, dilakukan gagasan untuk pemecahan *core issue* dengan fokus utama “Peningkatan Proses Pemberian Informasi Persetujuan Tindakan Medis Invasif (*informed consent*) di IGD RSUD Mukomuko tahun 2025”

Guna menyelesaikan isu tersebut, maka diperlukan kegiatan-kegiatan yang diharapkan mampu menjadi solusi dari permasalahan yang terjadi dan dapat memberikan dampak positif. Adapun kegiatan kegiatan yang direncanakan penulis dalam melakukan kegiatan sesuai dengan kondisi ideal penulis adalah sebagai berikut:

- 1) Konsultasi dan koordinasi dengan mentor, Kepala IGD, teman sejawat tentang rencana pelaksanaan kegiatan
- 2) Membuat *flipchart* bergambar bersama teman sejawat
- 3) pelaksanaan kegiatan sosialisasi mengenai cara penggunaan media promosi *flipchart* kepada tenaga medis di IGD RSUD Mukomuko
- 4) Pelaksanaan kegiatan penggunaan *flipchart* bergambar saat *informed consent*
- 5) Pelaksanaan evaluasi hasil kegiatan
- 6) Membuat laporan pelaksanaan kegiatan aktualisasi

BAB IV
CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

A. Jadwal Kegiatan Aktualisasi

Rancangan ini akan dilaksanakan di RSUD Mukomuko dari tanggal 22 Oktober 2025 sampai 28 November 2025. Dengan rancangan sebagai berikut:

Tabel 4.1 Jadwal Kegiatan Aktualisasi

No	Kegiatan	Okt		Nov			
		IV	v	I	II	III	IV
1	Konsultasi dan koordinasi dengan mentor, Kepala IGD, teman sejawat tentang rencana pelaksanaan kegiatan (Tanggal 22 Oktober – 26 Oktober 2025)						
2	Membuat <i>flipchart</i> bergambar bersama teman sejawat (Tanggal 27 Oktober – 28 Oktober 2025)						
3	Pelaksanaan kegiatan sosialisasi mengenai cara penggunaan media promosi <i>flipchart</i> kepada tenaga medis di IGD (Tanggal 29 Oktober – 31 Oktober 2025)						
4	Pelaksanaan kegiatan penggunaan <i>flipchart</i> bergambar saat <i>informed consent</i> (Tanggal 03 November – 12 November 2025)						
5	Pelaksanaan evaluasi hasil kegiatan (Tanggal 13 November – 20 November 2025)						
6	Membuat laporan pelaksanaan kegiatan aktualisasi (Tanggal 21 November – 28 November 2025)						

B. Matriks Pelaksanaan Aktualisasi

Tabel 4.2 Matriks Pelaksanaan Aktualisasi

Unit Kerja	:	Dokter Ahli Pertama, Rumah Sakit Umum Daerah Mukomuko
Identifikasi Isu	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Masih rendahnya proses pemberian persetujuan tindakan (<i>informed consent</i>) medis invasif di IGD RSUD Mukomuko tahun 2025. 2. Masih rendahnya tingkat ketertiban keluarga pasien tentang aturan pendampingan pasien di IGD RSUD Mukomuko. 3. Masih terdapat kendala dalam efektivitas operan jaga di IGD RSUD Mukomuko
Isu yang diangkat	:	Masih rendahnya proses pemberian informasi persetujuan tindakan (<i>informed consent</i>) medis invasif di IGD RSUD Mukomuko tahun 2025
Gagasan pemecahan isu	:	Pembuatan Media Promosi tentang proses pemberian informasi persetujuan tindakan medis invasif (<i>informed consent</i>) melalui media <i>Flipchart</i> bergambar di IGD RSUD Mukomuko

Tabel 4.3 Matrik Laporan Aktualisasi

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-Akhlak)	Stakeholder Terkait	Potensi Konflik YA/TID	Solusi Konflik	Keterangan
-----------	-----------------	-------------------------	-----------------------	--	----------------------------	-------------------------------	-----------------------	-------------------

						AK		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	Konsultasi dan koordinasi dengan mentor, Kepala IGD, teman sejawat tentang rencana pelaksanaan kegiatan	1. Menjumpai mentor, Kepala IGD, teman sejawat secara tatap muka	Bertemu tatap muka dengan mentor, kepala IGD dan teman sejawat (Foto) Mendengar arahan dari mentor (Foto) Mendapat arahan, rekomendasi dan koreksi dari konsep yang diajukan (Notulensi)	1. Berorientasi Pelayanan Menerima masukan demi terciptanya media yang mudah dipahami dan bermanfaat bagi masyarakat. 2. Akuntabel Menyampaikan rencana kegiatan secara jelas, terbuka, dan dapat dipertanggungjawabkan. 3. Kompeten Menggali pengetahuan dan pengalaman mentor serta sejawat untuk meningkatkan kualitas media	peserta, mentor, kepala IGD dan teman sejawat	YA Potensi konflik : adanya revisi atau masukan terkait media <i>flipchart</i> yang dibuat	Peserta, mentor, kepala IGD, teman sejawat telah melakukan diskusi terbuka dan saling bertukar pikiran. Tetap bersikap sopan dan menghargai	Melakukan konsultasi dengan mentor sebelum kegiatan aktualisasi dilaksanakan

			Surat izin pelaksanaan kegiatan	<p>flipchart. Berupaya mengembangkan kemampuan komunikasi dan edukasi medis yang efektif.</p> <p>4. Harmonis Menjaga komunikasi yang sopan, saling menghargai pendapat, dan menjalin kerja sama yang baik. Menciptakan suasana diskusi yang kondusif dan kekeluargaan.</p> <p>5. Loyal Menjalankan kegiatan sesuai visi, misi, dan kebijakan RSUD Mukomuko. Mendukung program peningkatan mutu pelayanan IGD melalui inovasi media</p>			pendapat serta menghindari nada defensif sehingga dihasilkan suatu keputusan yang sama dan tidak merugikan salah satu pihak.	
--	--	--	---------------------------------	--	--	--	--	--

		<p>2. Menjelaskan dan meminta arahan dari mentor, Kepala IGD, teman sejawat terkait kegiatan</p>	<p>edukasi.</p> <p>6. Adaptif Terbuka terhadap perubahan dan penyesuaian rancangan flipchart sesuai saran dan kondisi di lapangan. Menyesuaikan metode informed consent dengan kebutuhan pasien IGD.</p> <p>7. Kolaboratif Melibatkan mentor, pimpinan, dan sejawat dalam proses perencanaan. Mengedepankan kerja tim untuk menghasilkan media yang efektif dan aplikatif.</p> <p>1. Berorientasi</p>				
--	--	--	--	--	--	--	--

				<p>Pelayanan Menjelaskan rencana pembuatan media flipchart dengan tujuan meningkatkan pemahaman pasien dan keluarga saat persetujuan tindakan medis invasif.</p> <p>2. Akuntabel Menyampaikan tujuan, manfaat, dan tahapan kegiatan secara jelas dan dapat dipertanggungjawabkan. Mencatat setiap arahan dan masukan sebagai dasar penyempurnaan kegiatan aktualisasi.</p> <p>3. Kompeten Menggali arahan dari mentor dan sejawat untuk meningkatkan kualitas isi dan</p>				
--	--	--	--	--	--	--	--	--

			tampilan flipchart.				
		3.Melakukan rencana kegiatan, metode rancangan aktualisasi, tempat dan waktu pelaksanaan		<p>4. Harmonis Menyampaikan penjelasan dengan bahasa yang sopan dan menghargai pendapat mentor serta sejawat.</p> <p>5. Loyal Melaksanakan kegiatan sesuai dengan kebijakan, SOP, serta visi dan misi RSUD Mukomuko.</p> <p>6. Adaptif Bersikap terbuka terhadap arahan dan siap menyesuaikan konsep flipchart sesuai kondisi pelayanan IGD.</p> <p>7. Kolaboratif Melibatkan mentor,</p>			

				<p>Kepala IGD, dan teman sejawat dalam proses perencanaan media.</p> <p>1. Berorientasi Pelayanan Menyusun rencana kegiatan dan metode aktualisasi yang berfokus pada peningkatan kualitas pelayanan informed consent kepada pasien IGD.</p> <p>2. Akuntabel Merencanakan tahapan kegiatan secara sistematis, terukur, dan sesuai target waktu.</p> <p>3. Kompeten Menyusun metode pembuatan flipchart berdasarkan kaidah komunikasi efektif dan standar</p>				
--	--	--	--	---	--	--	--	--

				<p>pelayanan medis.</p> <p>4. Harmonis Berkoordinasi dengan mentor, Kepala IGD, dan sejawat untuk menyepakati rencana, metode, tempat, dan waktu pelaksanaan.</p> <p>5. Loyal Melaksanakan kegiatan sesuai visi, misi, dan kebijakan RSUD Mukomuko.</p> <p>6. Adaptif Menyesuaikan rencana dan metode aktualisasi dengan kondisi lapangan dan dinamika pelayanan IGD.</p> <p>7. Kolaboratif Melibatkan berbagai pihak terkait dalam penyusunan rencana</p>				
--	--	--	--	--	--	--	--	--

				dan penentuan pelaksanaan.				
2	Membuat Flipchart bergambar bersama teman sejawat	1. Berdiskusi dan mencari referensi terkait daftar tindakan medis invasif di IGD bersama teman sejawat	Kegiatan diskusi (foto) dan daftar tindakan medis invasif di IGD (dokumen) kumpulan gambar tindakan medis invasif (dokumen) desain flipchart	1. Berorientasi Pelayanan Mengumpulkan referensi tindakan medis invasif yang relevan untuk meningkatkan kejelasan informasi kepada pasien dan keluarga. 2. Akuntabel Menggunakan referensi yang valid, terpercaya, dan sesuai standar pelayanan medis.	Peserta dan Rekan Kerja	YA (Potensi Konflik : adanya revisi atau masukan terkait <i>flipchart</i> yang dibuat	Melakukan revisi desain <i>flipchart</i> sesuai masukan yang diberikan	Desain <i>flipchart</i> disesuaikan dengan masukan dari hasil diskusi dengan pihak terkait

			<p>Prakarya flipchart bergambar</p>	<p>3. Kompeten Meningkatkan pengetahuan dan wawasan terkait tindakan medis invasif di IGD.</p> <p>4. Harmonis Menghargai pendapat dan pengalaman teman sejawat dalam proses diskusi.</p> <p>5. Loyal Menyusun daftar tindakan medis invasif sesuai kebijakan, SOP, dan standar yang berlaku di RSUD Mukomuko.</p> <p>6. Adaptif Menyesuaikan daftar tindakan medis invasif dengan perkembangan ilmu kedokteran dan kondisi pelayanan</p>				

		<p>2.Mencari gambar edukatif tindakan invasif dengan mesin pencarian "Google"</p>		<p>IGD.</p> <p>7. Kolaboratif Melibatkan teman sejawat secara aktif dalam proses diskusi dan pencarian referensi.</p> <p>1. Berorientasi Pelayanan Memilih gambar edukatif yang sederhana dan mudah dipahami oleh pasien serta keluarga.</p> <p>2. Akuntabel Menggunakan sumber gambar yang jelas, relevan, dan dapat dipertanggungjawabkan.</p>				
--	--	---	--	---	--	--	--	--

				<p>3. Kompeten Mengembangkan kemampuan dalam memilih media visual yang efektif untuk edukasi kesehatan.</p> <p>4. Harmonis Berkonsultasi dan berdiskusi dengan sejawat terkait kesesuaian gambar yang dipilih.</p> <p>5. Loyal Memastikan penggunaan gambar sejalan dengan kebijakan rumah sakit dan etika pelayanan kesehatan</p>				
		3.Membuat desain <i>flipchart</i> bergambar terkait tindakan medis invasif di IGD		<p>6. Adaptif Menyeleksi dan menyesuaikan gambar dengan kondisi pasien IGD serta keterbatasan</p>				

				<p>waktu pelayanan.</p> <p>7. Kolaboratif Melibatkan teman sejawat dan mentor dalam proses pemilihan gambar edukatif.</p> <p>1. Berorientasi Pelayanan Mendesain flipchart bergambar yang mudah dipahami oleh pasien dan keluarga saat proses persetujuan tindakan medis invasif.</p> <p>2. Akuntabel Menyusun desain flipchart sesuai standar pelayanan medis dan etika profesi.</p> <p>3. Kompeten Mengembangkan keterampilan dalam</p>				
--	--	--	--	---	--	--	--	--

		4.Mencetak <i>flipchart</i> bergambar	<p>perancangan media edukasi kesehatan yang efektif dan komunikatif.</p> <p>4. Harmonis Menghargai masukan dari mentor dan sejawat dalam proses penyusunan desain.</p> <p>5. Loyal Membuat desain flipchart yang selaras dengan visi, misi, dan kebijakan RSUD Mukomuko.</p> <p>6. Adaptif Menyesuaikan desain dengan kondisi IGD yang dinamis dan keterbatasan waktu pelayanan.</p> <p>7. Kolaboratif Melibatkan mentor dan teman sejawat dalam proses</p>				
--	--	---	---	--	--	--	--

				<p>peninjauan desain flipchart.</p> <p>1. Berorientasi Pelayanan Mencetak flipchart dengan kualitas yang baik agar mudah digunakan dalam pelayanan informed consent di IGD.</p> <p>2. Akuntabel Melaksanakan proses pencetakan sesuai rencana dan anggaran yang telah disepakati.</p> <p>3. Kompeten Memilih bahan dan spesifikasi cetak yang sesuai untuk penggunaan di lingkungan IGD.</p> <p>4. Harmonis Berkoordinasi</p>				
--	--	--	--	---	--	--	--	--

				<p>dengan pihak percetakan atau unit terkait secara sopan dan profesional.</p> <p>5. Loyal Melaksanakan kegiatan pencetakan sesuai kebijakan dan ketentuan RSUD Mukomuko.</p> <p>6. Adaptif Menyesuaikan jumlah dan spesifikasi cetak dengan kebutuhan dan kondisi lapangan.</p> <p>7. Kolaboratif Melibatkan mentor, Kepala IGD, dan sejawat dalam pengecekan hasil cetak flipchart.</p>				
3	Pelaksanaan kegiatan sosialisasi	1.Meminta persetujuan mentor terkait isi	Tersedianya form persetujuan	<p>1. Berorientasi Pelayanan Memastikan materi</p>		YA Potensi konflik :	Meneri ma saran	

	mengenai cara penggunaan media promosi flipchart kepada tenaga medis di IGD RSUD Mukomuko	sosialisasi yang akan disampaikan kepada tenaga medis di RSUD Mukomuko	mentor dan dokumentasi foto pada saat konsultasi	<p>sosialisasi mendukung peningkatan kualitas pelayanan informed consent kepada pasien dan keluarga.</p> <p>2. Akuntabel Menyampaikan isi sosialisasi secara jelas, terstruktur, dan dapat dipertanggungjawabkan.</p> <p>3. Kompeten Menyusun materi sosialisasi berdasarkan standar pelayanan medis dan etika profesi.</p> <p>4. Harmonis Menghargai arahan, masukan, dan koreksi dari mentor.</p> <p>5. Loyal Menyesuaikan isi sosialisasi dengan</p>		adanya saran atau masukan terkait pelaksanaan kegiatan sosialisasi	atau masukan dan merevisi materi sosialisasi sesuai dengan masukan teman sejawat, dan mentor	
--	---	--	--	---	--	--	--	--

				<p>visi, misi, serta kebijakan RSUD Mukomuko.</p> <p>6. Adaptif Melakukan penyesuaian materi sosialisasi berdasarkan arahan mentor dan kebutuhan lapangan.</p> <p>7. Kolaboratif Melibatkan mentor dalam proses peninjauan dan penyempurnaan materi sosialisasi.</p>				
		2. Menyampaikan sosialisasi mengenai cara penggunaan media <i>flipchart</i> kepada tenaga	Tersedianya berita acara (notulen) dan dokumentasi kegiatan pada saat	<p>1. Berorientasi Pelayanan Menyampaikan sosialisasi dengan tujuan meningkatkan kualitas pelayanan</p>				

		<p>medis di IGD RSUD Mukomuko</p>	<p>dilakukannya sosialisasi mengenai cara penggunaan media <i>flipchart</i> kepada tenaga medis di IGD RSUD Mukomuko</p>	<p>informed consent kepada pasien dan keluarga.</p> <p>2. Akuntabel Menyampaikan materi sosialisasi sesuai rencana dan materi yang telah disetujui mentor.</p> <p>3. Kompeten Menjelaskan cara penggunaan media <i>flipchart</i> secara sistematis dan sesuai standar pelayanan medis.</p> <p>4. Harmonis Menyampaikan materi dengan bahasa yang sopan dan menghargai peserta sosialisasi.</p> <p>5. Loyal Menyampaikan sosialisasi sesuai visi, misi, dan</p>				
--	--	-----------------------------------	--	--	--	--	--	--

				<p>kebijakan RSUD Mukomuko.</p> <p>6. Adaptif Menyesuaikan metode penyampaian sosialisasi dengan kondisi IGD dan ketersediaan waktu tenaga medis.</p> <p>7. Kolaboratif Melibatkan tenaga medis IGD secara aktif dalam diskusi dan praktik penggunaan flipchart.</p>				
4	<p>Pelaksanaan kegiatan penggunaan <i>flipchart</i> bergambar saat <i>informed consent</i></p>	<p>1. Mengambil <i>flipchart</i> pada lokasi penyimpanan di IGD</p>	<p>Lokasi penyimpanan <i>flipchart</i> (foto)</p> <p>Foto kegiatan</p>	<p>1. Berorientasi Pelayanan Mengambil <i>flipchart</i> dengan sigap agar proses informed consent dapat berjalan lancar tanpa menghambat pelayanan pasien.</p>	<p>Peserta, Dokter Umum dan pasien</p>	<p>ya</p>	<p>Terbuka terhadap masukan dan saran selama implem</p>	<p>Digunakan sesuai hasil <i>flipchart</i> yang sudah dibuat</p>

			<p>Foto kegiatan</p>	<p>2. Akuntabel Menggunakan flipchart sesuai peruntukan dan menjaga kelengkapan serta kondis setelah digunakan sebagai bentuk tanggung jawab.</p> <p>3. Kompeten Memahami lokasi penyimpanan dan cara penggunaan flipchart dengan benar.</p> <p>4. Harmonis Berkoordinasi dengan tenaga medis lain secara sopan dan saling menghargai.</p> <p>5. Loyal Melaksanakan penggunaan flipchart sesuai SOP dan</p>			<p>entasi, mencari solusi yang tidak membebankan pihak manapun jika ada kendala dalam pelaksanaan implementasi dan tetap fokus pada tujuan awal dari penggu</p>	
--	--	--	-----------------------------	---	--	--	---	--

		<p>2. Memilih gambar sesuai tindakan medis yang akan di <i>informed consent</i></p>	<p>kebijakan RSUD Mukomuko. 6. Adaptif Menyesuaikan penggunaan flipchart dengan kondisi kegawatdaruratan dan situasi pasien. 7. Kolaboratif Bekerja sama dengan tenaga medis IGD dalam penggunaan dan pengelolaan flipchart.</p>			<p>naan media <i>flipchart</i> yaitu demi kelancaran dan peningkatan kualitas pelayanan kesehatan di RSUD Mukomuko.</p>	
			<p>1. Berorientasi</p>				

				<p>Pelayanan Memilih gambar yang paling sesuai dan mudah dipahami agar pasien dan keluarga mendapatkan informasi yang jelas.</p> <p>2. Akuntabel Memastikan gambar yang dipilih sesuai dengan jenis tindakan medis yang akan dilakukan.</p> <p>3. Kompeten Memahami isi dan makna setiap gambar pada flipchart.</p> <p>4. Harmonis Menjelaskan pilihan gambar dengan bahasa yang sopan dan menghargai kondisi pasien serta keluarga.</p> <p>5. Loyal Melaksanakan</p>				
--	--	--	--	--	--	--	--	--

		<p>3. Melakukan <i>bedside informant consent</i> pada pasien</p>	<p>informed consent sesuai SOP, kebijakan, dan etika pelayanan RSUD Mukomuko.</p> <p>6. Adaptif Menyesuaikan pemilihan gambar dengan kondisi klinis pasien dan situasi kegawatdaruratan.</p> <p>7. Kolaboratif Berkoordinasi dengan tim medis IGD untuk memastikan kesesuaian tindakan dan penjelasan.</p> <p>1. Berorientasi Pelayanan Menjelaskan tindakan medis secara langsung di sisi tempat tidur pasien dengan bahasa yang mudah dipahami.</p>				
--	--	--	--	--	--	--	--

				<p>2. Akuntabel Menyampaikan informasi tindakan medis secara lengkap, jujur, dan sesuai kondisi pasien.</p> <p>3. Kompeten Menggunakan media flipchart secara tepat untuk mendukung penjelasan tindakan medis invasif.</p> <p>4. Harmonis Menjaga sikap empati, sopan, dan menghargai pasien serta keluarga.</p> <p>5. Loyal Melaksanakan informed consent sesuai SOP, etika profesi, dan kebijakan RSUD Mukomuko.</p> <p>6. Adaptif</p>				
--	--	--	--	---	--	--	--	--

				Menyesuaikan cara penyampaian informasi dengan kondisi klinis, usia, dan tingkat pemahaman pasien. 7. Kolaboratif Berkoordinasi dengan tim medis IGD dalam pelaksanaan informed consent				
5	Pelaksanaan evaluasi hasil kegiatan	1. Menyusun <i>form</i> kuesioner evaluasi penggunaan <i>flipchart</i> menggunakan <i>google form</i>	Link Google Form Data hasil kuesioner evaluasi (dokumen)	1. Berorientasi Pelayanan Menyusun kuesioner untuk menilai efektivitas penggunaan <i>flipchart</i> dalam meningkatkan pemahaman pasien dan keluarga. 2. Akuntabel Menyusun pertanyaan kuesioner	Peserta dan mentor	ya, terdapat kritikan dalam pelaksanaan penggunaan media <i>flipchart</i> dalam	Menjaga sikap profesional dan ramah, menghindari respon yang emosional,	Digunakan untuk Menyusun hasil kegiatan aktualisasi

			<p>Laporan akhir (dokumen)</p>	<p>secara jelas, terukur, dan dapat dipertanggungjawabkan.</p> <p>3. Kompeten Merancang kuesioner sesuai prinsip evaluasi dan komunikasi pelayanan kesehatan.</p> <p>4. Harmonis Menyusun kuesioner dengan bahasa yang sopan dan tidak menimbulkan multitafsir.</p> <p>5. Loyal Menyelaraskan isi kuesioner dengan visi, misi, dan kebijakan RSUD Mukomuko.</p> <p>6. Adaptif Menyesuaikan format dan isi kuesioner</p>		<p>melakukan persetujuan tindakan medis invasif di IGD RSUD Mukomuko.</p>	<p>terbuka terhadap setiap pendapat, kritik dan saran dari responden demi kemajuan program penggunaan media <i>flipchart</i></p>	
--	--	--	------------------------------------	---	--	---	--	--

				dengan kondisi pelayanan IGD dan karakter responden.				
		2. Menyebarkan link <i>google form</i> untuk diisi oleh sejawat dokter IGD dengan media aplikasi “whatsapp”		<p>7. Kolaboratif</p> <p>Melibatkan mentor dan sejawat dalam peninjauan dan penyempurnaan kuesioner</p> <p>1. Berorientasi Pelayanan</p> <p>Mengumpulkan penilaian dari sejawat dokter IGD untuk meningkatkan kemudahan dan efektivitas penggunaan media flipchart.</p> <p>2. Akuntabel</p> <p>Menyampaikan tujuan pengisian Google Form secara jelas dan transparan.</p> <p>3. Kompeten</p>				

				<p>Memanfaatkan teknologi digital (Google Form dan WhatsApp) secara tepat untuk evaluasi pelayanan.</p> <p>4. Harmonis Menyampaikan permintaan pengisian kuesioner dengan bahasa yang sopan dan menghargai waktu sejawat.</p> <p>5. Loyal Melaksanakan kegiatan evaluasi sesuai kebijakan dan budaya kerja RSUD Mukomuko.</p> <p>6. Adaptif Menyesuaikan metode penyebaran</p>				
		3. Menyusun laporan hasil		link dengan kebiasaan komunikasi sejawat				

		<p>evaluasi kegiatan dan konsultasi akhir dengan mentor</p>		<p>dokter IGD.</p> <p>7. Kolaboratif Melibatkan sejawat dokter IGD secara aktif dalam proses evaluasi penggunaan flipchart.</p> <p>1. Berorientasi Pelayanan Menyusun laporan evaluasi sebagai dasar perbaikan kualitas pelayanan informed consent kepada pasien dan keluarga.</p> <p>2. Akuntabel Menyajikan hasil evaluasi secara objektif, sistematis, dan dapat dipertanggungjawabkan.</p> <p>3. Kompeten</p>				
--	--	---	--	---	--	--	--	--

				<p>Menganalisis data hasil evaluasi penggunaan media flipchart secara tepat.</p> <p>4. Harmonis Menerima masukan, saran, dan arahan mentor dengan sikap terbuka dan saling menghargai.</p> <p>5. Loyal Menyusun laporan sesuai ketentuan, SOP, serta visi dan misi RSUD Mukomuko.</p> <p>6. Adaptif Menyesuaikan isi laporan berdasarkan hasil evaluasi dan arahan mentor.</p> <p>7. Kolaboratif Melibatkan mentor dalam penilaian akhir dan penyempurnaan</p>				
--	--	--	--	--	--	--	--	--

				laporan.				
6	Membuat laporan pelaksanaan kegiatan aktualisasi	Membuat draft laporan aktualisasi	Tersedianya draft laporan aktualisasi	<p>Berorientasi Pelayanan, Saya akan cekatan dalam membuat draft laporan aktualisasi dengan kualitas yang terbaik</p> <p>Akuntabel, Saya akan bertanggung jawab dan berintegritas tinggi dalam menyiapkan draft laporan aktualisasi</p> <p>Kompeten, Saya akan terus belajar untuk meningkatkan kompetensi diri dengan membuat draft laporan aktualisasi</p>		YA Potensi konflik : adanya revisi atau masukan terkait laporan pelaksanaan dan kegiatan aktualisasi yang dibuat	Merevisi laporan pelaksanaan kegiatan aktualisasi sesuai masukan yang diberikan oleh mentor	Laporan pelaksanaan kegiatan aktualisasi disusun sebagai bukti telah melaksanakan kegiatan aktualisasi

		Melakukan konsultasi dengan mentor terkait draft laporan aktualisasi	Tersedianya lembar konsultasi mentor	<p>1. Berorientasi Pelayanan Menyusun laporan sebagai upaya peningkatan kualitas pelayanan informed consent kepada pasien dan keluarga di IGD.</p> <p>2. Akuntabel Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan secara jujur, lengkap, dan dapat dipertanggungjawabkan</p> <p>3. Kompeten Mengaplikasikan kemampuan analisis dan penulisan laporan kegiatan secara sistematis.</p> <p>4. Harmonis Menghargai kontribusi mentor, pimpinan, dan</p>				Mendorong komunikasi dan diskusi yang santun dan terbuka, fokus pada penyelesaian dan menjadikan data sebagai dasar utama penyusunan laporan, bukan sebagai opini pribadi.
--	--	--	--------------------------------------	--	--	--	--	--

				<p>sejawat dengan mencantumkan peran masing-masing dalam laporan.</p> <p>5. Loyal Menyusun laporan sesuai ketentuan, pedoman aktualisasi, serta visi dan misi RSUD Mukomuko.</p> <p>6. Adaptif Menyesuaikan isi laporan dengan dinamika pelaksanaan kegiatan dan kondisi pelayanan IGD.</p> <p>7. Kolaboratif Melibatkan mentor dan sejawat dalam proses review dan penyempurnaan laporan.s</p>				
--	--	--	--	--	--	--	--	--

C. Matrik Rekapitulasi Rencana Habitiasi NND PNS (BerAKHLAK)

Tabel 4.3 Matrik Rekapitulasi Rancangan Habitiasi NND PNS (BerAKHLAK)

No	Mata Pelatihan	Kegiatan														Jumlah Aktualisasi per MP	
		Ke-1		Ke-2		Ke-3		Ke-4		Ke-5		Ke-6		Ke-7		Rencana	Realisasi
		Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi				
1.	Berorientasi Pelayanan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	9	21
2.	Akuntabel	1	2	1	2	2	2	1	4	1	3	1	3	1	2	18	25
3.	Kompeten	1	2	1	2	1	3	1	4	1	1	1	2	1	1	15	15
4.	Harmonis	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	8	12
5.	Loyal	1	1	1	2	1	1	1	4	1	1	1	2	1	1	7	15
6.	Adaptif	1	1	1	1	1	1	1	4	1	3	1	3	1	1	7	18
7.	Kolaboratif	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	2	1	2	7	20
Jumlah MP yang Diaktualisasikan per Kegiatan		8	9	7	10	8	11	7	19	7	16	7	14	7	10	89	126

D. Capaian Penyelesaian Core Isu

Berikut disajikan Tabel Capaian Penyelesaian Core Isu, menggambarkan hasil nyata dari optimalisasi pemberian persetujuan tindakan medis invasif (*informed consent*) menggunakan media *flipchart* di IGD RSUD Mukomuko :

Tabel 4.4 Capaian Core Isu

Kondisi Core Isu	
Sebelum Aktualisasi	Sesudah Aktualisasi
1. Belum tersedia alat bantu untuk mempermudah proses pemberian persetujuan tindakan medis invasif (<i>informed consent</i>) di IGD RSUD Mukomuko	Tersedia alat bantu berupa media <i>flipchart</i> bergambar dalam proses pemberian persetujuan tindakan medis invasif di IGD RSUD Mukomuko
2. Sering terkendala <i>miscommunication</i> antara tenaga medis dengan pasien dan keluarga pasien dikarenakan kendala bahasa, status pendidikan dan pemilihan kalimat yang sukar dipahami mengenai indikasi dan manfaat dari tindakan yang akan dilakukan untuk menunjang diagnostik pasien di IGD RSUD Mukomuko sehingga waktu tidak efektif dan sering terdapat penolakan persetujuan tindakan medis imvasif yangbseharusnya bisa dilakuakn di IGD	pemberian informasi persetujuan tindakan medis invasif (<i>informed consent</i>) dengan menggunakan media <i>flipchart</i> ini berjalan lebih efektif, media ini memudahkan dokter dalam pemberian informasi mengenai manfaat dan indikasi tindakan yang akan dilakukan untuk menunjang diagnostik pasien serta dilengkapi dengan barcode yang bisa diakses menggunakan <i>handphone</i> sehingga menghemat waktu dalam pemberian informasi dan memudahkan pemahaman pasien dan keluarga pasien terhadap tindakan yang akan dilakukan, dokter jaga lebih menghemat waktu dalam melakukan <i>informed consent</i> sehingga persetujuan tindakan medis dapat segera disetujui dan didokumentasikan dalam lembar persetujuan tindakan medis. Pelaksanaan penggunaan media <i>flipchart</i> di IGD RSUD Mukomuko mulai dilakukan sejak tanggal 3 sampai 12 November 2025.

Penerapan penggunaan media *flipchart* dalam pemberian persetujuan tindakan medis invasif (*informed consent*) di IGD RSUD Mukomuko membawa perubahan yang cukup terasa dalam proses pemberian persetujuan tindakan untuk menunjang diagnostik pasien di IGD. Sebelum aktualisasi dilakukan, tenaga medis tidak memiliki alat bantu yang bisa digunakan untuk melakukan persetujuan tindakan medis invasif di IGD RSUD Mukomuko. Kondisi ini membuat proses pemberian tindakan medis invasif berlangsung lama dan tertunda sehingga efektivitas waktu dan tindakan penunjang diagnostik pasien yang dilakukan tidak maksimal. Setelah adanya media *flipchart*, tenaga medis memiliki panduan yang jelas untuk memberikan dan menginformasikan persetujuan tindakan medis invasif ke pasien dan keluarga pasien sehingga proses tindakan menjadi lebih cepat bisa dilakukan.

Tabel 4.5 Rekap Jenis Tindakan Medis Invasif di IGD RSUD Mukomuko Periode 13-20 November Tahun 2025

Hari, Tanggal	Nama		
		Diagnosa	Jenis Tindakan Medis Invasif
Rabu, 13-11-2025	Ny R, 56 th	ckd stage v + ht stage 2	pemasangan kateterisasi pemasangan NGT tindakan hemodialisa pemasangan infus
Rabu, 13-11-2025	Tn. W, 55 th	BPH	Pemasangan kateter pemasangan infus
Jumat, 14-11-2025	By. Ny. AR, 3 hari	Bronkopneumonia	prosedur venesection
Jumat, 14-11-2025	Ny .S,45 th	penurunan kesadaran ec SH dd SNH	pemasangan ett pemasangan infus pemasangan kateter
Senin, 17-11-2025	Ny. TH,67 th	pneumothorax	pemasangan infus pemasangan chest tube
Senin, 17-11-2025	Tn. BD,45 th	retensi urin	pemasangan infus tindakan aspirasi suprapubik
Rabu,	Tn.R, 47 th	gastritis akut +	pemasangan infus

17-11-2025		low intake	
19-11-2025	Ny, H, 34 th	stemi inferior	pemasangan infus tindakan fibrinolitik
19-11-2025	Tn. TR, 28 th	penurunan kesadaran ec CKB	Pemasangan kateter pemasangan infus pemasangan NGT
20-11-2025	Tn M, 53 th	susp pneumonia ec Tb Paru	pemasangan infus

Berdasarkan tabel 4.5 rekap jenis tindakan yang dilakukan di IGD RSUD Mukomuko periode 13-20 November 2025, terlihat terdapat 10 pasien dengan berbagai jenis tindakan medis invasif yang dilakukan di IGD RSUD Mukomuko sesuai dengan diagnosa penyakit dan tindakan ini diberikan dengan menggunakan media flipchart sebagai alat bantu pemberian persetujuan tindakan medis invasif.

E. Manfaat terselesaikannya Core Isu

1. Individu Peserta

- Peserta mampu menerapkan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK dalam peran dan kedudukan sebagai ASN di lingkungan RSUD Mukomuko
- Peserta dapat meningkatkan kemampuan dan kompetensi diri dalam mengikuti perkembangan teknologi untuk mempermudah suatu pekerjaan
- Meningkatkan kemampuan dan pemahaman sebagai tenaga medis dalam memberikan persetujuan tindakan medis invasif (*informed consent*) dengan menggunakan media *flipchart* terhadap pasien dan keluarga pasien yang berobat di IGD RSUD Mukomuko

2. Instansi (RSUD Mukomuko)

- Membangun kepercayaan dan meningkatkan citra rumah sakit dalam memberikan kualitas pelayanan yang baik khususnya dalam memberikan pelayanan kefarmasian yang lengkap, cepat dan tepat.
- Meningkatkan keandalan sistem pencatatan sehingga mendukung mutu layanan rumah sakit secara keseluruhan.
- Meningkatkan dan mempermudah proses pemberian persetujuan tindakan medis invasif (*informed consent*) menggunakan media *flipchart* di IGD RSUD Mukomuko.
- Proses persetujuan tindakan medis lebih efisien dari segi waktu dan komunikasi yang efektif antara tenaga medis dan pasien sehingga terdapat pelayanan prima di IGD RSUD Mukomuko.
- Memberikan kualitas pelayanan yang terbaik bagi seluruh lapisan masyarakat.

3. Stakeholders

- Unit pelayanan memiliki inovasi terbaru era digitalisasi berbasis teknologi (media *flipchart*) dalam mempermudah proses pemberian persetujuan tindakan medis invasif (*informed consent*).
- Mengurangi potensi miskomunikasi mengenai tindakan yang akan dilakukan oleh dokter terhadap pasien dengan adanya bantuan media *flipchart* bergambar yang dilengkapi dengan barcode untuk bisa diakses tatacara tindakan yang akan dilakukan sesuai manfaat dan indikasi dalam menunjang diagnostik penyakit pasien.
- Pasien mendapatkan pelayanan yang lebih prima karena gangguan akibat ketidapahaman prosedur tindakan dapat diminimalisir dengan komunikasi menggunakan tata bahasa yang sederhana serta mudah dipahami oleh dokter ke pasien dengan bantuan alat peraga media *flipchart*.

F. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi

Berikut merupakan rencana tindak lanjut hasil aktualisasi peningkatan pemberian persetujuan tindakan medis invasif (*informed consent*) dengan menggunakan media *flipchart* di IGD RSUD Mukomuko

Tabel 4.6 Rencana Tindak Lanjut

No	Kegiatan	Output	Durasi dan Waktu	Para Pihak Terlibat	Sumber Biaya	Keterangan
1.	Optimalisasi dan monitoring penggunaan media <i>flipchart</i> dalam setiap pemberian persetujuan tindakan medis invasif (<i>informed consent</i>) yang dilakukan oleh dokter	Dokter jaga menjadi terbiasa dan konsisten dalam menggunakan media <i>flipchart</i> dalam pemberian informasi persetujuan tindakan medis invasif (<i>informed consent</i>) di IGD RSUD	Setiap pelayanan di IGD yang membutuhkan persetujuan tindakan medis invasif (<i>informed consent</i>)	Peserta, Dokter Jaga IGD, kepala ruangan IGD	APBD	Dapat dilakukan penggunaan media <i>flipchart</i> sebagai alat peraga sesuai indikasi tindakan yang dilakukan di IGD RSUD Mukomuko

	jaga IGD RSUD Mukomuko	Mukomuko				
2.	Evaluasi program pemberian persetujuan tindakan medis invasif (<i>informed consent</i>) yang dilakukan oleh dokter jaga IGD RSUD Mukomuko	Laporan evaluasi efektivitas penggunaan media <i>flipchart</i> dalam bentuk <i>google form</i> yang diisi oleh dokter jaga IGD RSUD Mukomuko	setiap 3 bulan sekali	Peserta, Dokter Jaga IGD,	APBD	Merupakan tindak lanjut jangka menengah karena membutuhkan anggaran dan persetujuan pimpinan.
3.	Pemantapan dan keberlanjutan program dengan mengajukan penambahan jumlah media <i>flipchart</i> di ruang perawatan RSUD Mukomuko dan mendorong penerapan penggunaan media <i>flipchart</i> sebagai standar baku	media <i>flipchart</i> menjadi lebih lengkap dan daftar tindakan yang dibutuhkan sesuai kebutuhan semua ruangan rawatan dan IGD yang dilengkapi dengan barcode dan tersedianya SK Direktur RS yang menetapkan penggunaan media	1 tahun	Peserta, Pimpinan RSUD Mukomuko	APBD	Merupakan tindak lanjut jangka panjang untuk bisa direalisasikan IGD dan ruangan rawat inap RSUD Mukomuko.

	<p>dalam regulasi internal dalam pemberian persetujuan tindakan medis invasif di RSUD Mukomuko</p>	<p><i>flipchart</i> sebagai standar baku dalam pemberian persetujuan tindakan medis invasif (<i>informed consent</i>) di RSUD Mukomuko</p>				
--	--	--	--	--	--	--

BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

1. Aktualisasi / Habitulasi Mata Pelatihan
 - a. Kegiatan Ke-1 pelaksanaan Konsultasi dan koordinasi dengan mentor, Kepala IGD, teman sejawat tentang rencana pelaksanaan kegiatan telah menerapkan nilai dasar BerAKHLAK, yaitu Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif.
 - b. Kegiatan Ke-2 Membuat *flipchart* bergambar bersama teman sejawat telah menerapkan nilai dasar BerAKHLAK, yaitu Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif.
 - c. Kegiatan Ke-3 Pelaksanaan kegiatan sosialisasi mengenai cara penggunaan media promosi *flipchart* kepada tenaga medis di IGD menerapkan nilai dasar BerAKHLAK, yaitu Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif.
 - d. Kegiatan Ke-4 Pelaksanaan kegiatan penggunaan *flipchart* bergambar saat *informed consent* telah menerapkan nilai dasar BerAKHLAK, yaitu Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif.
 - e. Kegiatan Ke-5 Pelaksanaan evaluasi hasil kegiatan telah menerapkan nilai dasar BerAKHLAK, yaitu Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif
 - f. Kegiatan Ke-6 Membuat laporan pelaksanaan kegiatan aktualisasi telah menerapkan nilai dasar BerAKHLAK, yaitu Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif.
2. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu

Gagasan kreatif yang telah diimplementasikan untuk menyelesaikan core isu “Peningkatan Proses Pemberian Informasi Persetujuan Tindakan Medis Invasif (*informed consent*) di IGD RSUD Mukomuko tahun 2025” adalah “Pemberian Persetujuan Tindakan Medis Invasif (*informed consent*) dengan menggunakan media *flipchart* di IGD RSUD Mukomuko”. Kegiatan ini telah dilaksanakan melalui beberapa tahapan kegiatan yang mengedepankan digitalisasi antara lain pembuatan infografis yang menarik, sosialisasi yang tidak monoton, memanfaatkan google form sebagai dokumentasi hasil evaluasi kemudahan dan efektivitas dalam penggunaan media *flipchart* saat pemberian persetujuan tindakan medis invasif. Kegiatan ini juga telah mendapat dukungan dan

diperkuat dengan Kerjasama dengan seluruh dokter jaga di IGD RSUD Mukomuko selaku aktor utama dalam jalannya program penggunaan media *flipchart* ini.

3. Capaian Hasil Penyelesaian Core Isu

Setelah pelaksanaan seluruh kegiatan aktualisasi yang berjudul “Peningkatan Proses Pemberian Informasi Persetujuan Tindakan Medis Invasif (*informed consent*) di IGD RSUD Mukomuko tahun 2025”, menunjukkan bahwa dengan menggunakan media *flipchart* sebagai bahan dalam pemberian persetujuan tindakan medis invasif (*informed consent*) merupakan metode efisien dalam mengoptimalkan komunikasi interpersonal antara dokter dan pasien dalam memberikan penjelasan mengenai tindakan sekaligus mempermudah pemahaman dalam pemberian persetujuan tindakan untuk menunjang diagnostik pasien. Sehingga menghemat waktu pemeriksaan, dokter jaga tidak lagi mengulang anamnesa atau pemeriksaan fisik ke pasien untuk kedua kalinya karena pasien maupun keluarga pasien sudah memahami tindakan yang akan dilakukan melalui media *flipchart* bergambar dan *barcode* yang bisa diakses menggunakan handphone seluler. Data yang tercatat pada November dari mulai masa implementasi sampai 20 November 2025 tercatat 10 kali penggunaan media *flipchart* dalam pemberian persetujuan tindakan medis invasif di IGD RSUD Mukomuko.

B. Rekomendasi

1. Untuk Penyelenggara Pelatihan

Diharapkan penyelenggara pelatihan dasar CPNS memberikan pendampingan lanjutan setelah tahap aktualisasi ini selesai, terutama pendampingan dalam bentuk forum untuk sharing atau berbagi pengalaman antar peserta. Kegiatan ini dapat menjadi sarana pembelajaran bersama serta memperluas dampak positif dari gagasan yang telah diimplementasikan di berbagai instansi.

2. Untuk Instansi Asal Peserta

Diharapkan Rumah Sakit Umum Daerah Mukomuko dapat melanjutkan program penggunaan media *flipchart* dalam pemberian informasi persetujuan tindakan medis invasif di IGD RSUD Mukomuko sehingga pasien yang akan dilakukan tindakan sesuai diagnostik dapat terdokumentasi dengan baik dan meningkatkan efektivitas dan mutu kesehatan RSUD Mukomuko.

DAFTAR PUSTAKA

- Fitriana, D. (2020). *Analisis Pelaksanaan Informed Consent pada Tindakan Medis di Instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit Daerah*. Jurnal Administrasi dan Kebijakan Kesehatan, 8(2), 45–54.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2008). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 290 Tahun 2008 tentang Persetujuan Tindakan Kedokteran*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2016). *Pedoman Pelayanan Kesehatan di Instalasi Gawat Darurat (IGD)*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. (2021). *Peraturan Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2021 tentang Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*. Jakarta: LAN RI.
- Republik Indonesia. (2023). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara*. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Riyadi, A. (2021). *Perlindungan Hukum bagi Tenaga Medis melalui Pelaksanaan Informed Consent di Rumah Sakit*. Jurnal Hukum Kesehatan Indonesia, 5(1), 23–33

LAMPIRAN

Lampiran 1. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-1

Judul Kegiatan	Konsultasi dan koordinasi dengan mentor, Kepala IGD, Teman Sejawat tentang rencana pelaksanaan kegiatan
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	22 Oktober – 26 Oktober
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	<ol style="list-style-type: none">1. Menjumpai Mentor, Kepala IGD, Teman Sejawat secara tatap muka2. Menjelaskan dan meminta arahan dari Mentor, Kepala IGD, Teman Sejawat terkait kegiatan3. Meminta persetujuan aktualisasi kepada mentor4. Melakukan rencana kegiatan, metode rancangan aktualisasi, tempat dan waktu pelaksanaan
A. Uraian Kegiatan yang Dilaksanakan <ol style="list-style-type: none">1. Menjumpai Mentor, Kepala IGD, Teman Sejawat secara tatap muka<ol style="list-style-type: none">a. Berorientasi Pelayanan<ol style="list-style-type: none">1. Penulis melakukan konsultasi dengan mentor terkait pelaksanaan aktualisasi sesuai dengan jadwal yang sudah disepakati yaitu pada hari Jumat tanggal 24 Oktober 2025 pukul 10.00 WIB bertempat di ruangan Kepala Pelayanan Medik RSUD Mukomuko.2. Selanjutnya saya melakukan konsultasi dengan Kepala IGD dan teman sejawat. Saat berkonsultasi Penulis telah berperilaku ramah dan sopan meminta izin untuk melakukan konsultasi. Penulis telah mendengarkan dan menyimak setiap masukan, saran, atau kritik dari mentor.3. Penulis juga mencatat poin-poin penting dari diskusi sebagai bahan evaluasi dan tindak lanjut serta menghindari pembicaraan yang bertele-tele	

atau tidak relevan dengan topik utama yaitu pelaksanaan aktualisasi.

4. Penulis telah solutif dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan Mentor, Teman Sejawat, Kepala IGD terkait kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan dalam aktualisasi ini. Dengan sikap berorientasi pelayanan dalam melakukan konsultasi, hubungan dengan mentor dapat berkembang secara lebih efektif, dan pelaksanaan aktualisasi menjadi lebih terarah dan optimal.

b. Akuntabel

1. Pada saat melakukan konsultasi dengan mentor terkait pelaksanaan aktualisasi Penulis datang tepat waktu menemui mentor sesuai jadwal yang telah disepakati sebelumnya untuk melakukan konsultasi dan memulai diskusi sesuai dengan agenda yang telah penulis susun.

2. Penulis telah bertanggung jawab, jujur dan berintegritas tinggi menyampaikan kegiatanyang akan dilakukan dalam aktualisasi.

3. Penulis telah melaporkan dengan jujur setiap perkembangan yang telah penulis lakukan dalam pelaksanaan aktualisasi ini.

4. Penulis bersedia dan telah bertanggung jawab dalam menerima kritik dan umpan balik dari mentor serta menghargai saran yang diberikan oleh mentor dan berusaha untuk menerapkannya dalam proses aktualisasi. Penulis telah membawa data, informasi, atau dokumen yang relevan dalam berkonsultasi dengan mentor terkait pelaksanaan aktualisasi.

5. Setelah melakukan konsultasi Penulis telah bertanggung jawab menyusun notulensi hasil konsultasi dengan mentor.

c. Kompeten

1. Sebelum melakukan konsultasi dengan mentor, terlebih dahulu Penulis mempersiapkan bahan yang akan dikonsultasikan dengan sistematis dan terukur serta berkualitas.

2. Saat melakukan konsultasi Penulis menggunakan bahasa formal yang sesuai, baik dan sopan untuk memastikan pemahaman yang baik terhadap mentor serta menyampaikan ide atau pendapat secara ringkas, jelas, dan langsung pada poinnya.

3. Penulis memahami sepenuhnya argumen, saran, atau kritik yang disampaikan sebelum memberi umpan balik kepada mentor.

4. Penulis menjelaskan satu per satu kegiatan yang akan penulis lakukan dalam pelaksanaan aktualisasi ini dengan sistematis dan jelas serta meminta masukan kepada mentor terkait kegiatan yang akan penulis lakukan. Penulis mengakui jika ada hal yang kurang dipahami dan tidak segan untuk meminta klarifikasi atau penjelasan lebih lanjut.

d. Harmonis

1. Saat melakukan konsultasi dengan Mentor, Kepala IGD, Teman Sejawat terkait pelaksanaan aktualisasi, Penulis telah membangun lingkungan kerja yang kondusif yaitu menghargai setiap keputusan dan solusi yang diberikan

mentor saat berkonsultasi.

2. Penulis telah memastikan bahwa komunikasi berjalan lancar, terbuka, dan menghasilkan solusi yang bermanfaat bagi penulis maupun mentor. Penulis tidak pernah memotong pembicaraan mentor saat mentormenyampaikan arahan kepada penulis.

3. Penulis telah mendengarkan dengan baik setiap pandangan dari mentor tanpa menunjukkan sikap defensif atau merasa tersinggung. Penulis juga tidak memaksakan pendapat sendiri, melainkan mencari titik temu yang bisa mengakomodasi kebutuhan semua pihak terkait saat berkonsultasi dengan mentor, Kepala IGD, Teman Sejawat.

e. Loyal

1. Saat penulis meminta untuk konsultasi dengan mentor, kepala IGD, teman sejawat penulis menanyakan terlebih dahulu apakah bersedia untuk melakukan konsultasi.

2. Setelah mentor menjawab bersedia maka penulis akan menanyakan jadwal kosong yang dimiliki mentor untuk melakukan konsultasi. Mentor menjawab untuk dilakukan pada hari Senin, tanggal 27 Oktober 2025.

3. Kemudian penulis menanyakan tempat pelaksanaan konsultasi dan mentor menjawab di ruangan Kepala Pelayanan Medik. Hal ini merupakan bentuk loyal kepada pimpinan dimana penulis merupakan bawahan dan mentor merupakan pimpinan di instansi tempat bekerja penulis.

f. Adaptif

1. Penulis telah menunjukkan kemampuan untuk beradaptasi dengan berbagai situasi, perubahan, atau dinamika yang mungkin terjadi selama proses konsultasi dengan mentor terkait kegiatan-kegiatan yang akan Penulis lakukan pada pelaksanaan aktualisasi ini.

2. Penulis menerima saran atau masukan yang berbeda dengan pemikiran awal, dan bersedia mengubah pendekatan jika diperlukan. Penulis telah berupaya melakukan beberapa inovasi dan mengembangkan kreativitas dalam menyusun bahan yang akan dikonsultasikan pada pelaksanaan aktualisasi ini.

3.. Penulis proaktif saat berkonsultasi dengan mentor , kepala IGD, teman sejawat, dengan bertanya dan proaktif menyesuaikan metode atau cara kerja berdasarkan umpan balik yang diberikan oleh mentor selama konsultasi.

g. Kolaboratif

1. Pada saat berkonsultasi dengan mentor, kepala IGD dan teman sejawat tentang pelaksanaan kegiatan aktualisasi, Penulis bersikap terbuka dalam menerima pendapat dan saran dari mentor agar tercapai tujuan pelaksanaan aktualisasi dan menghasilkan nilai tambah pada Sistem Penyampaian Informasi Persetujuan Tindakan Medis Invasif (*informed consent*) di IGD RSUD Mukomuko.

2. Penulis juga menghindari sikap dominan dalam diskusi, serta memberikan

ruang kepada mentor untuk menyampaikan pendapatnya dalam pelaksanaan kegiatan aktualisasi ini. Penulis telah transparan dalam menyampaikan pemikiran dan ide tanpa menyembunyikan informasi kepada mentor.

3. Penulis menyimak argumen atau masukan dari mentor dengan pikiran terbuka, dan merespons secara konstruktif. Selain itu, penulis juga bersedia menyesuaikan ide atau solusi awal jika ada pendapat yang lebih baik atau lebih relevan muncul dalam berkonsultasi dengan mentor.

3) Meminta persetujuan aktualisasi kepada mentor

a. Berorientasi Pelayanan

1. Pada hari Rabu 28 Oktober 2025, setelah selesai melakukan kegiatan konsultasi dengan mentor terkait kegiatan-kegiatan pelaksanaan aktualisasi, Penulis dengan cekatan meminta persetujuan pelaksanaan kegiatan-kegiatan aktualisasi yang telah dijelaskan kepada mentor.

2. Penulis menyampaikan keinginan meminta persetujuan pelaksanaan aktualisasi kepada mentor dengan ramah, sopan dan santun. Saat meminta persetujuan pelaksanaan kepada mentor, Penulis telah menyiapkan terlebih dahulu semua dokumen pendukung atau materi pelaksanaan aktualisasi dengan baik dan teliti, sehingga memudahkan mentor dalam memberikan persetujuan.

b. Akuntabel

1. Penulis telah bertanggung jawab, jujur dan berintegritas tinggi dalam mempersiapkan surat persetujuan pelaksanaan aktualisasi. Penulis telah memastikan kebenaran data yang dicantumkan pada surat persetujuan pelaksanaan aktualisasi serta kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan dalam aktualisasi. Penulis akan melanjutkan kegiatan aktualisasi dengan berintegritas tinggi, cermat dan jujur agar tercapai tujuan dari pelaksanaan aktualisasi ini. Penulis memastikan menggunakan peralatan seperti printer, kertas dan lainnya milik RSUD Mukomukodengan bertanggung jawab, jujur, efektif dan efisien dan tidak menyalahgunakan jabatan saat melaksanakan kegiatan aktualisasi.

c. Kompeten

1. Penulis telah melaksanakan tugas meminta persetujuan pelaksanaan aktualisasi kepada mentor dengan kualitas terbaik.

2. Penulis terus berupaya meningkatkan kompetensi diri dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan aktualisasi dengan mempelajari materi tentang efektifitas dan efisiensi penyampaian informasi pertanian melalui media sosial.

3. Penulis juga mencari sumber literatur dari video-video tutorial dari aplikasi youtube proses pembuatan media *flipchart* yang menarik.

4. Penulis memastikan rencana pelaksanaan kegiatan-kegiatan dalam aktualisasi disusun dengan baik dan sistematis, mencakup tujuan, langkah-langkah, jadwal, serta hasil yang diharapkan dengan kualitas terbaik.

d. Harmonis

1. Ketika pelaksanaan persetujuan aktualisasi kepada mentor di IGD RSUD Mukomuko, Penulis menyelesaikan terlebih dahulu apa yang menjadi koreksi dan masukkan yang diberikan oleh mentor. Setelah itu kembali menemui mentor untuk dilakukan persetujuan terkait aktualisasi pelaksanaan latihan dasar

CPNS di ruangan Kepala Bidang Pelayanan Medik RSUD Mukomuko

2. Selama melakukan pertemuan dengan mentor mulai dari konsultasi, perbaikan dan meminta persetujuan pelaksanaan aktualisasi, Penulis berharap agar dapat berjalan dengan lancar maka dari itu penulis menjaga hubungan baik dengan mentor. Apabila masih ada masalah dalam penulisan dan diberikan masukkan oleh mentor penulis akan mengikuti agar mentor tidak tersinggung.

e. Loyal

1. Selama pelaksanaan meminta persetujuan kepada mentor di RSUD Mukomuko penulis terlebih dahulu menanyakan jadwal untuk meminta persetujuan aktualisasi kepada mentor.

2. Pertama penulis menghubungi melalui *Whatsapp*, Penulis menunggu mentor membalas chat sebagai bentuk loyalitas kepada pimpinan.

3. Setelah dibalas mentor maka penulis menanyakan apakah mentor di ruangan, dan setelah dibalas maka penulis segera menuju ke Ruang Kepala Bidang Pelayanan Medik dan menemui mentor untuk meminta tanda tangan persetujuan aktualisasi dimana hal ini merupakan bentuk loyal dalam jenis komunikasi dengan pimpinan.

f. Adaptif

1. Penulis telah proaktif ke mentor dalam meminta persetujuan pelaksanaan kegiatan aktualisasi.

2. Penulis telah menunjukkan kemampuan untuk beradaptasi dengan berbagai situasi, perubahan, atau dinamika yang mungkin terjadi selama pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang akan penulis lakukan pada pelaksanaan aktualisasi ini.

3. Penulis menerima saran atau masukan yang berbeda dengan pemikiran awal, dan bersedia mengubah pendekatan jika diperlukan. Penulis telah berupaya melakukan beberapa inovasi dan mengembangkan kreativitas dalam menyusun surat persetujuan pelaksanaan aktualisasi ini.

4. Penulis juga proaktif saat meminta surat persetujuan pelaksanaan aktualisasi kepada mentor.

5. Penulis telah menunjukkan menunjukkan fleksibilitas, keterbukaan terhadap perubahan, dan kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan situasi atau masukan yang diberikan oleh mentor saat memberikan persetujuan untuk melaksanakan kegiatan aktualisasi.

g. Kolaboratif

1. Saat meminta persetujuan dan tanda tangan mentor di surat persetujuan

pelaksanaan aktualisasi, Penulis telah terbuka menerima pendapat dan saran dari mentor dan membangun lingkungan kerja yang kondusif agar tercapai tujuan bersama yang lebih baik di RSUD Mukomuko.

2. Penulis telah menunjukkan kemampuan untuk bekerja sama, menghargai pendapat mentor, dan menciptakan hubungan yang harmonis dalam mencapai tujuan bersama yaitu optimalnya pemberian informasi persetujuan tindakan medis invasif (*informed consent*) menggunakan media *flipchart* di IGD RSUD Mukomuko.

3. Sikap kolaboratif penting dalam membangun kerja sama yang produktif, dimana mentor merasa dihargai dan dilibatkan secara penuh dalam proses aktualisasi ini.

4. Melakukan rencana kegiatan, metode rancangan aktualisasi, tempat dan waktu pelaksanaan

1. Berorientasi Pelayanan

Penulis menyusun rencana kegiatan dengan fokus pada manfaat yang dapat meningkatkan mutu pelayanan publik dan memberikan dampak positif bagi masyarakat. Sehingga bisa meningkatkan kepercayaan dan pemahaman masyarakat terhadap pelayanan medis terutama di IGD RSUD Mukomuko.

2. Akuntabel

Penulis menjelaskan setiap langkah perencanaan dilakukan dengan perhitungan matang dan dapat dipertanggungjawabkan secara transparan kepada mentor dan atasan.

3. Kompeten

Penulis menggunakan pengetahuan dan keterampilan dalam merancang metode aktualisasi yang efektif, efisien, serta relevan sesuai dengan kondisi dan kebutuhan saat ini di RSUD Mukomuko.

4. Harmonis

Penulis melibatkan komunikasi yang baik dan saling menghargai dengan rekan sejawat, mentor, dan pihak terkait dalam menentukan jadwal serta lokasi kegiatan. Sehingga diharapkan adanya partisipasi dari berbagai pihak untuk mendukung rencana aktualisasi yang akan dilakukan.

5. Loyal

Penulis menunjukkan kesetiaan terhadap nilai-nilai organisasi dan berkomitmen untuk menjalankan kegiatan sesuai visi dan misi RSUD Mukomuko.

6. Adaptif

Mampu menyesuaikan rencana kegiatan dengan kondisi lapangan, waktu, serta sumber daya yang tersedia tanpa mengurangi kualitas

hasil.

7. Kolaboratif

Bekerja sama dengan pihak terkait secara terbuka untuk memastikan kegiatan berjalan lancar, tepat sasaran, dan mencapai tujuan pembelajaran aktualisasi.

B. Teknik Aktualisasi Yang Digunakan dan Bukti Fisik Kegiatan

Penulis menjumpai mentor terkait meminta persetujuan pelaksanaan kegiatan aktualisasi di ruangan Pelayanan Medik RSUD Mukomuko. Menyampaikan maksud dan tujuan pelaksanaan aktualisasi dan menfcapatkan arahan dari mentor mengenai kegiatan yang akan dilakukan selama masa habituasi latsar CPNS.



Gambar 1.1 Bertemu Mentor



Gambar 1.2 Menyampaikan Usulan Kegiatan Kepada Mentor

Penulis menjumpai Kepala IGD untuk mendapatkan arahan dan masukan mengenai pelaksanaan kegiatan aktualisasi di IGD RSUD MUKOMUKO.



Gambar 1.3 Bertemu Kepala IGD

Penulis berdiskusi dengan teman sejawat mengenai pelaksanaan kegiatan aktualisasi yang akan dilakukan di RSUD Mukomuko untuk mendapatkan arahan dan masukan.



Gambar 1.4 Bertemu Teman Sejawat

Sebelum menjumpai mentor terlebih dahulu saya membyat draft untuk surat permohonan izin dalam pelaksanaan kegiatan aktualisasi yang akan dilakukan di lingkungan RSUD Mukomuko.



**PERINTAH KABUPATEN MUKOMUKO
ADAN LAYANAN UMUM DAERAH
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH
MUKOMUKO**



jl. Danau Nibung kota praja mukomuko, Bengkulu, 38365
telp. (0737) 71148
Email : rsud.mukomuko@gmail.com
Mukomuko 38365

SURAT PERMOHONAN IZIN

Kepada : Kepala Bidang Pelayanan Medis
Dari : dr Novia Rama
Tanggal : 23 Oktober 2025
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Pelaksanaan Kegiatan Aktualisasi Dengan Judul
Peningkatan Proses Pemberian Informasi Persetujuan Tindakan Medis Invasif (*informed consent*) di IGD RSUD Mukomuko tahun 2025

Sehubungan dengan Surat BKPSDM Kabupaten Mukomuko No : 800/2014/E.3/VIII/2025 tanggal 25 Agustus 2025 perihal Pemanggilan Peserta Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Pemerintah Kabupaten Mukomuko Tahun 2025 dan Surat BKPSDM Kabupaten Mukomuko No. 800/2279/E.3/X/2025 tentang Permohonan Penunjukan Mentor Latsar Angkatan 35 s.d 40 di PPSDM Kemendagri Regional Bukittinggi Tahun 2025.

Maka saya bermaksud untuk memohon bantuan Bapak untuk membimbing, mengarahkan, dan mendukung saya dalam penyelesaian kegiatan aktualisasi selama kegiatan Pelatihan Dasar CPNS tahun 2025.

Demikian Permohonan Izin ini saya sampaikan. Atas perhatian dan kerja sama Bapak, saya ucapkan terima kasih.

Pemohon

dr Novia Rama

NIP.19950612
202506 2 001

Gambar 1.5 Surat Permohonan Izin Pelaksanaan Kegiatan Aktualisasi

Setelah berdiskusi mengenai maksud dan tujuan dalam pelaksanaan kegiatan aktualisasi serta menyerahkan dokumen surat permohonan izin, atas izin mentor saya mendapatkan surat persetujuan pelaksanaan kegiatan aktualisasi.



**PEMERINTAH KABUPATEN MUKOMUKO
BADAN LAYANAN UMUM DAERAH
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH MUKOMUKO**

Janau Nibung kota praja mukomuko, Bengkulu, 38365 telp. (0737) 71148
Email : rsud.mukomuko@gmail.com
Mukomuko 38365



**SURAT PERSETUJUAN IZIN
PELAKSANAAN KEGIATAN AKTUALISASI**

Nomor : 445/1156/Janmed/F.1/X/2025

Menindak lanjuti surat permohonan Izin dari dr Novia Rama Tanggal 24 Oktober 2025 Perihal: Permohonan Izin Pelaksanaan Kegiatan Aktualisasi Dengan Judul Peningkatan Proses Pemberian Informasi Persetujuan Tindakan Medis Invasif (*informed consent*) di RSUD Mukomuko Tahun 2025, dan surat edaran dari BKPSDM Kabupaten Mukomuko No: 800/2014/E.3/VIII/2025 tentang pelaksanaan pelatihan dasar CPNS tahun 2025 serta surat edaran penunjukan mentor peserta latsar, dengan ini saya:

Nama : Yurdiaman, SKM
NIP : 197504041995021002
Pangkat/Golongan: Penata TK. I / III.d
Jabatan : Kepala Bidang Pelayanan Medis
Memberikan persetujuan kegiatan aktualisasi kepada :
Nama : dr Novia Rama
NIP : 19950612025062001
Jabatan : Dokter Ahli Pertama
Unit Kerja : RSUD Mukomuko

Untuk melaksanakan kegiatan aktualisasi sesuai dengan rancangan aktualisasi peserta, yang telah diseminarkan pada tanggal 24 Oktober 2025 dengan judul "Peningkatan Proses Pemberian Informasi Persetujuan Tindakan Medis Invasif (*informed consent*) di RSUD Mukomuko Tahun 2025". Pelaksanaan kegiatan aktualisasi ini dilakukan tanggal 22 Oktober 2025 – 28 November 2025.

Demikian surat persetujuan kegiatan aktualisasi ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Mukomuko, 24 Oktober 2025
Mentor Peserta

Yurdiaman, SKM
NIP. 19750404-1995021002

Gambar 1.6 Surat Persetujuan Izin Pelaksanaan Kegiatan Aktualisasi



Gambar 1.7 Dokumentasi Persetujuan Pelaksanaan Kegiatan Aktualisasi

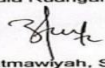
Adapun tahap akhir dari pertemuan di minggu ke-1, didokumentasikan dalam bentuk catatan konsultasi dari mentor, kepala IGD, dan teman sejawat.

CATATAN KONSULTASI

Nama : dr. Novia Rama
 NIP : 19950512 202506 2 001
 NDH : A38.1.10
 Unit Kerja : RSUD Mukomuko
 Mentor : Yurdiaman, SKM
 Hari : Senin
 Tanggal : 03 November 2025
 Saya Melakukan konsultasi dan koordinasi dengan Kepala Ruangan IGD.

Catatan Konsultasi :

Sudah melakukan komunikasi dengan Kepala Ruangan IGD mengenai Rancangan aktualisasi Pembuatan Flipchart bergambar bergambar dan Informed Consent form dan meBR.

Mukomuko, 03 November 2025
 Kepala Ruangan IGD

 Patmawiyah, SST
 NIP. 19830903 200904 2 002

Gambar 1.8 Dokumentasi Catatan Konsultasi

CATATAN KONSULTASI

Nama : dr. Novia Rama
NIP : 19950512 202506 2 001
NDH : A38.1.10
Unit Kerja : RSUD Mukomuko
Mentor : Yurdiaman, SKM
Hari : Senin
Tanggal : 3 Nov 2016

Saya Melakukan konsultasi dan koordinasi dengan mentor.

Catatan Konsultasi :

Disingkat melakukan Alimatisasi pada Lantai OPIS di Ruang IGD RSUD Mukomuko. sp

Mukomuko, 3 Nov 2016
Mentor


Yurdiaman, SKM
NIP. 19750404 199502 1 002

Gambar 1.9 Dokumentasi Catatan Konsultasi



NOTULENSI

Nama : dr Novia Rama
NIP : 199506122025062001
Unit Kerja : RSUD Mukomuko
Jabatan : Dokter Ahli Pertama
Gagasan : Pembuatan media promosi tentang proses pemberian informasi persetujuan tindakan medis invasif (informed consent) melalui media flipchart bergambar di IGD RSUD Mukomuko
Hari/Tgl : Jumat, 24 Oktober 2025
Perihal : Konsultasi dengan teman sejawat

NO	Catatan
1.	Setujui dengan pembantu media flipchart untuk Menyarif Informed consent di IGD RSUD Mukomuko

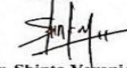
Peserta

dr Novia Rama
NIP. 199506122025062001

Mukomuko, 24 Oktober 2025

Mengetahui

Dokter


dr. Shinta Veronica Wulandari
NIP 19970529 202506 2 001

Gambar 1.10 Catatan Hasil Konsultasi dengan Mentor, Kepala IGD dan Teman Sejawat

C. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

- a. . Menjumpai Mentor, Kepala IGD, Teman Sejawat secara tatap muka
1. Penulis melakukan konsultasi dengan mentor, kepala IGD, dan teman sejawat terkait pelaksanaan aktualisasi sesuai dengan jadwal yang sudah disepakati yaitu pada hari Selasa tanggal 27 Oktober 2025 pukul 11.00 WIB bertempat di ruangan Kepala Bidang Pelayanan Medik.
 2. Saat berkonsultasi Penulis telah berperilaku ramah dan sopan meminta izin untuk melakukan konsultasi.
 3. Penulis telah menyimak setiap masukan, saran, atau kritik dari mentor dengan seksama dan hormat tanpa interupsi.
 4. Penulis juga mencatat poin-poin penting dari diskusi sebagai bahan evaluasi dan tindak lanjut serta menghindari pembicaraan yang bertele-tele

atau tidak relevan dengan topik utama yaitu pelaksanaan aktualisasi

b. Menjelaskan dan meminta arahan dari Mentor, Kepala IGD, Teman Sejawat terkait kegiatan

1. Pada hari Selasa tanggal 24 Oktober 2025, setelah selesai melakukan kegiatan konsultasi dengan mentor, kepala IGD dan teman sejawat terkait kegiatan-kegiatan pelaksanaan aktualisasi, Penulis dengan cekatan meminta persetujuan pelaksanaan kegiatan-kegiatan aktualisasi yang telah Penulis jelaskan kepada mentor.

2. Penulis menyampaikan keinginan meminta persetujuan pelaksanaan aktualisasi kepada mentor dengan ramah, sopan dan santun. Saat meminta persetujuan pelaksanaan kepada mentor, Penulis telah menyiapkan terlebih dahulu semua dokumen pendukung atau materi pelaksanaan aktualisasi dengan baik dan teliti, sehingga memudahkan mentor dalam memberikan persetujuan.

3. Penulis telah memeriksa dokumen surat persetujuan dengan detail agar tidak terdapat kesalahan baik secara penulisan maupun data atau informasi yang dituliskan pada surat persetujuan sehingga mentor tidak perlu berulang kali memberikan tanda tangan

c. Meminta persetujuan terkait rancangan *form* sisa stok

1. Penulis menyampaikan rancangan pembuatan media *flipchart* secara sistematis dan informatif, disertai penjelasan mengenai tujuan dan manfaat dari pembuatan media *flipchart*.

2. Penulis meminta persetujuan terkait rancangan media *flipchart* sebagai bentuk tanggung jawab dan wujud integritas.

3. Saat meminta persetujuan dengan mentor penulis menjelaskan lengkap mengenai fungsi barcode dan intisari dari gambar serta manfaat dari *flipchart* yang dibuat.

4. Meminta persetujuan merupakan bentuk pengembangan kompetensi, penulis menerima segala masukan dan koreksi dari mentor sebagai pembelajaran dan perbaikan.

5. Penulis berkomitmen untuk menggunakan media *flipchart* sesuai dengan yang telah disetujui oleh mentor.

6. Penulis menjaga sikap profesional, menjunjung tinggi etika dan menunjukkan dedikasi terhadap kegiatan aktualisasi.

d. Melakukan rencana kegiatan, metode rancangan aktualisasi, tempat dan waktu pelaksanaan

1. Kegiatan ini diawali dengan penyusunan rencana pelaksanaan aktualisasi terkait pembuatan media *flipchart* bergambar untuk mendukung proses persetujuan tindakan medis invasif di RSUD Mukomuko.

2. Saya melakukan pertemuan langsung dengan mentor, Kepala IGD, dan teman sejawat sebagai bentuk koordinasi awal untuk memperoleh arahan,

masukan, serta persetujuan atas rancangan kegiatan yang akan dilaksanakan.

3. Dalam pertemuan tersebut, saya menjelaskan tujuan kegiatan, manfaat penggunaan media visual dalam meningkatkan pemahaman pasien, serta langkah-langkah yang akan dilakukan selama proses pembuatan flipchart.

4. Metode pelaksanaan aktualisasi yang digunakan meliputi identifikasi kebutuhan lapangan, pengumpulan materi medis yang relevan, penyusunan konsep visual, dan validasi isi bersama dokter serta tim IGD.

5. Pendekatan kolaboratif diterapkan dengan melibatkan berbagai pihak untuk memastikan materi edukasi yang disampaikan tepat, akurat, dan sesuai standar pelayanan medis.

6. Diskusi dilakukan untuk menyesuaikan tampilan flipchart agar mudah dipahami oleh pasien dan keluarga, terutama dalam kondisi darurat di IGD.

7. Kegiatan perencanaan, koordinasi, dan penyusunan pelaksanaan kegiatan aktualisasi ini dilaksanakan di ruang IGD RSUD Mukomuko serta ruang kerja mentor, pada rentang waktu yang telah disepakati antara saya, mentor, dan Kepala IGD.

8. Pelaksanaan dilakukan secara bertahap, mulai dari pertemuan awal, pengumpulan masukan, perbaikan rancangan, hingga penyusunan flipchart yang siap diuji coba penggunaannya dalam proses persetujuan tindakan medis invasif.

9. Seluruh rangkaian kegiatan ini bertujuan untuk memastikan media flipchart yang dihasilkan benar-benar mendukung komunikasi efektif antara tenaga medis dan pasien serta meningkatkan keselamatan pasien di IGD RSUD Mukomuko.

E. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS

1. Apabila kegiatan aktualisasi penggunaan media flipchart bergambar dalam proses persetujuan tindakan medis invasif di IGD RSUD Mukomuko tidak dilaksanakan berdasarkan Nilai Dasar ASN (BerAKHLAK), maka akan menimbulkan berbagai dampak negatif baik bagi satuan kerja maupun bagi masyarakat.

2. Bagi satuan kerja berdampak:

- tidak diterapkannya nilai **Akuntabel** dan **Kompeten** dapat menyebabkan pembuatan media flipchart dilakukan tanpa standar profesional, sehingga informasi medis yang disampaikan kurang tepat dan berpotensi menyesatkan pasien.

-Ketiadaan nilai **Kolaboratif** juga dapat menghambat koordinasi antara dokter, perawat, dan pimpinan, mengakibatkan inovasi dan evaluasi media edukatif tidak berjalan optimal.

-jika nilai **Harmonis** dan **Loyal** diabaikan, suasana kerja menjadi kurang

kondusif dan citra rumah sakit sebagai lembaga pelayanan publik yang ramah serta Berorientasi pada keselamatan pasien akan menurun.

-Sementara itu, bagi masyarakat khususnya pasien dan keluarga, tidak diterapkannya nilai **Adaptif** dan **Berorientasi pada Pelayanan** dapat membuat media yang digunakan tidak mudah dipahami, sehingga pasien mengalami kesulitan dalam memahami risiko dan manfaat tindakan medis yang akan dilakukan.

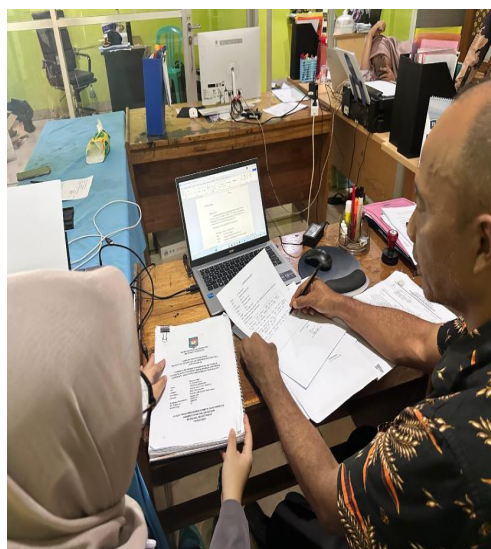
3. Kondisi ini berpotensi menimbulkan kesalahpahaman, keraguan, atau bahkan penolakan terhadap tindakan medis akibat komunikasi yang tidak jelas.

4. Akibatnya, kepercayaan dan kepuasan masyarakat terhadap RSUD Mukomuko menurun, serta rumah sakit dinilai kurang transparan dan tidak humanis dalam memberikan pelayanan.

5. Dengan demikian, penerapan nilai-nilai dasar ASN sangat penting untuk memastikan setiap inovasi pelayanan, termasuk penggunaan media flipchart, dapat benar-benar mendukung mutu pelayanan kesehatan yang aman, profesional, dan berorientasi pada kepuasan masyarakat.

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Penulis berdiskusi dan meminta catatan pengendalian aktualisasi oleh mentor



b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta	: dr. Novia Rama			
Satuan Kerja	: RSUD Mukomuko			
Tempat Aktualisasi	: BERSDM Bukitrago			
No	Tanggal Waktu	Uraian	Catatan Mentor	Paraf Mentor
1.	23 Okt 2020 10:00 WIB	Konsultasi dan koordinasi dengan mentor kepala lab dan team support	- Uraian draft rencana pelaksanaan aktualisasi - Persiapan tim aktualisasi	gf

Gambar 1.11 Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

c. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama Peserta	: dr. Novia Rama
Satuan Kerja	: RSUD Mukomuko

Tempat Aktualisasi		: RSUD Mukomuko			
No	Tanggal/Waktu	Uraian	Hasil capaian/output	Media Komunikasi (Telepon/SM S/Email/DII)	Paraf
1	22-26 Oktober 2025	- Kaji ulang terkait nilai-nilai berakhlak		Bimbingan secara langsung	
		- Nilai berakhlak dibuat dalam bentuk point			

Lampiran 2. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-2

Judul Kegiatan No 2	Membuat Flipchart bergambar bersama teman sejawat
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	29-31 Oktober 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berdiskusi dan mencari referensi terkait daftar tindakan medis invasif di IGD bersama teman sejawat 2. Mencari gambar edukatif tindakan invasif dengan mesin pencarian "Google" 3. Membuat desain <i>flipchart</i> bergambar terkait tindakan medis invasif di IGD 4. Mencetak <i>flipchart</i> bergambar
B. Uraian Kegiatan yang Dilaksanakan	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Berdiskusi dan mencari referensi terkait daftar tindakan medis invasif di IGD bersama teman sejawat <ul style="list-style-type: none"> • Berorientasi pada Pelayanan: Penulis dan teman sejawat pada tanggal 29 Oktober 2025 bekerjasama di 	

Komite Medik RSUD Mukomuko mengumpulkan referensi dan informasi yang akurat untuk memastikan pasien mendapatkan penjelasan tindakan medis invasif yang jelas, mudah dipahami, dan aman.

- **Akuntabel:**

Penulis dan teman sejawat menyusun daftar tindakan medis invasif berdasarkan referensi ilmiah dan SOP agar informasi yang disampaikan dapat dipertanggungjawabkan serta penyusunan daftar tindakan berdasarkan jenis tindakan yang sering dilakukan di IGD RSUD Mukomuko.

- **Kompeten:**

Penulis dan teman sejawat bersifat proaktif mencari literatur, pedoman Kemenkes, dan sumber medis terpercaya untuk meningkatkan kualitas pengetahuan dan keterampilan dalam penyusunan materi persetujuan tindakan sehingga informasi yang ditampilkan akurat dan sumber terpercaya.

- **Harmonis:**

Dalam melakukan diskusi penulis dan teman sejawat dengan sikap saling menghargai pendapat, menciptakan kerja sama yang positif dan lingkungan yang kondusif sehingga terdapat kesepakatan dalam pembuatan media *flipchart* guna kepentingan bersama.

- **Loyal:**

Dalam pembuatan desain *flipchart*, penulis dan teman sejawat mendukung kebijakan dan standar pelayanan RSUD Mukomuko dengan menyusun informasi yang sesuai prosedur dan aturan institusi.

- **Adaptif:**

Penulis dan teman sejawat mencari berbagai sumber dan menyesuaikan informasi dengan kebutuhan pelayanan IGD yang dinamis dan cepat serta dengan sumber terupdate.

- **Kolaboratif:**

penulis bekerja bersama teman sejawat, bertukar pengalaman, serta menyusun daftar tindakan secara bersama-sama agar hasilnya komprehensif dan tepat.

2. Mencari gambar edukatif tindakan invasif dengan mesin pencarian "Google"

- Berorientasi pada Pelayanan:**

Penulis bersama teman sejawat memilih gambar edukatif yang mudah dipahami untuk membantu pasien dan keluarga memahami tindakan medis yang akan dilakukan serta dilengkapi dengan.

- Akuntabel**

Menyaring gambar dari sumber terpercaya dan memastikan bahwa materi visual yang dipilih dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

- Kompeten**

Menggunakan kemampuan literasi digital untuk mencari, membandingkan,

dan menyeleksi gambar medis yang tepat dari berbagai sumber.

□ **Adaptif**

Memanfaatkan teknologi dan sumber daring (Google) untuk memperoleh materi edukatif yang relevan dan terkini.

□ **Kolaboratif**

Berdiskusi dengan teman sejawat mengenai kesesuaian dan kelayakan gambar yang akan digunakan dalam flipchart.

□ **Harmonis:**

Menghargai masukan dari rekan kerja ketika memilih gambar yang etis, pantas, dan sesuai dengan kondisi pasien IGD.

□ **Loyal**

3. Memastikan gambar yang dipilih sesuai dengan SOP dan etika pelayanan RSUD Mukomuko serta mendukung kebijakan pelayanan yang berkualitas.

4. Membuat desain *flipchart* bergambar terkait tindakan medis invasif di IGD

1. Berorientasi Pelayanan

-Mendesain flipchart dengan bahasa sederhana, gambar yang mudah dipahami, agar pasien dan keluarga lebih mengerti prosedur invasif.

-Menyusun informasi secara runtut untuk memudahkan penjelasan dokter IGD.

-Memastikan desain membantu meningkatkan komunikasi efektif dalam pelayanan gawat darurat.

2. Akuntabel

-Memastikan seluruh konten dalam flipchart bersumber dari SPO, pedoman medis, dan regulasi rumah sakit.

-Mencatat proses revisi dan persetujuan desain dari mentor/Kepala IGD. Menyertakan daftar tindakan medis invasif yang telah diverifikasi oleh dokter sejawat.

3. Kompeten

-Mencari referensi ilmiah dan contoh media edukasi medis dari literatur maupun diskusi dengan sejawat.

-Menyusun visualisasi sesuai prinsip komunikasi medis yang benar.

-Mengembangkan kemampuan desain sederhana untuk menghasilkan flipchart yang profesional dan informatif.

4. Harmonis

-Melibatkan masukan dari perawat, dokter jaga, dan tenaga kesehatan lainnya secara kolaboratif.

-Menciptakan suasana diskusi yang saling menghargai pendapat.

-Mengakomodasi kebutuhan informasi dari berbagai pihak agar flipchart tepat guna.

5. Loyal

- Menyesuaikan desain flipchart dengan visi-misi RSUD Mukomuko dan standar pelayanan IGD.

- Menunjukkan komitmen dalam mendukung mutu pelayanan rumah sakit melalui media edukasi.

6. Adaptif

- Menyesuaikan desain berdasarkan feedback, baik dari dokter sejawat maupun mentor.
- Menggunakan media flipchart yang mudah diperbaiki jika terjadi perubahan tindak medis atau SPO.
- Mengembangkan desain yang dapat dipakai di ruang IGD maupun pada kondisi mobile.

7. Kolaboratif

- Membahas daftar tindakan medis invasif bersama teman sejawat untuk menyamakan persepsi mengenai tindakan yang akan dibuat sesuai yang diperlukan di IGD RSUD Mukomuko.

5. Mencetak *flipchart* bergambar

1. Berorientasi Pelayanan

Menyediakan media flipchart yang mudah dipahami untuk membantu pasien dan keluarga memahami tindakan medis invasif yang akan dilakukan. Memastikan tampilan gambar jelas dan informatif agar mendukung proses informed consent yang lebih efektif. Meningkatkan kenyamanan pasien melalui komunikasi visual yang ramah dan humanis.

2. Akuntabel

Memastikan isi flipchart sesuai dengan standar prosedur medis RSUD Mukomuko. Mengikuti alur persetujuan cetak dan dokumentasi sebagai bentuk pertanggungjawaban. Menyediakan informasi yang jujur dan akurat terkait prosedur invasif untuk mencegah kesalahpahaman.

3. Kompeten

Melakukan konsultasi dengan mentor, dokter IGD, dan kepala unit untuk memastikan materi flipchart valid dan edukatif. Mengembangkan kemampuan penyusunan media edukasi medis yang sesuai dengan regulasi informed consent. Melakukan revisi konten sebelum dicetak untuk meningkatkan kualitas media.

4. Harmonis

Bekerja sama dengan berbagai tenaga kesehatan di IGD dalam penyusunan konten dan finalisasi desain. Menghargai masukan dari rekan sejawat agar flipchart mencerminkan kebutuhan bersama. Mengedepankan komunikasi yang baik untuk menghasilkan media yang dapat digunakan oleh seluruh tenaga medis.

5. Loyal

Mendukung kebijakan rumah sakit dalam meningkatkan mutu pelayanan dan keselamatan pasien. Berkomitmen pada standar pelayanan RSUD Mukomuko dengan menyediakan media komunikasi yang lebih profesional. Mengutamakan kepentingan organisasi dalam setiap tahap

perencanaan hingga pencetakan.

6. Adaptif

Menyesuaikan media edukasi dengan kebutuhan pelayanan modern menggunakan alat bantu visual. Memperbarui cara penyampaian informasi agar lebih efektif bagi pasien dengan berbagai tingkat literasi. Mengadopsi teknologi desain dan format media yang lebih praktis digunakan di ruang IGD.

7. Kolaboratif

Melibatkan dokter, perawat, serta pihak manajemen dalam persetujuan isi dan pencetakan flipchart. Menjadikan flipchart sebagai alat komunikasi bersama yang mendukung kerja tim dalam proses informed consent. Membangun budaya kerjasama antar profesi demi pelayanan yang lebih aman dan berkualitas.

B. Teknik Aktualisasi Yang Digunakan dan Bukti Fisik Kegiatan

penulis mencari referensi list tindakan pembuatan media *flipchart*



Gambar 2.1 Mencari referensi list tindakan pembuatan media *flipchart*

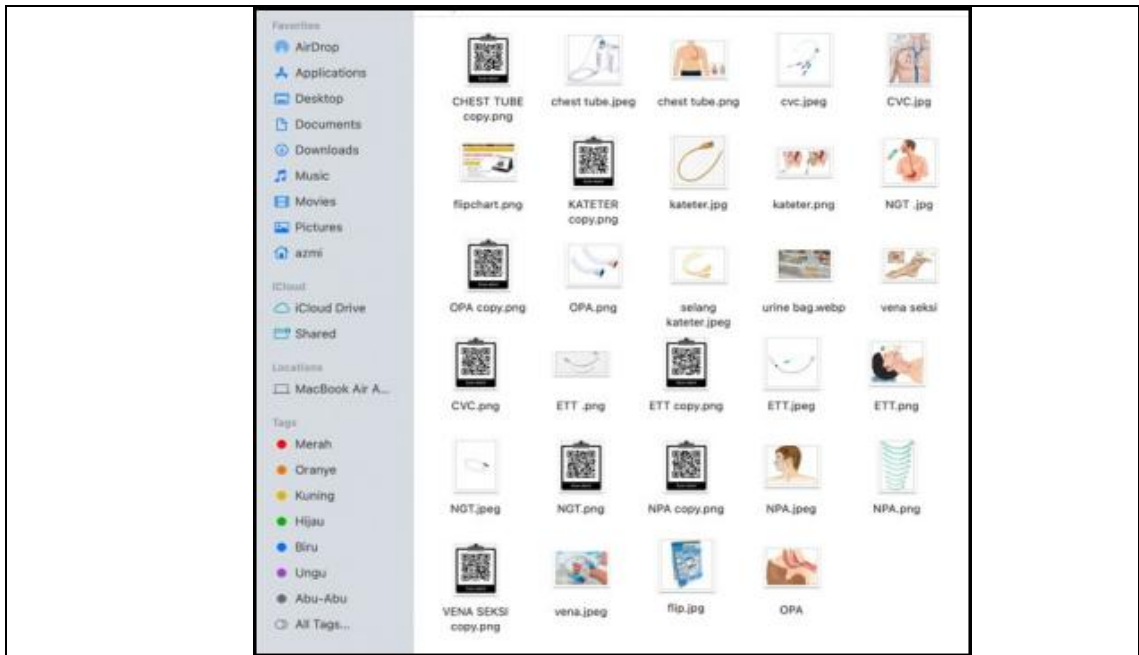
Penulis mencari list tindak media invasif

List of Invasive, High-Risk or Surgical Procedures

- Any procedures involving skin incision
- Any procedures involving general or regional anesthesia, monitored anesthesia care, or conscious sedation
- Injections of any substance into a joint space or body cavity
- Percutaneous aspiration of body fluids or air through the skin (e.g., arthrocentesis, bone marrow aspiration, lumbar puncture, paracentesis, thoracentesis, suprapubic catheterization, chest tube)
- Biopsy (e.g., bone marrow, breast, liver, muscle, kidney, genitourinary, prostate, bladder, vulva, skin)
- Cardiac procedures (e.g., cardiac catheterization, cardiac pacemaker implantation, angioplasty, stent implantation, intra-aortic balloon catheter insertion, elective cardioversion)
- Endoscopy (e.g., colonoscopy, bronchoscopy, esophagogastric endoscopy, cystoscopy, percutaneous endoscopic gastrostomy, J-tube placements, nephrostomy tube placements)
- Laparoscopic procedures (e.g., laparoscopic cholecystectomy, laparoscopic nephrectomy, laparoscopic oophorectomy)
- Invasive radiological procedures (e.g., angiography, angioplasty, percutaneous biopsy)
- Dermatology procedures (biopsy, excision and deep cryotherapy for malignant lesions – excluding cryotherapy for benign lesions)
- Invasive ophthalmic procedures, including miscellaneous procedures involving implants
- Oral procedures including tooth extraction and gingival biopsy
- Podiatric invasive procedures (removal of ingrown toenail, etc.)
- Skin or wound debridement performed in an operating room
- Electroconvulsive treatment
- Radiation oncology procedures

Gambar 2.2 List Tindakan Medis Invasif

Penulis mengumpulkan gambar tindakan medis invasif



Gambar 2.3. Kumpulan Gambar Tindakan Medis Invasif Penulis melakukan design flipchart

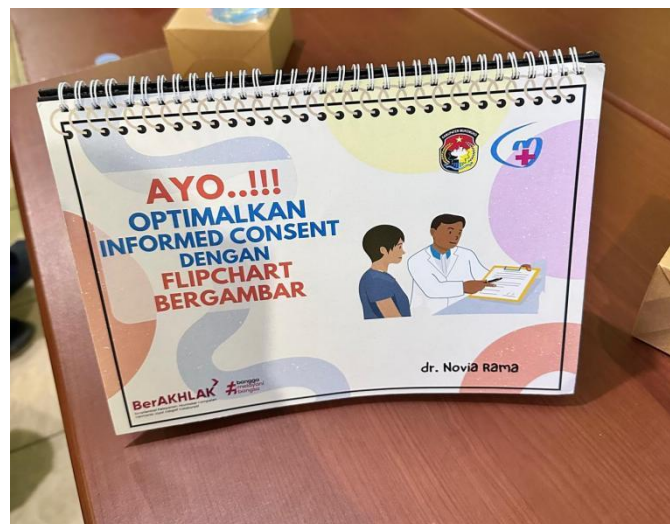


Gambar 2.4 Proses Design Flipchart



Gambar 2.5 Design Flipchart

Penulis mencetak *flipchart*



Gambar 2.6 Cetakan *Flipchart*

Penulis berdiskusi bersama mentor



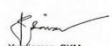
CATATAN KONSULTASI

Nama : dr. Nova Rama
 NIP : 19950512 202506 2 001
 NDH : A38.1.10
 Unit Kerja : RSUD Mukomuko
 Mentor : Yundiaman, SKM
 Hari : Senin
 Tanggal : 27 Oktober

Membuat flipchart bergambar bersama teman sejawat.

Catatan Konsultasi :

1. Desain Flipchart yang menarik
2. Gunakan bahasa yang mudah dipahami
3. Alokasikan ruangan pelayanan untuk mengembangkan content flipchart
4. Main teaching, kegiatan bisa dilakukan di IGD untuk pengajaran flipchart di IGD dan ruangan tindakan di IGD
5. Menanggapi umpan balik design flipchart dan lokasi tempat penyampaian flipchart di IGD serta daftar tindakan flipchart yg dibutuhkan untuk dipaparkan di bp atau media

Mukomuko, 27 Oktober 2025
 Mentor

 Yundiaman, SKM
 NIP. 19750404 199502 1 002

Gambar 2.7 Catatan hasil konsultasi dengan mentor

C. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

1. Berdiskusi dan mencari referensi terkait daftar tindakan medis invasif di IGD bersama teman sejawat

- Kegiatan berdiskusi dan mencari referensi terkait daftar tindakan medis invasif di IGD dilakukan bersama teman sejawat pada tanggal 29 oktober 2025 sebagai langkah awal untuk memastikan kesesuaian materi yang akan dimasukkan ke dalam media flipchart persetujuan tindakan medis. Diskusi dilakukan secara terarah dengan mengidentifikasi jenis-jenis tindakan invasif yang paling sering dilakukan di IGD RSUD Mukomuko, seperti pemasangan infus, pemasangan NGT, pemasangan kateter urin, tindakan penjahitan luka, pemasangan oksigen melalui fasilitas tertentu, hingga tindakan resusitasi.
- Dalam sesi diskusi ini, setiap tenaga medis berbagi pengalaman klinis, prosedur yang berlaku, serta permasalahan komunikasi yang sering muncul saat menjelaskan tindakan kepada pasien dan keluarga.
- Selain itu, pencarian referensi dilakukan melalui pedoman rumah sakit, SOP IGD, buku ajar kegawatdaruratan, serta standar keselamatan pasien untuk memastikan bahwa daftar tindakan yang disusun benar-benar akurat dan sesuai regulasi.
- Melalui diskusi kolaboratif ini, diperoleh pemahaman yang seragam mengenai tindakan invasif yang harus dicantumkan dalam flipchart, sehingga media yang dihasilkan nantinya dapat menjadi alat edukasi yang tepat, mudah dipahami, dan mendukung proses informed consent di IGD.

2. Mencari gambar edukatif tindakan invasif dengan mesin pencarian "Google"

- Kegiatan mencari gambar edukatif tindakan medis invasif dilakukan dengan memanfaatkan mesin pencarian Google sebagai sumber referensi visual yang relevan.
- Proses pencarian dilakukan dengan menggunakan kata kunci spesifik seperti “pemasangan infus”, “tindakan pemasangan NGT”, “pemasangan kateter urin”, “penjahitan luka”, dan “tindakan resusitasi”, sehingga hasil yang muncul sesuai dengan prosedur yang umum dilakukan di IGD.
- Setiap gambar yang ditemukan kemudian diseleksi berdasarkan kejelasan visual, kesesuaian dengan SOP, dan etika penggunaan gambar medis, termasuk memastikan tidak menampilkan identitas pasien dan tidak melanggar privasi.
- Gambar-gambar yang memenuhi kriteria kemudian disimpan sebagai bahan untuk diolah ulang menjadi ilustrasi edukatif yang lebih sederhana, ramah pasien, dan mudah dipahami.
- Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa media flipchart yang akan dibuat memiliki ilustrasi yang informatif, profesional, serta mendukung efektivitas komunikasi dalam proses informed consent di IGD RSUD Mukomuko.

3. Membuat desain *flipchart* bergambar terkait tindakan medis invasif di IGD RSUD Mukomuko

- Kegiatan membuat desain flipchart bergambar terkait tindakan medis invasif di IGD dilakukan sebagai tahap penting dalam penyusunan media edukasi yang akan digunakan selama proses informed consent.
- Pada tahap ini, pengetahuan mengenai tindakan-tindakan invasif yang telah dihimpun sebelumnya diolah menjadi materi visual yang lebih sederhana, komunikatif, dan mudah dipahami oleh pasien.
- Proses pembuatan desain dilakukan dengan menggunakan aplikasi pengolah grafis, di mana gambar-gambar hasil pencarian sebelumnya disesuaikan kembali agar lebih edukatif dan tidak menampilkan unsur sensitif atau identitas pasien.
- Setiap halaman flipchart dirancang dengan tata letak yang proporsional, memadukan ilustrasi, ikon, dan teks singkat yang menjelaskan tujuan, langkah, serta risiko dasar tindakan medis invasif seperti pemasangan infus, pemasangan NGT, kateterisasi urin, penjahitan luka, hingga tindakan resusitasi.
- Selama proses ini, desainer melakukan penyesuaian warna, ukuran, dan gaya gambar agar konsisten dan ramah dilihat oleh berbagai kelompok usia dan tingkat literasi kesehatan.
- Desain yang dihasilkan kemudian di review kembali bersama mentor atau tenaga medis lain untuk memastikan kesesuaian dengan SOP dan standar keselamatan pasien.
- Dengan demikian, kegiatan membuat desain flipchart tidak hanya

menghasilkan tampilan visual yang menarik, tetapi juga media komunikasi efektif yang mendukung transparansi informasi serta meningkatkan mutu pelayanan di IGD RSUD Mukomuko.

4. Mencetak *flipchart* bergambar

- Kegiatan mencetak *flipchart* bergambar diawali dengan menyiapkan desain materi edukasi yang telah disusun sesuai kebutuhan pelayanan di Instalasi Gawat Darurat, khususnya untuk menjelaskan tindakan medis invasif kepada pasien dan/atau keluarga pasien.

- Materi dalam *flipchart* memuat informasi penting seperti pengertian tindakan medis invasif, indikasi, manfaat, risiko yang mungkin terjadi, serta alternatif tindakan, yang disajikan dalam bahasa sederhana dan dilengkapi dengan ilustrasi gambar agar mudah dipahami.

- Setelah desain dan isi materi disepakati bersama mentor dan Kepala IGD, dilakukan proses pencetakan *flipchart* dengan memperhatikan kualitas hasil cetak, kejelasan gambar, ukuran huruf yang mudah dibaca, serta ketahanan bahan agar dapat digunakan berulang kali dalam pelayanan sehari-hari.

- Proses pencetakan dilakukan secara rapi dan sistematis, mulai dari pengaturan tata letak halaman, pemilihan kertas yang sesuai, hingga penjilidan *flipchart* agar praktis digunakan oleh dokter IGD saat memberikan penjelasan kepada pasien.

- Hasil *flipchart* yang telah dicetak kemudian diperiksa kembali untuk memastikan tidak terdapat kesalahan informasi maupun visual.

- *Flipchart* selanjutnya siap digunakan sebagai media bantu komunikasi dalam proses pemberian persetujuan tindakan medis invasif, sehingga diharapkan dapat meningkatkan pemahaman pasien dan keluarga, memperlancar proses informed consent, serta mendukung pelayanan yang profesional dan berorientasi pada keselamatan pasien di IGD RSUD Mukomuko.

D. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tujuan organisasi

- Penggunaan media *flipchart* bergambar untuk persetujuan tindakan medis invasif di IGD RSUD Mukomuko memberikan kontribusi nyata terhadap pencapaian visi, misi, dan tujuan organisasi dalam meningkatkan mutu pelayanan kesehatan. Media ini memperkuat komitmen rumah sakit terhadap visi pelayanan yang profesional, humanis, dan berorientasi pada keselamatan pasien dengan menghadirkan sarana komunikasi yang lebih jelas, mudah dipahami, serta sesuai standar keselamatan pasien.

- *Flipchart* membantu mewujudkan misi rumah sakit dalam meningkatkan mutu pelayanan melalui edukasi yang efektif, transparansi informasi tindakan medis, dan pemberdayaan pasien dalam proses pengambilan keputusan.

- Selain itu, penggunaan flipchart mendukung tujuan organisasi dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pelayanan IGD, mengurangi risiko komunikasi yang salah, serta memastikan keterlibatan aktif pasien dan keluarga dalam proses informed consent.
- Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya menghasilkan alat bantu visual, tetapi juga menjadi bagian dari upaya strategis rumah sakit dalam mengoptimalkan kualitas layanan, memperkuat budaya keselamatan, serta menjaga reputasi RSUD Mukomuko sebagai fasilitas kesehatan yang responsif dan profesional.

E. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS

- Jika aktualisasi penggunaan media flipchart persetujuan tindakan medis invasif di IGD RSUD Mukomuko tidak berdasarkan Nilai Dasar ASN (NDS), maka akan muncul berbagai dampak terhadap satuan kerja dan masyarakat.
- Pada tingkat satuan kerja, tidak diterapkannya nilai-nilai integritas, akuntabilitas, kompeten, dan kolaboratif dapat menurunkan profesionalisme pelayanan dan menghasilkan media flipchart yang tidak valid, tidak akurat, atau tidak sesuai standar klinis.
- Hal ini meningkatkan risiko miskomunikasi dalam proses informed consent serta melemahkan dokumentasi layanan, yang pada akhirnya dapat menimbulkan komplain hingga tuntutan hukum terkait pelayanan.
- Selain itu, kerja sama antar profesi menjadi tidak optimal karena penyusunan media tidak melibatkan seluruh pihak terkait, sehingga kualitas pelayanan IGD menurun dan menghambat pencapaian visi-misi rumah sakit.
- Sementara itu, terhadap masyarakat, ketidaksesuaian dengan NDS menyebabkan informasi dalam flipchart menjadi kurang jelas, tidak lengkap, atau mudah disalahartikan, sehingga pasien dan keluarga tidak memperoleh pemahaman yang baik sebelum memberikan persetujuan tindakan.
- Kondisi ini dapat memicu keraguan, penolakan tindakan, hingga menurunkan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap pelayanan RSUD Mukomuko.
- Lebih jauh lagi, hak pasien untuk mendapatkan informasi yang benar dan transparan tidak terpenuhi, sehingga proses informed consent menjadi tidak bermakna dan dapat merugikan pasien secara emosional maupun hukum.
- Dengan demikian, penggunaan flipchart tanpa berlandaskan NDS tidak

hanya berdampak pada kualitas pelayanan, tetapi juga terhadap keamanan, kenyamanan, dan kepercayaan masyarakat.

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta		: dr. Novia Rama		
Satuan Kerja		: RSUD Mukomuko		
Tempat Aktualisasi		: BKPSDM Bukittimesa		
No	Tanggal/ Waktu	Uraian	Catatan Mentor	Paraf Mentor
1.	23 Okto 2020 10.00 WIB	Konsultasi dan koordinasi dengan mentor, kepala lab dan teman sejawat.	- Urutkan draft kegiatan rencana pelaksanaan aktualisasi - Persiapkan materi aktualisasi	df
2.	27 Okt 2020 11.00 - 12.30 WIB	Membuat flipchart bersama bersama teman sejawat.	- Desain flipchart - list tindakan yg dibuat - Mengetik di lab - Untuk informasi dan - desain yg menarik.	df

Gambar 2.8 Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

c. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama Peserta		: dr. Novia Rama			
Satuan Kerja		: RSUD Mukomuko			
Tempat Aktualisasi		: RSUD Mukomuko			
No	Tanggal/Waktu	Uraian	Hasil capaian/output	Media Komunikasi (Telepon/SM S/Email/DII)	Paraf

1	29-31 Oktober 2025	- Kaji ulang terkait nilai-nilai berakhlak		Bimbingan secara langsung	
		- Nilai berakhlak dibuat dalam bentuk point			

Lampiran 3. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-3

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan No 3	Pelaksanaan kegiatan sosialisasi mengenai cara penggunaan media promosi flipchart kepada tenaga medis di IGD RSUD Mukomuko
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	30 Oktober 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	<p>1.Tersedianya form persetujuan mentor terkait sosialisasi yang akan disampaikan pada tenaga medis di IGD RSUD Mukomuko</p> <p>2.Tersedianya Undangan Rapat dan penyerahan undangan</p> <p>3. Tersedianya absensi saat sosialisasi penggunaan media <i>flipchart</i></p>
	4.Tersedianya berita acara (notulen) dan dokumentasi kegiatan pada saat dilakukannya sosialisasi mengenai cara penggunaan media <i>flipchart</i> kepada tenaga medis di IGD RSUD Mukomuko
A. Uraian Kegiatan yang Dilaksanakan	1.Membuat form persetujuan mentor terkait sosialisasi yang akan disampaikan pada tenaga medis di IGD RSUD Mukomuko

a. Berorientasi Pelayanan

- Penulis telah dengan sigap dan cekatan untuk segera mengajukan permintaan persetujuan kegiatan sosialisasi dalam bentuk form persetujuan kepada mentor agar kegiatan sosialisasi yang telah dibuat dapat dilakukan tepat waktu.
- Penulis telah menyampaikan permintaan tersebut dengan sikap ramah, sopan, dan santun, sehingga menciptakan suasana komunikasi yang baik dan nyaman. Sebelum meminta persetujuan, penulis telah menyiapkan seluruh dokumen pendukung secara rapi, mulai dari form persetujuan dan media flipchart baik dalam bentuk hasil prakarya dan bentuk file yang akan disosialisasikan, sehingga mentor dapat dengan mudah meninjau dan memberikan masukan.
- Penulis juga memastikan jadwal pengajuan persetujuan disesuaikan dengan waktu luang mentor, sehingga tidak mengganggu aktivitas atau tugas lainnya.

Tindakan

ini mencerminkan nilai Berorientasi Pelayanan, karena penulis berupaya memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi mentor dalam proses persetujuan.

- Dengan persiapan yang baik dan komunikasi yang sopan, proses persetujuan berjalan cepat, efisien, dan memungkinkan konten segera dipublikasikan untuk memberikan manfaat bagi masyarakat.

b. Akuntabel

- Penulis segera meminta persetujuan mentor untuk memastikan form persetujuan sosialisasi yang telah dibuat sesuai standar yang berlaku.
- Sebagai bentuk pertanggungjawaban, penulis menyiapkan dokumen pendukung secara lengkap, termasuk form persetujuan sehingga setiap langkah kerja dapat ditelusuri dengan jelas.
- Selama proses persetujuan, penulis menyampaikan laporan hasil kerja secara transparan, menjelaskan perubahan yang telah dilakukan, serta memberikan ruang bagi mentor untuk memberikan masukan.
- Hasil persetujuan kemudian didokumentasikan dengan baik sebagai bukti bahwa seluruh proses telah sesuai prosedur dan dapat dipertanggungjawabkan.

c. Kompeten

- Penulis telah melaksanakan tugas meminta persetujuan kepada mentor dengan penuh tanggung jawab dan menjaga kualitas terbaik pada setiap tahapannya. Tidak hanya sekedar menyelesaikan tugas, penulis juga menunjukkan komitmen untuk terus meningkatkan kompetensi diri agar mampu melaksanakan kegiatan aktualisasi secara lebih profesional.
- Sebagai upaya pengembangan diri, penulis mempelajari cara komunikasi interpersonal antara tenaga medis dan pasien dalam pemberian persetujuan

tindakan medis invasif (*informed consent*) di IGD RSUD Mukomuko secara efektif, mulai dari strategi penyusunan media bergambar untuk media *flipchart*, pemilihan

waktu publikasi, hingga cara mengukur ketercapaian informasi.

- Penulis secara aktif mencari referensi dari berbagai literatur dan memanfaatkan

video-video tutorial dari YouTube yang membahas praktik terbaik dalam melakukan sosialisasi yang menarik dan efektif dalam menyampaikan informasi yang akan disampaikan.

- Langkah ini dilakukan agar setiap kegiatan yang dihasilkan tidak hanya menarik secara visual, tetapi juga efektif dalam menyampaikan pesan kepada tenaga medis di RSUD Mukomuko.

d. Harmonis

- Ketika pelaksanaan persetujuan pembuatan form untuk sosialisasi kepada mentor di RSUD Mukomuko.

- Penulis menyelesaikan terlebih dahulu apa yang menjadi koreksi dan masukkan yang diberikan oleh mentor.

- Selama melakukan pertemuan dengan mentor mulai dari konsultasi, perbaikan dan meminta persetujuan.

- Penulis berharap agar dapat berjalan dengan lancar maka dari itu penulis menjaga hubungan baik dengan mentor.

- Apabila masih ada masalah dalam penulisan dan diberikan masukkan oleh mentor penulis akan mengikuti agar mentor tidak tersinggung.

e. Loyal

- Selama pelaksanaan kegiatan meminta persetujuan kepada mentor di RSUD Mukomuko, penulis terlebih dahulu mendatangi ruangan mentor dan menunggu dengan sabar hingga mentor memiliki waktu luang. Hal ini dilakukan sebagai bentuk

loyalitas dan penghormatan kepada pimpinan.

- Setelah mendapat kesempatan, penulis dengan sopan meminta izin untuk masuk ke Ruang Kepala Bidang Pelayanan Medik dan menyampaikan maksud kedatangan

dengan jelas.

- Penulis menyerahkan form persetujuan kegiatan sosialisasi yang telah disiapkan dengan rapi untuk ditandatangani.

f. Adaptif

- Penulis telah proaktif ke mentor dalam meminta persetujuan pelaksanaan Sosialisasi ini.

- Penulis telah menunjukkan kemampuan untuk beradaptasi dengan berbagai situasi, perubahan, atau dinamika yang mungkin terjadi selama pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang akan Penulis lakukan pada pelaksanaan kegiatan sosialisasi. Penulis menerima saran atau masukan yang berbeda dengan

pemikiran awal, dan bersedia mengubah pendekatan jika diperlukan.

- Penulis telah berupaya melakukan beberapa inovasi dan mengembangkan kreativitas dalam menyusun surat persetujuan pelaksanaan sosialisasi ini. Penulis juga proaktif saat meminta surat persetujuan pelaksanaan sosialisasi kepada mentor.

- Penulis telah menunjukkan menunjukkan fleksibilitas, keterbukaan terhadap perubahan, dan kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan situasi atau masukan

yang diberikan oleh mentor saat memberikan persetujuan untuk melaksanakan kegiatan sosialisasi.

g. Kolaboratif

- Saat meminta persetujuan dan tanda tangan mentor di form persetujuan Sosialisasi yang sudah dibuat, Penulis telah terbuka menerima pendapat dan saran dari mentor dan membangun lingkungan kerja yang kondusif agar tercapai tujuan bersama yang lebih baik di RSUD Mukomuko.

Penulis telah menunjukkan kemampuan untuk bekerja sama, menghargai pendapat mentor, dan menciptakan hubungan yang harmonis dalam mencapai tujuan bersama yaitu optimalnya penyampaian informasi penggunaan media *flipchart* dalam melakukan persetujuan tindakan medis invasif di RSUD Mukomuko.

- Sikap kolaboratif penting dalam membangun kerja sama yang produktif, dimana mentor merasa dihargai dan dilibatkan secara penuh dalam proses aktualisasi ini.

2. Tersedianya Undangan Rapat dan penyerahan undangan untuk Tenaga Medis

a. Berorientasi Pelayanan

Dengan menyediakan undangan rapat bagi tenaga medis, penulis menunjukkan komitmen untuk memberikan pelayanan yang baik, memastikan seluruh tenaga medis mendapatkan informasi dan kesempatan yang sama untuk hadir dalam sosialisasi media *flipchart*. Hal ini mencerminkan perhatian terhadap kebutuhan peserta agar kegiatan berjalan efektif dan inklusif.

b. Akuntabel

Pembuatan dan pendistribusian undangan menjadi bentuk tanggung jawab terhadap pelaksanaan kegiatan. Penulis dapat mempertanggungjawabkan siapa saja yang diundang dan memastikan kehadiran tenaga medis sesuai daftar undangan resmi.

b. Kompeten

Melalui sosialisasi media *flipchart*, tenaga medis diharapkan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam menggunakan media edukatif tersebut untuk kegiatan promosi kesehatan. Kegiatan ini mendukung pengembangan

kompetensi profesional secara berkelanjutan.

c. Harmonis

Mengundang tenaga medis untuk menciptakan suasana kerjasama dan kebersamaan. Kegiatan ini mempererat hubungan antar pegawai melalui komunikasi yang baik dan tujuan bersama dalam peningkatan mutu layanan kesehatan.

d. Loyal

Kehadiran dan partisipasi aktif tenaga medis dalam kegiatan sosialisasi menunjukkan loyalitas terhadap organisasi dan komitmen untuk menjalankan program yang telah ditetapkan. Penulis juga menunjukkan loyalitas dengan melaksanakan kegiatan sesuai arahan pimpinan.

e. Adaptif

Sosialisasi penggunaan media flipchart menunjukkan kesiapan untuk beradaptasi dengan metode komunikasi dan edukasi baru di lingkungan kerja. Tenaga medis diharapkan terbuka terhadap inovasi dalam penyampaian pesan kesehatan.

f. Kolaboratif

Kegiatan ini menuntut kerja sama antara penulis, tenaga medis, dan pihak penyelenggara dalam mempersiapkan dan melaksanakan sosialisasi. Kolaborasi ini memperkuat semangat tim dan mempercepat pencapaian tujuan kegiatan.

3. Membagikan Daftar Hadir Sosialisasi

a. Berorientasi Pelayanan

- Penulis telah memperlihatkan sikap ramah dalam membagikan daftar hadir sosialisasi.
- Daftar hadir dibagikan secara teratur dengan memastikan setiap peserta mendapatkan kesempatan untuk mengisi data diri dengan nyaman.
- Penulis menyapa setiap peserta dengan sikap yang ramah dan santun, serta memberikan penjelasan singkat mengenai pentingnya pengisian daftar hadir sebagai bagian dari dokumentasi dan laporan kegiatan. Selain itu, penulis membantu peserta yang mengalami kesulitan dalam menulis atau mengisi data, sehingga proses berjalan lancar dan tidak menghambat jalannya kegiatan.
- Tindakan ini mencerminkan penerapan nilai berorientasi pelayanan yaitu memberikan pelayanan yang mudah, cepat, dan penuh perhatian kepada penerima layanan.

Dengan sikap ramah dan membantu, penulis tidak hanya memastikan data kehadiran tercatat dengan baik, tetapi juga menciptakan suasana kegiatan yang nyaman, partisipatif, dan mendukung kelancaran sosialisasi.

b. Akuntabel

- Penulis telah menyusun dan mendistribusikan daftar hadir dengan jujur dan

tepat waktu sebagai bukti keikutsertaan tenaga medis dalam kegiatan sosialisasi.

- Penulis membagikan daftar hadir kepada seluruh peserta dengan tertib dan memastikan setiap nama yang hadir tercatat dengan benar.
- Penulis memeriksa satu per satu isian daftar hadir untuk memastikan kelengkapan data seperti nama, tanda tangan peserta sehingga dapat dipertanggungjawabkan sebagai bukti kehadiran.
- Setelah daftar hadir selesai diisi, penulis menyimpan dokumen tersebut dengan rapi dan mengarsipkannya sebagai bagian dari laporan pertanggungjawaban kegiatan.
- Tindakan ini mencerminkan nilai akuntabel, yaitu melaksanakan tugas secara transparan, teliti, dan disiplin sehingga data yang diperoleh dapat dipercaya dan digunakan sebagai dasar pelaporan kegiatan.

c. Kompeten

- Penulis membagikan daftar hadir dengan cermat dan memastikan proses pengisian berjalan lancar.
- Penulis menjelaskan secara singkat tujuan daftar hadir, cara pengisian yang benar, serta memastikan seluruh data peserta dicatat dengan lengkap dan jelas agar dapat digunakan sebagai dokumen resmi kegiatan.
- Selain itu, penulis memeriksa kembali daftar hadir untuk menghindari kesalahan penulisan dan memastikan tidak ada peserta yang terlewat. Langkah ini menunjukkan penerapan nilai kompeten, yaitu bekerja secara teliti, profesional, dan sesuai prosedur sehingga hasil dokumentasi kehadiran dapat dipertanggungjawabkan serta mendukung kelancaran penyusunan laporan kegiatan

d. Kolaboratif

- Penulis telah berkoordinasi dalam pendistribusian dan pengelolaan daftar hadir agar sistem administrasi berjalan dengan baik.
- Penulis bekerja sama dengan rekan penyuluh lain untuk mengatur alur pengisian daftar hadir agar proses berjalan tertib tanpa mengganggu jalannya kegiatan.

Selain itu, penulis berkoordinasi dengan Kepala IGD dan Ketua Dokter Umum untuk mengingatkan peserta yang belum menandatangani daftar hadir, sehingga data kehadiran menjadi lengkap.

Tindakan ini mencerminkan nilai kolaboratif, yaitu semangat gotong royong, saling membantu, dan membangun kerja sama yang baik agar tujuan kegiatan tercapai secara optimal.

- Melalui kerja sama proses pencatatan kehadiran menjadi lebih cepat dan mendukung kelancaran kegiatan sosialisasi.

3)Melakukan Sosialisasi

a. Berorientasi Pelayanan

- Pada tanggal 30 Oktober 2025 Penulis melakukan sosialisasi kepada tenaga medis mengenai penggunaan media *flipchart* dalam tindakan persetujuan tindakan medis invasif (informed consent) di IGD RSUD Mukomuko.

- Kegiatan ini dilakukan dengan penuh semangat dan profesionalisme, Penulis telah mengutamakan kepentingan masyarakat dan memberikan informasi secara jelas dan mudah dipahami pada saat sosialisasi.

- Penulis memulai sosialisasi dengan menyapa peserta secara ramah dan membangun suasana yang nyaman agar peserta sosialisasi merasa dilayani dengan baik.

- Dalam penyampaian materi, penulis menggunakan bahasa yang sederhana, jelas, dan mudah dipahami, sehingga informasi mengenai penggunaan media *flipchart* dapat diterima dengan baik oleh seluruh peserta.

b. Akuntabel

- Penulis telah bertanggung jawab atas keakuratan dan kebenaran informasi yang disampaikan kepada masyarakat saat melakukan sosialisasi.

- Selama kegiatan berlangsung, penulis mencatat jumlah peserta yang hadir, mendokumentasikan jalannya sosialisasi, dan mengumpulkan daftar hadir sebagai bukti pelaksanaan kegiatan.

Setelah kegiatan selesai, penulis menyusun laporan secara lengkap dan menyampaikannya kepada mentor sebagai bentuk pertanggungjawaban. Langkah ini mencerminkan penerapan nilai akuntabel, yaitu bekerja secara transparan, teliti, dan disiplin, serta memastikan bahwa setiap kegiatan dapat dipertanggungjawabkan secara administrasi maupun substansi. Dengan demikian, hasil kegiatan dapat dipercaya.

c. Kompeten

- Penulis melaksanakan sosialisasi penggunaan media *flipchart* dengan memanfaatkan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki. Penulis juga telah senantiasa mengembangkan pengetahuan dan keterampilan agar mampu menyampaikan sosialisasi dengan efektif dan profesional.

Selama penyampaian materi, penulis menggunakan metode komunikasi yang efektif dengan bahasa yang sederhana, jelas, dan mudah dipahami oleh seluruh peserta.

- Penulis juga memberikan contoh nyata cara mengakses barcode yang ada di *flipchart* dan memperagakan cara penggunaan media *flipchart* dalam penerapannya dengan pasien di IGD RSUD Mukomuko.

- Tindakan ini mencerminkan penerapan nilai kompeten, yaitu bekerja secara profesional, cermat, dan terus meningkatkan kualitas diri sehingga kegiatan sosialisasi berjalan efektif dan memberikan manfaat maksimal.

d. Harmonis

- Penulis telah menjalin komunikasi yang baik dan saling menghargai selama proses sosialisasi untuk menciptakan hubungan yang harmonis dengan

tenaga medis di RSUD Mukomuko.

- Penulis mengedepankan suasana yang ramah dan penuh keakraban. Sebelum memulai penyampaian materi, penulis menyapa peserta dengan hangat dan menciptakan interaksi yang positif sehingga peserta merasa dihargai dan nyaman mengikuti kegiatan.

- Selama kegiatan berlangsung, penulis mendengarkan setiap pertanyaan, saran, dan masukan dari petani dengan penuh perhatian, serta memberikan jawaban dengan bahasa yang santun dan menghargai pendapat peserta.

- Penulis juga mengatur suasana diskusi agar semua peserta memiliki kesempatan yang sama untuk berbicara, sehingga tercipta komunikasi yang sehat dan saling menghormati.

e. Loyal

- Penulis telah menunjukkan dengan penuh dedikasi dan rasa tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan.

Penulis menyampaikan materi dengan menjelaskan manfaat penggunaan media *flipchart* dalam pemberian persetujuan tindak medis invasif (*informed consent*) di IGD RSUD Mukomuko penyampaian informasi pertanian dari pemerintah kepada petani.

Selama kegiatan, penulis menjaga nama baik instansi dengan menggunakan bahasa yang santun, sikap profesional, dan menjawab setiap pertanyaan dengan penjelasan yang jelas.

Penulis juga menekankan bahwa design media *flipchart* dari referensi terpercaya dan dapat dipertanggung jawabkan sehingga informasi yang disampaikan dapat dipercaya dan diikuti oleh tenaga medis. Tindakan ini mencerminkan penerapan nilai loyal, yaitu kesetiaan kepada organisasi, mendukung penuh program dan kebijakan pemerintah, serta menjaga citra positif RSUD Mukomuko di hadapan masyarakat. Dengan sikap ini, sosialisasi tidak hanya memberikan informasi tetapi juga menumbuhkan rasa percaya dan dukungan dari tenaga medis terhadap program penggunaan media *flipchart* dalam pemberian persetujuan tindakan medis invasif.

f. Adaptif

- Penulis telah menunjukkan kemampuan untuk beradaptasi dengan berbagai situasi dan kebutuhan IGD RSUD Mukomuko. Penulis menyampaikan materi dengan cara yang fleksibel, menggunakan bahasa sederhana, dan menyesuaikan tempo penyampaian agar semua peserta dapat mengikuti dengan baik.

Ketika ditemui adanya peserta yang kurang memahami penggunaan media sosial, penulis segera memberikan pendampingan tambahan dengan cara mendemonstrasikan langkah-langkah secara langsung.

- Sikap ini mencerminkan nilai adaptif, yaitu mampu merespons perubahan dengan cepat, menyesuaikan metode komunikasi sesuai kondisi audiens, serta tetap fokus pada pencapaian tujuan kegiatan. Dengan demikian,

sosialisasi dapat berjalan efektif dan bermanfaat bagi seluruh peserta meskipun terdapat perbedaan kemampuan dan kebutuhan di antara tenaga medis.

g. Kolaboratif

- Penulis telah aktif berkolaborasi dengan berbagai pihak yakni tenaga medis agar proses sosialisasi berjalan efektif.

Penulis telah melibatkan peran aktif Kepala IGD, Ketua Dokter Umum dan Peserta. Sebelum kegiatan dimulai, penulis berkoordinasi dengan ketua Dokter Umum dan Kepala IGD untuk memastikan jumlah peserta, menyiapkan tempat, dan mengatur waktu pelaksanaan agar sesuai dengan jadwal yang ada. Selama kegiatan berlangsung, penulis mengajak peserta berinteraksi, berdiskusi, dan menyampaikan pertanyaan agar informasi dapat dimengerti dan sesuai dengan kebutuhan mereka.

Tindakan ini mencerminkan nilai kolaboratif, yaitu membangun kerja sama yang produktif, saling mendukung, dan memanfaatkan peran semua pihak untuk mencapai tujuan bersama.

4. Tersedianya berita acara (notulen) dan dokumentasi kegiatan pada saat dilakukannya sosialisasi mengenai cara penggunaan media *flipchart* kepada tenaga medis di IGD RSUD Mukomuko

· a. Berorientasi Pelayanan

- Tenaga medis menunjukkan semangat memberikan pelayanan terbaik kepada pasien dengan memahami cara penggunaan media flipchart.

- Melalui sosialisasi ini, tenaga medis mampu menyampaikan informasi tindakan medis dengan lebih jelas, empatik, dan mudah dipahami oleh pasien dan keluarga, sehingga meningkatkan kepuasan serta kepercayaan masyarakat terhadap pelayanan RSUD Mukomuko.

· b. Akuntabel

- Tersedianya **berita acara (notulen)** dan **dokumentasi kegiatan** menjadi bentuk tanggung jawab dan transparansi pelaksanaan kegiatan.

- Semua tahapan sosialisasi terdokumentasi dengan baik sebagai bukti akuntabilitas dan keterbukaan terhadap evaluasi kinerja pelayan medik di RSUD Mukomuko.

· c. Kompeten

Kegiatan sosialisasi meningkatkan **kompetensi tenaga medis** dalam berkomunikasi efektif serta memahami prosedur persetujuan tindakan medis sesuai standar etik dan hukum. Hal ini mendukung peningkatan profesionalisme SDM rumah sakit.

· · Harmonis

Selama kegiatan berlangsung, terjadi **kerjasama dan saling menghargai antar pegawai**, baik antara instruktur maupun peserta sosialisasi. Suasana harmonis mendukung terciptanya lingkungan kerja yang kondusif dan solid di

IGD.

· · **Loyal**

Pelaksanaan kegiatan menunjukkan **komitmen dan loyalitas tenaga medis** terhadap visi dan misi RSUD Mukomuko dalam memberikan pelayanan yang bermutu, beretika, dan berorientasi pada keselamatan pasien.

· · **Adaptif**

Tenaga medis beradaptasi dengan inovasi media pembelajaran baru melalui flipchart, sebagai sarana komunikasi visual yang lebih efektif dalam menjelaskan tindakan medis kepada pasien. Hal ini mencerminkan kemampuan ASN beradaptasi dengan perubahan dan teknologi informasi dalam pelayanan publik.

· · **Kolaboratif**

Kegiatan ini melibatkan berbagai unsur tenaga medis, kepala unit yang bekerja sama dalam pelaksanaan sosialisasi. Kolaborasi tersebut memperkuat semangat kebersamaan dalam mewujudkan pelayanan rumah sakit yang aman, bermutu, dan terpercaya.

B. Teknik Aktualisasi Yang Digunakan dan Bukti Fisik Kegiatan

1. **Meminta persetujuan mentor terkait konten yang sudah dibuat**



Gambar 3.1 Meminta Tanda Tangan Persetujuan Form Kegiatan Sosialisasi
Media *flipchart*
Catatan hasil konsultasi dengan mentor

CATATAN KONSULTASI

Nama : dr. Novia Rama
NIP : 19950512 202506 2 001
NDH : A38.1.10
Unit Kerja : RSUD Mukomuko
Mentor : Yurdiaman, SKM
Hari : Kamis
Tanggal : 30 Oktober 2025

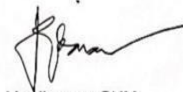
Melakukan sosialisasi flipchart.

Catatan Konsultasi :

1. Sosialisasi penggunaan flipchart dilakukan dengan komunikasi yg efektif dan dibuka sesi tanya-jawab.
2. Masukan penambahan daftar tindakan yg diperlukan dalam melakukan informed consent persetujuan tindakan medis invasif di RSUD mukomuko.

Mukomuko, 30 Oktober 2025

Mentor



Yurdiaman, SKM
NIP. 19750404 199502 1 002

Gambar 3.2 Catatan Hasil Konsultasi dengan Mentor
Dokumentasi undangan dan penyerahan undangan



PEMERINTAH KABUPATEN MUKOMUKO
BADAN LAYANAN UMUM DAERAH
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH MUKOMUKO
L. Dana Nibung kota praja mukomuko, Bengkulu.38365 telp.(0737) 71148
Email : rsud.mukomuko@gmail.com
Mukomuko 38365



Mukomuko, 07 November 2025

Kepada Yth.
Dokter Umum IGD RSUD
Mukomuko
Di
Tempat

Perihal: Undangan

Dengan hormat,

Sehubungan dengan pelaksanaan aktualisasi pelatihan dasar CPNS Sdr.
Dr. Novia Rama NIP. 19950612 202506 2 001 Dengan Judul Aktualisasi
"Peningkatan Proses Pemberian Informasi Persetujuan Tindakan Medis Invasive
(Informed Consent) di IGD RSUD Mukomuko Tahun 2025".

Maka dengan ini kami mengundang Dokter Sejawat pada:

Hari/Tanggal : Senin /10 November 2025
Pukul : 10.00 WIB s/d selesai
Tempat : Ruangan Komite Medik RSUD Mukomuko
Acara : Sosialisasi Cara Penggunaan Media *Flipchart* kepada
tenaga medis di RSUD Mukomuko

Demikian surat undangan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami
ucapkan terima kasih.

Mentor

Yurdaman_SKM
NIP. 19750404 199502 1 002

Gambar 3.3 Undangan Rapat dan penyerahan undangan
Absensi kehadiran rapat



Gambar 3.5 Pelaksanaan Sosialisasi

Dokumentasi Notulensi rapat koordinasi dengan teman sejawat

CATATAN KONSULTASI

Nama : dr. Novia Rama
NIP : 19950512 202506 2 001
NDH : A38.1.10
Unit Kerja : RSUD Mukomuko
Mentor : Yurdiaman, SKM
Hari : Kamis.
Tanggal : 30 Oktober 2025

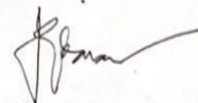
Melakukan sosialisasi flipchart.

Catatan Konsultasi :

1. Sosialisasi penguasaan flipchart dilakukan dengan komunikasi yg efektif dan dibuka sesi tanya-jawab.
2. Masukan penambahan daftar tindakan yg diperlukan dalam melakukan informed consent persetujuan tindakan medis invasif di RSUD mukomuko.

Mukomuko, 30 Oktober 2025

Mentor



Yurdiaman, SKM
NIP. 19750404 199502 1 002

Gambar 3.6 Notulensi rapat koordinasi dengan teman sejawat

C. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

1. Tersedianya form persetujuan mentor terkait sosialisasi yang akan

disampaikan pada tenaga medis di IGD RSUD Mukomuko

- Pada tanggal 29 Oktober 2025 penulis dengan sigap dan cekatan untuk segera mengajukan permintaan persetujuan form kepada mentor terkait rencana kegiatan sosialisasi yang telah dibuat dapat dilakukan tepat waktu. - Penulis telah menyampaikan permintaan tersebut dengan sikap ramah, sopan, dan santun, sehingga menciptakan suasana komunikasi yang baik dan nyaman.
- Sebelum meminta persetujuan, penulis telah menyiapkan seluruh dokumen pendukung secara rapi, mulai dari form persetujuan dan media *flipchart* yang sudah dibuat sehingga mentor dapat dengan mudah meninjau dan memberikan masukan.
- Penulis juga memastikan jadwal pengajuan persetujuan disesuaikan dengan waktu luang mentor, sehingga tidak mengganggu aktivitas atau tugas lainnya. Ketersediaan form persetujuan mentor menjadi bukti bahwa kegiatan sosialisasi telah mendapat dukungan dan pembimbingan resmi dari Mentor di tempat kerja.
- Hal ini memperkuat pelaksanaan kegiatan agar sesuai dengan visi RSUD Mukomuko, yaitu memberikan pelayanan kesehatan yang profesional, aman, dan berorientasi pada kepuasan masyarakat.
- Selain itu, kegiatan ini mencerminkan budaya kerja ASN yang tertib administrasi, taat prosedur, dan menghargai hierarki organisasi, yang menjadi pondasi penting dalam penerapan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK di lingkungan rumah sakit.

2. Tersedianya Undangan Rapat dan penyerahan undangan

- Menyusun undangan rapat resmi sebagai sarana pemberitahuan dan koordinasi kepada tenaga medis yang menjadi peserta kegiatan sosialisasi. - Undangan berisi informasi lengkap mengenai waktu, tempat, tujuan, dan agenda rapat, yaitu pembahasan dan penjelasan mengenai tata cara penggunaan media *flipchart* dalam proses *informed consent* tindakan medis invasif.
- Setelah undangan selesai disusun dan ditandatangani oleh pejabat berwenang, penulis melakukan penyerahan undangan secara langsung kepada tenaga medis di IGD. Penyerahan dilakukan dengan sopan dan terjadwal agar tidak mengganggu aktivitas pelayanan.
- Kegiatan ini memastikan bahwa semua tenaga medis yang menjadi sasaran kegiatan memperoleh informasi secara resmi dan tepat waktu.
- Selain itu, penulis mendokumentasikan proses penyusunan dan penyerahan undangan sebagai bukti administratif serta bentuk akuntabilitas pelaksanaan kegiatan.

3. Tersedianya absensi saat sosialisasi penggunaan media *flipchart*

- Kegiatan ini dilakukan sebagai bagian dari pelaksanaan sosialisasi penggunaan media flipchart dalam proses *informed consent* untuk tindakan medis invasif di RSUD Mukomuko.
 - Dalam kegiatan ini, penulis bertanggung jawab menyiapkan daftar hadir (absensi) bagi peserta sosialisasi, yang terdiri dari tenaga medis di Instalasi Gawat Darurat (IGD) serta pihak terkait lainnya.
 - Formulir absensi disusun dengan mencantumkan kolom nama, serta tanda tanda tangan peserta seminar.
 - Absensi digunakan untuk mendata jumlah peserta yang hadir, memastikan keterlibatan seluruh tenaga medis yang menjadi sasaran sosialisasi, serta menjadi bukti administrasi kegiatan yang sah.
 - Selama pelaksanaan sosialisasi, penulis memastikan setiap peserta menandatangani daftar hadir secara tertib dan menyimpan dokumen absensi sebagai bagian dari laporan pelaksanaan kegiatan.
 - Proses ini dilakukan dengan memperhatikan prinsip akuntabilitas, keterbukaan, dan ketertiban administrasi.
4. Tersedianya berita acara (notulen) dan dokumentasi kegiatan pada saat dilakukannya sosialisasi mengenai cara penggunaan media *flipchart* kepada tenaga medis di IGD RSUD Mukomuko
- Kegiatan ini dilaksanakan setelah terselenggaranya sosialisasi penggunaan media flipchart dalam proses *informed consent* atau persetujuan tindakan medis invasif di Instalasi Gawat Darurat (IGD) RSUD Mukomuko.
 - Peserta bertanggung jawab untuk menyusun berita acara (notulen) kegiatan dan mengumpulkan dokumentasi berupa foto dan video sebagai bukti pelaksanaan kegiatan.
 - Berita acara berisi rincian jalannya kegiatan sosialisasi, antara lain: Waktu dan tempat pelaksanaan, Peserta yang hadir (tenaga medis IGD), Pokok materi yang disampaikan, Hasil diskusi dan masukan dari peserta dan kesimpulan kegiatan.
 - Selain itu, peserta juga memastikan dokumentasi kegiatan dilakukan secara lengkap mulai dari pembukaan, penyampaian materi, sesi diskusi, hingga penutupan kegiatan untuk digunakan sebagai arsip dan laporan pertanggungjawaban kegiatan sosialisasi.
 - Kegiatan ini menunjukkan penerapan sikap tertib administrasi, transparansi, dan akuntabilitas ASN dalam menjalankan tugas kedinasan, serta mendukung peningkatan mutu komunikasi dan edukasi medis kepada pasien.

D. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tujuan RSUD Mukomuko

- Kegiatan sosialisasi media *flipchart* tentang persetujuan tindakan medis memberikan manfaat penting dalam mendukung pencapaian visi, misi, dan tujuan RSUD Mukomuko.

- Melalui kegiatan ini, tenaga medis memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang tata cara penyampaian informasi tindakan medis kepada pasien secara jelas, etis, dan sesuai standar.
- Media flipchart membantu tenaga medis berkomunikasi lebih efektif dengan pasien, sehingga proses persetujuan tindakan medis dapat dilakukan dengan transparan dan penuh tanggung jawab.
- Hal ini sejalan dengan visi RSUD Mukomuko untuk memberikan pelayanan kesehatan yang bermutu, profesional, dan berorientasi pada keselamatan pasien.
- Selain itu, kegiatan ini juga memperkuat pelaksanaan misi rumah sakit dalam meningkatkan mutu layanan, membangun SDM yang profesional dan berintegritas, serta mewujudkan pelayanan yang beretika dan berAKHLAK. - -
- Dengan meningkatnya pemahaman tenaga medis, risiko kesalahpahaman dan sengketa medis dapat diminimalkan, serta kepercayaan masyarakat terhadap pelayanan rumah sakit semakin meningkat.
- Secara keseluruhan, sosialisasi ini berkontribusi nyata terhadap tercapainya tujuan organisasi RSUD Mukomuko, yaitu peningkatan mutu pelayanan, keselamatan pasien, dan kepuasan masyarakat.

E. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS

- Apabila pelaksanaan sosialisasi penggunaan media *flipchart* untuk persetujuan tindakan medis invasif tidak berlandaskan nilai dasar BerAKHLAK, maka akan menimbulkan dampak negatif bagi satuan kerja terutama tenaga medis di RSUD Mukomuko.
- Bagi tenaga medis, hal ini dapat menyebabkan penyampaian informasi yang tidak profesional, tidak akuntabel, dan kurang terkoordinasi sehingga menurunkan citra serta kredibilitas instansi.
- Bagi pasien dan keluarga pasien, informasi yang disampaikan berpotensi tidak jelas, tidak tepat waktu, bahkan menimbulkan kesalahpahaman yang dapat memicu munculnya kesalahan pemberian tindakan yang tidak tepat sasaran dan menurunkan kepercayaan publik terhadap kinerja RSUD Mukomuko.

Akibatnya, kualitas pelayanan publik di RSUD Mukomuko menurun, kepercayaan masyarakat lemah dalam melakukan pengobatan ke RSUD Mukomuko, dan tujuan tata kelola pelayanan yang efektif, efisien dan maksimal sesuai standar pelayanan yang baik menjadi sulit tercapai

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Dokumentasi Catatan pengendalian aktualisasi oleh mentor

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta		: dr. Novia Rama		
Satuan Kerja		: RSUD Mukomuko		
Tempat Aktualisasi		: BPSDM Bukitbasa		
No	Tanggal/Waktu	Uraian	Catatan Mentor	Paraf Mentor
1.	23 Okt 2020 10:00 WIB	Konsultasi dan koordinasi dengan mentor kepala lab dan team support.	- Urutan dan bentuk rencana pelaksanaan aktualisasi. - Persiapan tim. - Alur kerja.	df
2.	27 Okt 2020 11:00 - 12:30 WIB	Membuat flipchart bergambar dengan team support.	- Desain flipchart list tindakan yg akan dilakukan dan bagaimana cara desain yg menarik.	df
3.	30 Okt 2020 10:00 - 12:00 WIB	Sosialisasi flipchart	- Sosialisasi kepada cara bagaimana flipchart yg sudah dibuat dengan komentar yg efektif.	df

Gambar 3.7 Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

c. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama Peserta		: dr. Novia Rama			
Satuan Kerja		: RSUD Mukomuko			
Tempat Aktualisasi		: RSUD Mukomuko			
No	Tanggal/Waktu	Uraian	Hasil capaian/output	Media Komunikasi (Telepon/SM S/Email/DII)	Paraf
1	30 Oktober 2025	- Kaji ulang terkait nilai-nilai berakhlak		Bimbingan secara langsung	
		- Nilai berakhlak dibuat dalam bentuk point			

Lampiran 4. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-4

e. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan	Pelaksanaan kegiatan penggunaan <i>Flipchart</i> Bergambar saat <i>informed consent</i>
Tanggal Pelaksanaan	

Kegiatan	03-12 November 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1.Mengambil flipchart pada lokasi penyimpanan di IGD
	2.Memilih gambar sesuai tindakan medis yang akan di informed consent
	3.Melakukan <i>bedsite informed consent</i> pada pasien
A. Uraian Kegiatan yang Dilaksanakan	
1. Mengambil flipchart pada lokasi penyimpanan di IGD	
a.Berorientasi Pelayanan	
<ul style="list-style-type: none"> - Tenaga medis menunjukkan komitmen dalam memberikan pelayanan terbaik kepada pasien dengan memastikan media <i>flipchart</i> dalam mendukung pemberian persetujuan tindakan medis invasif (<i>informed consent</i>) di IGD RSUD Mukomuko tersedia dan siap digunakan. - Tindakan ini mendukung kelancaran proses pemberian informasi kepada pasien, sehingga pelayanan dapat berlangsung cepat, tepat, dan humanis. 	
b.Akuntabel	
<ul style="list-style-type: none"> - Pengambilan flipchart dilakukan dengan penuh tanggung jawab sesuai prosedur, mencatat penggunaan alat, serta memastikan flipchart dikembalikan dalam kondisi baik. - Hal ini mencerminkan sikap transparan dan dapat dipercaya dalam penggunaan sarana kerja. 	
c. Kompeten	
<ul style="list-style-type: none"> - Tenaga medis memahami fungsi dan pentingnya media flipchart sebagai alat bantu komunikasi dalam menjelaskan persetujuan tindakan medis kepada pasien. Kemampuan mengelola dan memanfaatkan media secara efektif menunjukkan profesionalisme dan kompetensi kerja. 	
d.Harmonis	
<ul style="list-style-type: none"> - Dalam proses pengambilan flipchart, tenaga medis berkoordinasi dan berkomunikasi baik dengan rekan kerja di IGD. - Sikap saling menghargai dan kerja sama menciptakan lingkungan kerja yang harmonis dan saling mendukung. 	
e.Loyal	
<ul style="list-style-type: none"> - Tenaga medis melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab dan kesetiaan terhadap peraturan serta tujuan pelayanan medik di RSUD Mukomuko. - Pengambilan alat sesuai prosedur menunjukkan kepatuhan terhadap tata tertib dan loyalitas pada kebijakan RSUD Mukomuko. 	

f.Adaptif

- Tenaga medis menunjukkan kesiapan dalam memanfaatkan sarana kerja yang mendukung inovasi pelayanan.
- Penggunaan media flipchart sebagai alat bantu komunikasi modern menandakan kemampuan beradaptasi terhadap perkembangan metode edukasi pasien.

g.Kolaboratif

- Kegiatan dilakukan melalui kerja sama dengan tim medis, administrasi, dan bagian terkait di IGD untuk memastikan flipchart dapat digunakan secara optimal dalam proses pelayanan.
- Semangat kolaboratif ini memperkuat efektivitas kerja tim di lingkungan rumah sakit

2. Memilih gambar sesuai tindakan medis yang akan di informed consent

a.Berorientasi Pelayanan

- Tenaga medis menunjukkan komitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pasien dengan memilah gambar *flipchart* yang relevan dan mudah dipahami sesuai jenis tindakan medis.
- Upaya ini membantu tenaga medis menjelaskan prosedur secara lebih jelas dan ramah pasien, sehingga meningkatkan pemahaman dan rasa percaya pasien terhadap pelayanan rumah sakit.

b. Akuntabel

- Pemilahan gambar dilakukan dengan cermat, teliti, dan sesuai dengan prosedur serta standar komunikasi medis yang berlaku.
- Tenaga medis bertanggung jawab memastikan setiap gambar yang digunakan sesuai dengan tindakan medis yang akan dijelaskan, sehingga tidak menimbulkan kesalahpahaman atau informasi yang keliru.

c. Kompeten

- Tenaga medis menunjukkan kemampuan profesional dalam memahami konten medis dan menyusunnya secara sistematis.
- Pemilahan dilakukan berdasarkan pengetahuan medis, etika komunikasi, serta kemampuan edukatif agar media flipchart menjadi alat bantu yang efektif untuk proses informed consent.

d.Harmonis

- Dalam kegiatan ini, tenaga medis berkoordinasi dan berdiskusi secara terbuka dengan tim medis serta rekan kerja untuk menilai kesesuaian gambar.
- Sikap saling menghargai pendapat dan bekerja dalam suasana kondusif menunjukkan penerapan nilai harmonis di lingkungan kerja.

e.Loyal

- Tenaga medis menjalankan tugas dengan penuh dedikasi sesuai dengan kebijakan dan tujuan RSUD Mukomuko, yaitu memberikan pelayanan kesehatan yang bermutu dan berorientasi pada keselamatan pasien.

- Pemilahan gambar sesuai standar menunjukkan kesetiaan terhadap aturan dan nilai organisasi.

f. Adaptif

- Tenaga medis bersikap terbuka terhadap perubahan dan inovasi, dengan menyesuaikan isi *flipchart* terhadap perkembangan ilmu kedokteran dan kebutuhan komunikasi pasien.

- Sikap adaptif ini mencerminkan kesiapan tenaga medis dalam menghadapi tantangan dan memperbarui metode pelayanan.

g. Kolaboratif

- Proses pemilahan dilakukan melalui kerja sama lintas profesi antara dokter, perawat, dan tim mutu agar media *flipchart* benar-benar sesuai dengan kebutuhan klinis.

- Kolaborasi ini memperkuat koordinasi antar unit dan meningkatkan efektivitas implementasi informed consent di rumah sakit.

3. Melakukan *bedside informed consent* pada pasien

a. Berorientasi Pelayanan

1. Menyampaikan penjelasan tindakan medis secara langsung di sisi tempat tidur pasien dengan bahasa yang mudah dipahami.

2. Mengutamakan hak, keselamatan, dan kenyamanan pasien dalam proses persetujuan tindakan medis.

b. Akuntabel

1. Memberikan informasi secara lengkap, jujur, dan sesuai kondisi klinis pasien.

2. Memastikan persetujuan diberikan secara sadar setelah pasien atau keluarga memahami penjelasan.

c. Kompeten

1. Menggunakan media flipchart secara tepat untuk memperjelas penjelasan tindakan medis invasif.

2. Menerapkan kompetensi komunikasi klinis dan edukasi pasien secara profesional.

4. Harmonis

1. Menunjukkan sikap empati, sopan, dan menghargai pasien serta keluarga.

2. Membangun hubungan saling percaya selama proses bedside informed consent.

5. Loyal

1. Melaksanakan informed consent sesuai SOP, etika profesi, dan kebijakan RSUD Mukomuko.

2. Mendukung penerapan inovasi media flipchart dalam pelayanan IGD.

6. Adaptif

1. Menyesuaikan metode dan gaya komunikasi dengan kondisi pasien, usia, dan tingkat pemahaman.

2. Fleksibel dalam mengulang penjelasan atau menjawab pertanyaan pasien

dan keluarga.

7. Kolaboratif

1. Berkoordinasi dengan tim medis IGD dalam pelaksanaan informed consent.
2. Melibatkan keluarga pasien sesuai ketentuan dan kondisi klinis.

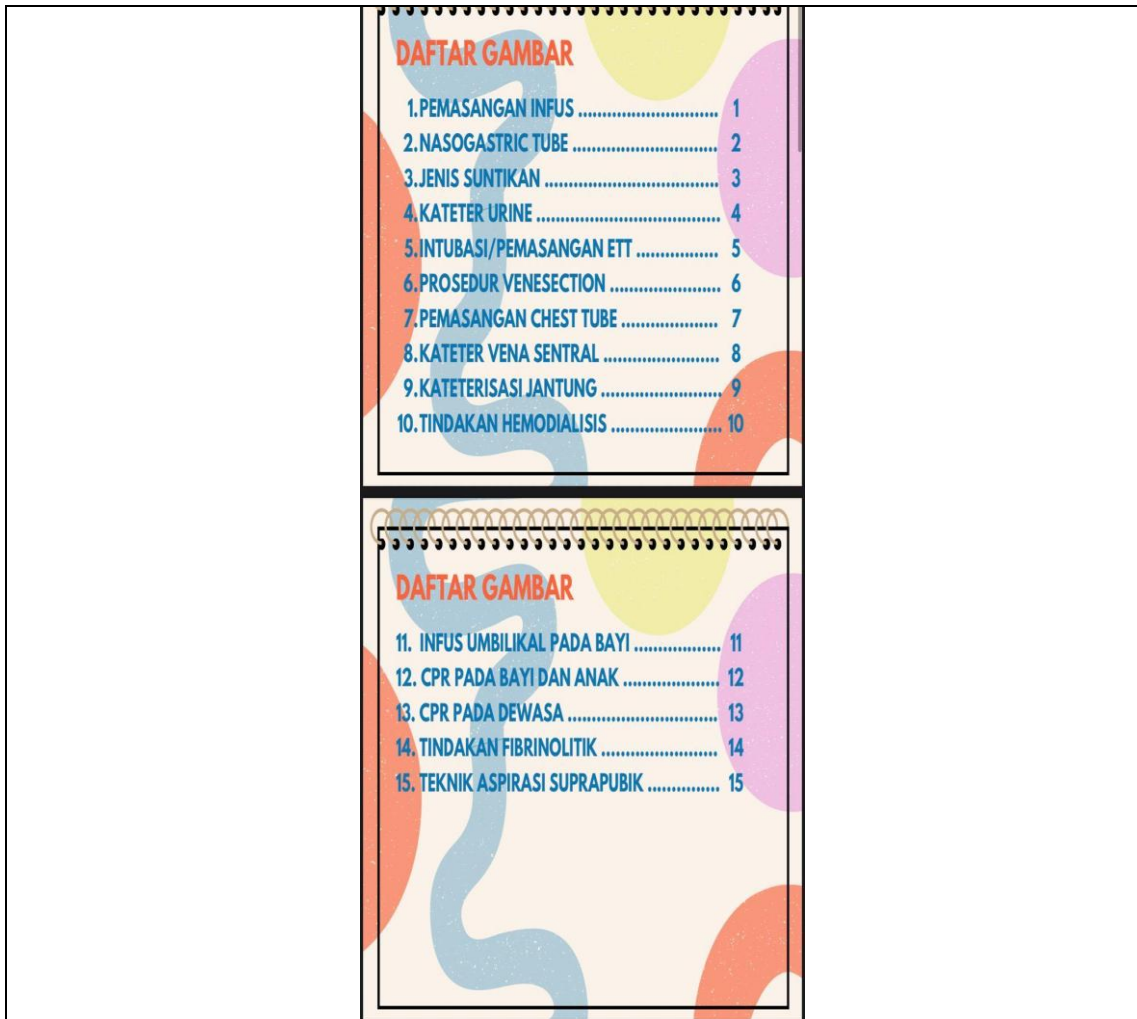
B. Teknik Aktualisasi Yang Digunakan dan Bukti Fisik Kegiatan

Dokumentasi lokasi penyimpanan



Gambar 4.1. Lokasi penyimpanan

Dokumentasi daftar tindakan *flipchart*



Gambar 4.2. Daftar Tindakan *Flipchart*

Dokumentasi Proses pemberian *informed consent* dengan media *Flipchart*



Gambar 4.3. Proses pemberian *informed consent* dengan media *Flipchart*

Dokumentasi contoh pengeisian form persetujuan tindakan medis

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH MUKOMUKO
 Jl. Duta Arhang Desa Kota Pagar Kecamatan AirManggis Kabupaten Mukomuko, Bengkulu 38363 Telp. (0737) 71148

Nama : Samsan
 No. MR : 110020
 Tanggal Lahir : 15/6/1963

PERSETUJUAN TINDAKAN KEDOKTERAN

PEMBERIAN INFORMASI

Dokter Pelaksana Tindakan : dr. Siska, Sp. GP
 Pemberi Informasi : dr. Vira
 Penerima Informasi/ Pemberi Persetujuan : Warini

No	JENIS INFORMASI	ISI INFORMASI	TANDA (✓)
1	Diagnosis (WD & DD)	CHF, HMD	✓
2	Dasar Diagnosis	Diagnosis, Pem Fisik, pem Penunjang	✓
3	Tindakan Kedokteran	penanganan NGT	✓
4	Indikasi Tindakan	tersebut	✓
5	Tata Cara	perawatan selang melalui hidung	✓
6	Tujuan	tersebut	✓
7	Risiko	perdarahan	✓
8	Komplikasi	perdarahan, infeksi	✓
9	Prognosis	lebih dari 1 bulan	✓
10	Alternatif & Risiko		
11	Hal lain yang akan dilakukan untuk menyelamatkan pasien seperti: transfusi dan perluasan tindakan		
	Lain-lain		

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menerangkan hal-hal di atas secara benar dan jelas dan memberikan kesempatan untuk bertanya dan/atau berdiskusi

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menerima informasi dari dokter sebagaimana di atas kekhudain saya dan telah memahaminya

Bila pasien tidak kompeten atau tidak mau menerima informasi, maka penerima informasi adalah wali atau keluarga terdekat

PERSETUJUAN TINDAKAN KEDOKTERAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya, nama Warini Tanggal Lahir: 09-01-1962 laki-laki
 bertempat tinggal di Kabupaten Mukomuko dengan ini menyatakan setuju untuk dilakukan tindakan kedokteran dengan nama Warini bermata biru alamat Kabupaten Mukomuko terhadap saya Warini laki-laki perempuan, alamat Kabupaten Mukomuko

Tanggal Lahir: 01-03-1968 1968

Saya memahami perlunya dan manfaat tindakan sebagaimana telah dijelaskan seperti di atas kepada saya, termasuk risiko dan komplikasi yang mungkin timbul.

Saya juga menyadari bahwa dokter melakukan suatu upaya dan oleh karena ilmu kedokteran bukanlah ilmu pasti, maka keberhasilan tindakan kedokteran bukanlah kepastian, melainkan sangat bergantung kepada izin Tuhan Yang Maha Esa.

Mukomuko, tanggal 09/10/2015 Jam 10.30 WIB Saksi

Yang menyatakan: Warini Warini

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH MUKOMUKO
 Jl. Duta Arhang Desa Kota Pagar Kecamatan AirManggis Kabupaten Mukomuko, Bengkulu 38363 Telp. (0737) 71148

Nama : An Mino
 No. MR : 11-67-99
 Tanggal Lahir : 02-09-1973

PERSETUJUAN TINDAKAN KEDOKTERAN

PEMBERIAN INFORMASI

Dokter Pelaksana Tindakan : dr. Rika
 Pemberi Informasi : dr. Rika
 Penerima Informasi/ Pemberi Persetujuan : dr. Rika

No	JENIS INFORMASI	ISI INFORMASI	TANDA (✓)
1	Diagnosis (WD & DD)	gigitan gigitan	✓
2	Dasar Diagnosis	gigitan gigitan	✓
3	Tindakan Kedokteran	pengisian Arung anulus	✓
4	Indikasi Tindakan	pengisian Arung	✓
5	Tata Cara	pengisian Arung	✓
6	Tujuan	pengisian Arung	✓
7	Risiko	menyebabkan infeksi	✓
8	Komplikasi	infeksi, perdarahan	✓
9	Prognosis	lebih dari 1 bulan	✓
10	Alternatif & Risiko	perdarahan, infeksi	✓
11	Hal lain yang akan dilakukan untuk menyelamatkan pasien seperti: transfusi dan perluasan tindakan		
	Lain-lain		

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menerangkan hal-hal di atas secara benar dan jelas dan memberikan kesempatan untuk bertanya dan/atau berdiskusi

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menerima informasi dari dokter sebagaimana di atas kekhudain saya dan telah memahaminya

Bila pasien tidak kompeten atau tidak mau menerima informasi, maka penerima informasi adalah wali atau keluarga terdekat

PERSETUJUAN TINDAKAN KEDOKTERAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya, nama FITRI KURNIAWATI Tanggal Lahir: 24 Desember 02 perempuan
 bertempat tinggal di SRT OS BAGOAN LAYU dengan ini menyatakan setuju untuk dilakukan tindakan kedokteran dengan nama FITRI KURNIAWATI bermata biru alamat SRT OS BAGOAN LAYU terhadap saya FITRI KURNIAWATI laki-laki perempuan, alamat SRT OS BAGOAN LAYU

Tanggal Lahir: 02-09-1973 1973

Saya memahami perlunya dan manfaat tindakan sebagaimana telah dijelaskan seperti di atas kepada saya, termasuk risiko dan komplikasi yang mungkin timbul.

Saya juga menyadari bahwa dokter melakukan suatu upaya dan oleh karena ilmu kedokteran bukanlah ilmu pasti, maka keberhasilan tindakan kedokteran bukanlah kepastian, melainkan sangat bergantung kepada izin Tuhan Yang Maha Esa.

Mukomuko, tanggal 28/10/2015 Jam 19.18 WIB Saksi

Yang menyatakan: FITRI KURNIAWATI FITRI KURNIAWATI

Gambar 4.4 contoh pengisian form persetujuan tindakan medis Dokumentasi Catatan konsultasi dengan mentor

CATATAN KONSULTASI

Nama : dr. Novia Rama
NIP : 19950512 202506 2 001
NDH : A38.1.10
Unit Kerja : RSUD Mukomuko
Mentor : Yurdiaman, SKM
Hari : Kamis
Tanggal : 27 Nov 2025

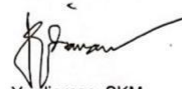
Membuat laporan pelaksanaan kegiatan aktualisasi

Catatan Konsultasi :

1. Terkait tindakan hechs invast. hndon dibuat tindakan-tindakan yg sering dilakukan di IGD.
2. Paparkan gambar yg edukatif
3. Givurka bahasa yg mudah dipahami oleh pengguna di pasien.
4. Padatkan warna dan desain yg menarik dan eye catching
5. Pertimbangkan Cost Efektive
6. mengenai perbanyak ekspansi flipchart nanti akan dibicarakan lebih lanjut. dengan bagian pelayanan.
- 7.

Mukomuko, 27 November 2025

Mentor



Yurdiaman, SKM
NIP. 19750404 199502 1 002

Gambar 4.5 Catatan konsultasi dengan mentor

C. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

a. Mengambil flipchart pada lokasi penyimpanan di IGD

Kegiatan ini dilakukan sebagai langkah awal dalam pelaksanaan dan penggunaan media **flipchart persetujuan tindakan medis (informed consent)** di Instalasi Gawat Darurat (IGD) RSUD Mukomuko.

- Tenaga medis melakukan pengecekan terhadap ketersediaan dan kondisi flipchart yang disimpan di lokasi penyimpanan IGD.

- Setelah dipastikan lengkap dan layak digunakan, flipchart diambil untuk mendukung kegiatan pelayanan di *bedsite* pasien, khususnya dalam memberikan penjelasan tindakan medis kepada pasien dan keluarga sesuai

indikasi tindakan yang akan dilakukan.

- Flipchart berhasil diambil dari tempat penyimpanan dengan kondisi lengkap, bersih, dan siap digunakan. Proses pengambilan dilakukan secara tertib, dan sesuai prosedur operasional di IGD, keperluan penggunaan, serta memastikan media dikembalikan dalam kondisi baik setelah digunakan.

- Kegiatan ini dilaksanakan dengan berkoordinasi bersama rekan kerja di IGD guna menjaga keteraturan, tanggung jawab, dan efisiensi penggunaan alat bantu edukasi pasien.

2. Memilih gambar sesuai tindakan medis yang akan informed consent Kegiatan **memilih gambar pada media flipchart** dilakukan sebagai bagian dari persiapan pelaksanaan *informed consent* agar tenaga medis dapat menjelaskan tindakan medis kepada pasien secara jelas, sistematis, dan mudah dipahami.

- Dalam kegiatan ini, tenaga medis bertanggung jawab menyeleksi gambar-gambar yang terdapat pada flipchart sesuai dengan **jenis tindakan medis** yang akan dilakukan terhadap pasien, seperti tindakan invasif (pemasangan infus, pemasangan nasogastric tube, pemasangan kateter, dan lain-lain).

- Pemilahan dilakukan dengan memperhatikan **kesesuaian antara gambar dan isi penjelasan medis**, memastikan bahwa ilustrasi yang digunakan relevan dengan tindakan medis yang akan dilakukan.

- Melakukan koordinasi dengan dokter penanggung jawab serta tim pelayanan untuk memastikan gambar yang dipilih benar-benar mendukung tujuan edukasi pasien dan memenuhi aspek *patient safety* (keselamatan pasien).

3. Melakukan *bedside informed consent* pada pasien

- Kegiatan **melakukan bedside informed consent** dengan menggunakan **media flipchart bergambar** dilaksanakan di ruang perawatan pasien sebagai bagian dari pelayanan medis yang berorientasi pada keselamatan pasien (*patient safety*) dan transparansi informasi medis di RSUD Mukomuko.

- Dalam kegiatan ini, tenaga medis memberikan **penjelasan langsung kepada pasien atau keluarga pasien di sisi tempat tidur (bedside)** mengenai rencana tindakan medis invasif yang akan dilakukan, seperti pemasangan infus sentral, pemasangan kateter, pemasangan vena umbilikal pada bayi, pemasangan kateter urin, dll.

- Media flipchart digunakan untuk membantu pasien dan keluarga memahami informasi medis dengan lebih mudah melalui tampilan **gambar visual yang edukatif dan sederhana**.

- Setiap lembar flipchart berisi ilustrasi tahapan tindakan, manfaat, serta dilengkapi dengan barcode untuk memudahkan keluarga pasien dalam memahami jenis tindakan yang akan dilakukan.

D. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tujuan organisasi

- Kegiatan penggunaan flipchart bergambar saat informed consent mendukung terwujudnya **visi RSUD Mukomuko sebagai rumah sakit yang memberikan pelayanan kesehatan bermutu, profesional, dan berorientasi pada keselamatan pasien.**
- Melalui media visual yang menarik dan mudah dipahami, tenaga medis dapat menjelaskan prosedur tindakan medis dengan lebih jelas dan komunikatif.
- Hal ini meningkatkan kepercayaan serta pemahaman pasien terhadap tindakan yang akan dilakukan, sehingga pelayanan menjadi lebih aman, transparan, dan berorientasi pada keselamatan pasien.
- Penggunaan flipchart bergambar sejalan dengan misi RSUD Mukomuko dalam **Meningkatkan mutu pelayanan kesehatan** dengan memberikan informasi medis yang benar, etis, dan mudah dimengerti pasien.
- **Mengembangkan sumber daya manusia yang profesional dan berintegritas**, karena tenaga medis dilatih untuk berkomunikasi efektif dan empati kepada pasien.
- **Mewujudkan pelayanan yang beretika dan berAKHLAK**, dengan menjunjung tinggi hak pasien untuk mendapatkan penjelasan sebelum memberikan persetujuan tindakan medis.

E. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS)

- Apabila pelaksanaan penggunaan media flipchart bergambar saat informed consent tindakan medis invasif tidak dilaksanakan berdasarkan nilai dasar ASN BerAKHLAK, maka mutu pelayanan dan profesionalisme tenaga medis di RSUD Mukomuko akan menurun.
- Proses pemberian informasi menjadi kurang jelas, tidak transparan, dan berpotensi menimbulkan kesalahpahaman antara tenaga medis dengan pasien.
- Dampaknya, kepercayaan masyarakat terhadap rumah sakit menurun, risiko complain atau sengketa medis meningkat, serta tujuan organisasi untuk memberikan pelayanan yang bermutu, aman, dan humanis tidak tercapai. - Tanpa penerapan nilai-nilai **BerAKHLAK ASN**, pelaksanaan penggunaan media flipchart saat informed consent tidak akan efektif dan dapat mengancam mutu pelayanan, kepercayaan publik, serta keselamatan pasien.
- Sebaliknya, jika ASN menerapkan nilai **Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif**, maka kegiatan ini akan berjalan profesional, komunikatif, dan berdampak positif bagi rumah sakit dan masyarakat.

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Dokumentasi catatan pengendalian aktualisasi oleh mentor

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta		: dr. Novia Rama.		
Satuan Kerja		: RSUD Mukomuko		
Tempat Aktualisasi		: BKPSDM Bukittimesa		
No	Tanggal/ Waktu	Uraian	Catatan Mentor	Paraf Mentor
1.	23 Okto 2020 10.00 WIB	Konsultasi dan koordinasi dengan mentor, kepala lab dan teman sejawat.	- Urutan dan kegiatan rencana pelaksanaan aktualisasi. - Persiapan tim dan aktualisasi.	df f
2.	27 Okt 2020 11.00 - 12.30 WIB	Membuat flipchart mengenai rencana teman sejawat.	- Desain flipchart list tindakan yg akan dilakukan selama di lab untuk informasi dan desain yg menarik.	df f
3.	30 Okt 2020 10.00 - 12.00 WIB	Sosialisasi flipchart	- Sosialisasi mengenai cara penggunaan flipchart yg sudah dibuat dengan komunikasi yg efektif.	df f
4.	1 Nov 2020 10.30 - 12.00 WIB	Pelaksanaan kegiatan penggunaan flipchart bergambar.	- Mengambil dan menggambar materi gambar sesuai dengan materi materi yg akan dan korelasinya yg sederhana dan efektif ke teman dan keluarga.	df f

Gambar 4.6 Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

c. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama Peserta		: dr. Novia Rama			
Satuan Kerja		: RSUD Mukomuko			
Tempat Aktualisasi		: RSUD Mukomuko			
No	Tanggal/Waktu	Uraian	Hasil capaian/output	Media Komunikasi (Telepon/SM S/Email/DII)	Paraf

3	3-12 November 2025	- Kaji ulang terkait nilai-nilai berakhlak		Bimbingan secara langsung	
		- Nilai berakhlak dibuat dalam bentuk point			

Lampiran 5. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-5

Judul Kegiatan No 5	Pelaksanaan evaluasi hasil kegiatan
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	13 November – 20 November 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun <i>form</i> kuesioner evaluasi penggunaan Flipchart menggunakan <i>Google form</i> 2. Menyebarkan link google form untuk diisi oleh sejawat dokter IGD dengan media aplikasi “Whatsapp”
A.Uraian Kegiatan yang Dilaksanakan	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun <i>form</i> kuesioner evaluasi penggunaan Flipchart menggunakan <i>Google form</i> 	
Nilai BerAKHLAK	Uraian Penerapan dalam Kegiatan
1. Berorientasi Pelayanan	<ol style="list-style-type: none"> 1.Menyusun kuesioner untuk mengetahui tingkat kemudahan dan pemahaman pasien/tenaga medis terhadap penggunaan flipchart. 2.Mengutamakan peningkatan kualitas pelayanan informed consent di IGD.
2. Akuntabel	<ol style="list-style-type: none"> 1.Merancang pertanyaan kuesioner secara jelas, terukur, dan dapat dipertanggungjawabkan. 2.Menggunakan Google Form sebagai media pengumpulan data yang transparan dan terdokumentasi.
	<ol style="list-style-type: none"> 1.Menyusun kuesioner berdasarkan prinsip evaluasi pelayanan kesehatan.

3. Kompeten	2.Mengembangkan kemampuan dalam pemanfaatan teknologi informasi untuk evaluasi mutu pelayanan.
4. Harmonis	1.Menggunakan bahasa yang sopan, jelas, dan mudah dipahami dalam penyusunan pertanyaan. 2.Menghargai masukan mentor dan sejawat dalam proses penyempurnaan kuesioner.
5. Loyal	1.Menyelaraskan isi kuesioner dengan visi, misi, serta kebijakan RSUD Mukomuko. 2.Mendukung program peningkatan mutu pelayanan dan keselamatan pasien di IGD.
6. Adaptif	1.Menyesuaikan format dan isi kuesioner dengan kondisi pelayanan IGD dan karakteristik responden. 2.Memanfaatkan teknologi digital untuk mempermudah pengisian dan pengolahan data.
7. Kolaboratif	1.Melibatkan mentor dan sejawat dalam peninjauan dan evaluasi kuesioner. 2.Menggunakan hasil kuesioner sebagai dasar perbaikan bersama dalam pelayanan IGD.
2.	Menyebarkan link google form untuk diisi oleh sejawat dokter IGD dengan media aplikasi “ <i>Whatsapp</i> ”
	1. Berorientasi Pelayanan
	1.Mengumpulkan masukan dari sejawat dokter IGD untuk meningkatkan kemudahan dan efektivitas penggunaan media flipchart. 2.Mengutamakan peningkatan kualitas pelayanan informed consent kepada pasien.
	2. Akuntabel
	1.Menyampaikan tujuan pengisian Google Form secara jelas dan transparan. 2.Mengelola dan mendokumentasikan hasil penilaian sebagai bahan evaluasi yang dapat dipertanggungjawabkan.
	3. Kompeten
	1.Memanfaatkan teknologi digital (Google Form dan WhatsApp) secara tepat untuk evaluasi pelayanan. 2.Mengembangkan kemampuan dalam pengumpulan dan analisis data evaluasi.
	4. Harmonis
	1.Menyampaikan permintaan pengisian kuesioner dengan bahasa yang sopan dan menghargai waktu sejawat. 2.Menjaga hubungan kerja yang baik melalui komunikasi yang santun.
	5. Loyal
	1.Melaksanakan kegiatan evaluasi sesuai kebijakan dan budaya kerja RSUD Mukomuko.

2.Mendukung upaya peningkatan mutu pelayanan IGD melalui evaluasi internal.

6. Adaptif

1.Menyesuaikan metode penyebaran link dengan kebiasaan komunikasi sejawat dokter IGD.

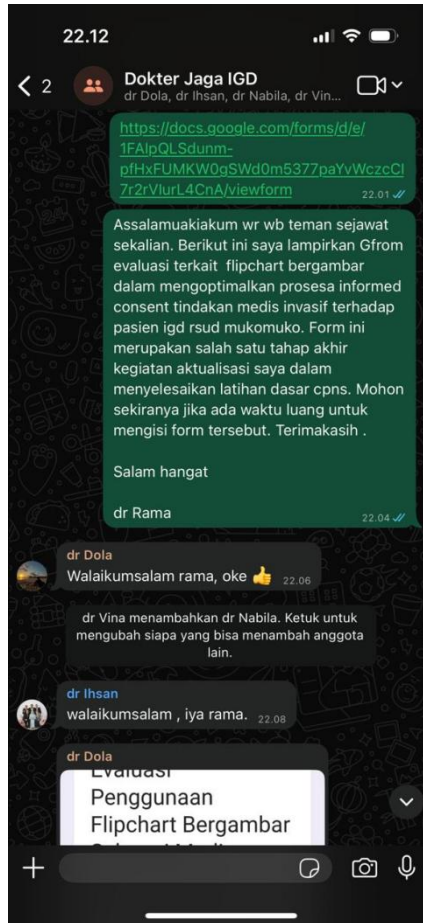
2.Fleksibel terhadap waktu pengisian sesuai kondisi pelayanan IGD.

7. Kolaboratif

1.Melibatkan sejawat dokter IGD secara aktif dalam proses evaluasi penggunaan flipchart.

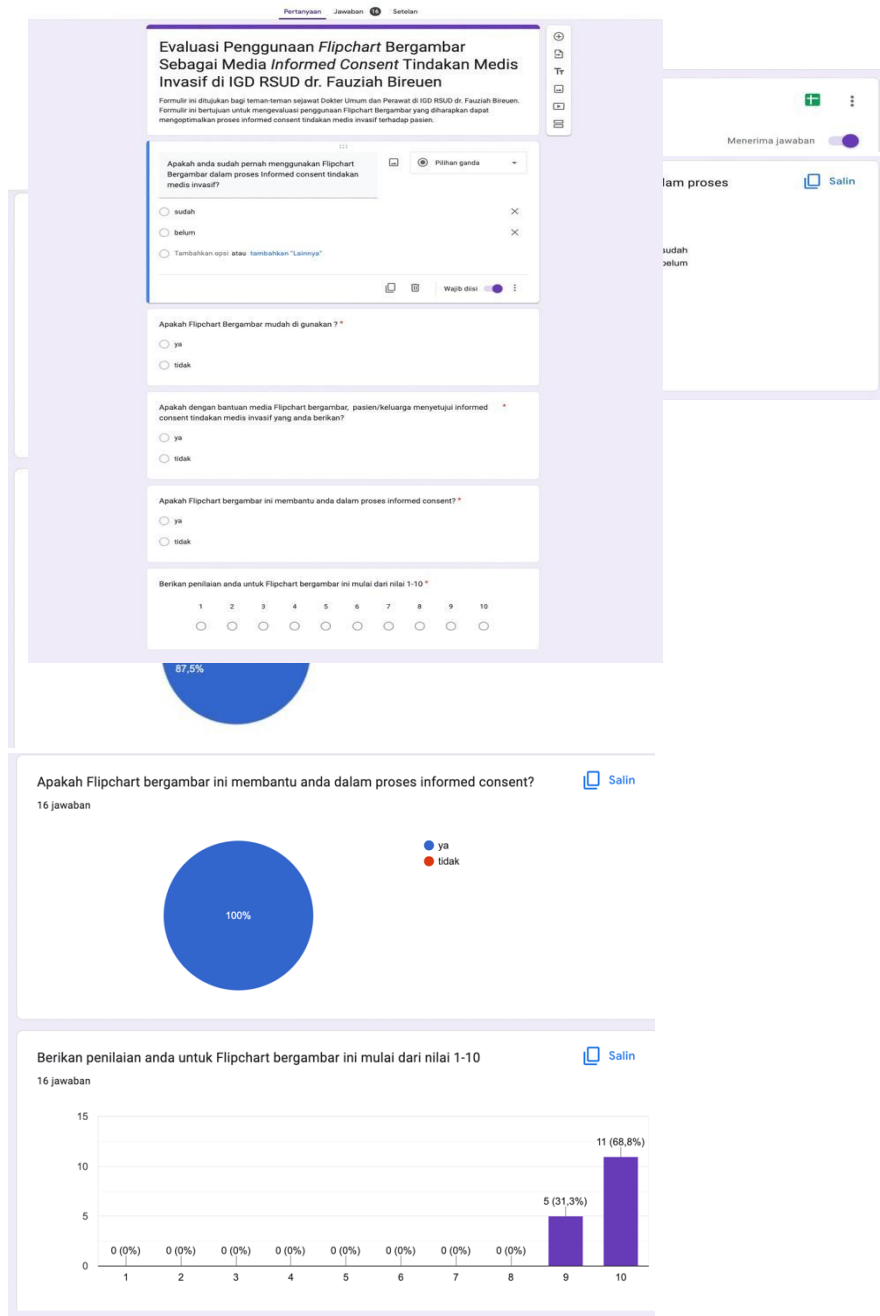
2.Mengedepankan kerja sama tim untuk penyempurnaan media dan pelayanan informed consent.

B. Teknik Aktualisasi Yang Digunakan dan Bukti Fisik Kegiatan Dokumentasi Menyebarkan *Link Google Form* Kuesioner evaluasi penggunaan *Flipchart* ke teman sejawat melalui *Whatsapp*



Gambar 5.1 Menyebarkan *Link Google Form* Kuesioner evaluasi penggunaan *Flipchart* ke teman sejawat melalui *Whatsapp*

Dokumentasi Diagram Ringkasan *feedback* dari teman sejawat terkait penggunaan *Flipchart*



Gambar 5.2 Diagram Ringkasan *feedback* dari teman sejawat terkait penggunaan Flipchart

Dokumentasi Membuat Kuesioner evaluasi penggunaan *Flipchart* dengan *Google Form*

Pertanyaan Jawaban 13 Setelan

Evaluasi Penggunaan *Flipchart* Bergambar Sebagai Media *Informed Consent* Tindakan Medis Invasif di IGD RSUD dr. Fauziah Bireuen

Formulir ini ditujukan bagi teman-teman sejawat Dokter Umum dan Perawat di IGD RSUD dr. Fauziah Bireuen. Formulir ini bertujuan untuk mengevaluasi penggunaan *Flipchart* Bergambar yang diharapkan dapat mengoptimalkan proses *informed consent* tindakan medis invasif terhadap pasien.

Apakah anda sudah pernah menggunakan *Flipchart* Bergambar dalam proses *Informed consent* tindakan medis invasif?

sudah

belum

Tambahkan opsi atau tambahkan "Lainnya"

Apakah *Flipchart* Bergambar mudah di gunakan ? *

ya

tidak

Apakah dengan bantuan media *Flipchart* bergambar, pasien/keluarga menyetujui *informed consent* tindakan medis invasif yang anda berikan? *

ya

tidak

Apakah *Flipchart* bergambar ini membantu anda dalam proses *informed consent*? *

ya

tidak

Berikan penilaian anda untuk *Flipchart* bergambar ini mulai dari nilai 1-10 *

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10

Gambar 5.3 Membuat Kuesioner evaluasi penggunaan *Flipchart* dengan *Google Form*

3.Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

1.Menyusun *form* kuesioner evaluasi penggunaan Flipchart menggunakan *Google form*

- Kegiatan ini dilakukan dengan menyusun **form kuesioner evaluasi penggunaan media flipchart persetujuan tindakan medis invasif** menggunakan **Google Form** di RSUD Mukomuko.
- Tujuannya adalah untuk menilai efektivitas media **flipchart** dalam mendukung komunikasi tenaga medis dengan pasien saat pelaksanaan informed consent.
- Kegiatan meliputi penyusunan butir pertanyaan yang relevan, pembuatan format kuesioner digital, serta uji coba agar data yang diperoleh valid dan mudah diolah.
- Melalui kegiatan ini, RSUD Mukomuko memperoleh **alat ukur yang objektif dan efisien** dalam mengevaluasi efektivitas penggunaan media flipchart sebagai sarana edukasi pasien.
- Hasil evaluasi ini menjadi dasar bagi rumah sakit untuk melakukan **perbaikan berkelanjutan (continuous improvement)** terhadap kualitas komunikasi dan pelayanan medis yang lebih profesional dan berorientasi pada keselamatan pasien.

3. Menyebarkan link google form untuk diisi oleh sejawat dokter IGD dengan media aplikasi “Whatsapp”

- Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan untuk **mengumpulkan data evaluasi** dari para dokter di Instalasi Gawat Darurat (IGD) mengenai **penggunaan media flipchart** dalam pelaksanaan informed consent tindakan medis invasif.
- Penyebaran link dilakukan melalui **aplikasi WhatsApp** agar lebih mudah, cepat, dan efisien menjangkau seluruh responden tanpa harus menggunakan media cetak.
- Melalui kegiatan ini, RSUD Mukomuko memperoleh **data umpan balik yang valid dan cepat** dari tenaga medis sebagai dasar perbaikan efektivitas penggunaan media flipchart.
- Selain meningkatkan komunikasi antara tenaga medis dan pasien, kegiatan ini juga mendukung terciptanya budaya kerja ASN yang inovatif, kolaboratif, dan berorientasi pada peningkatan mutu pelayanan rumah sakit.

Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tujuan organisasi

Kegiatan **menyusun form kuesioner evaluasi penggunaan media flipchart menggunakan Google Form** memberikan kontribusi nyata terhadap pencapaian **visi, misi, dan tujuan RSUD Mukomuko** dalam meningkatkan mutu pelayanan kesehatan yang profesional, transparan, dan

berorientasi pada keselamatan pasien. Sesuai dengan visi: *“Terwujudnya pelayanan kesehatan yang profesional, bermutu, dan berorientasi pada keselamatan pasien”*. Melalui kegiatan ini, penulis membantu menciptakan sistem evaluasi yang **profesional dan berbasis digital**, yang menghasilkan data valid untuk perbaikan mutu komunikasi antara tenaga medis dan pasien. Evaluasi yang baik memungkinkan rumah sakit melakukan perbaikan berkelanjutan terhadap **pelayanan dan edukasi pasien**, sehingga mendukung tercapainya visi organisasi.

C. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS

Apabila kegiatan penyusunan form kuesioner evaluasi penggunaan media flipchart tidak dilaksanakan berdasarkan nilai BerAKHLAK ASN, maka kuesioner yang dibuat bisa menjadi tidak relevan dan hasil evaluasi tidak akurat. Hal ini berdampak pada menurunnya mutu pelayanan dan efektivitas komunikasi tenaga medis dengan pasien. Tanpa nilai akuntabilitas dan kompetensi, data tidak terdokumentasi dengan baik, serta penggunaan teknologi digital menjadi kurang optimal. Selain itu, kurangnya kolaborasi dan orientasi pelayanan dapat menyebabkan rendahnya partisipasi tenaga medis dan menghambat upaya peningkatan mutu layanan di RSUD Mukomuko, yang akhirnya menurunkan kepercayaan masyarakat terhadap rumah sakit.

C. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Dokumentasi Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta		: dr. Novia Rama.		
Satuan Kerja		: RSUD Mukomuko.		
Tempat Aktualisasi		: BKPSDM Bukittimora		
No	Tanggal/ Waktu	Uraian	Catatan Mentor	Paraf Mentor
1.	23 Okto 2020 10.00 WIB	Konsultasi dan koordinasi dengan mentor, kepala lab dan teman sejawat.	- Urutan draft kegiatan rencana pelaksanaan aktualisasi. - Persetujuan timeline aktualisasi.	df
2.	27 Okt 2020 11.00 - 12.30 WIB	Membuat flipchart mengenai bentuk dan tema sejawat.	- Desain flipchart list tindakan yg dibuat dan selanjutnya di lab untuk informasi dan design yg menarik.	df
3.	30 Okt 2020 10.00 - 12.00 WIB	Sosialisasi flipchart	- Sosialisasi mengenai cara penggunaan flipchart yg menarik dibuat dengan komentar yg efektif.	df
4.	12 Nov 2020 10.30 - 12.00 WIB	Pelaksanaan kegiatan penggunaan flipchart bergambar.	- Mengasil dan mengupdate gambar sesuai dengan indikasi tindakan yg akan dan kelas yg sederhana efektif dan menarik dan mudah.	df
5.	19 Nov 2020 09.30 WIB - 10.45 WIB	Pelaksanaan evaluasi hasil kegiatan	- Buku parameter untuk evaluasi hasil penggunaan media flipchart dalam bentuk google form yg diisi dan dibagikan melalui media whatsapp	df

Gambar 5.4 Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

c. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama Peserta		: dr. Novia Rama			
Satuan Kerja		: RSUD Mukomuko			
Tempat Aktualisasi		: RSUD Mukomuko			
No	Tanggal/Waktu	Uraian	Hasil capaian/output	Media Komunikasi (Telepon/SM)	Paraf

				S/Email/DII)	
1	13- 20 November 2025	- Kaji ulang terkait nilai- nilai berakhlak		Bimbingan secara langsung	
		- Nilai berakhlak dibuat dalam bentuk point			

Lampiran 6. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-5

Judul Kegiatan	Pembuatan Laporan Pelaksanaan Kegiatan Aktualisasi
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	21 November – 28 November 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1.Tersedianya draft laporan pelaksanaan kegiatan aktualisasi
	2.Tersedianya laporan pelaksanaan kegiatan aktualisasi yang sudah disetujui mentor
Uraian Kegiatan yang Dilaksanakan	
<p>1. Tersedianya draft laporan pelaksanaan kegiatan aktualisasi</p> <p>1. Berorientasi Pelayanan</p> <p>1.Menyusun draft laporan sebagai upaya mendukung peningkatan kualitas pelayanan persetujuan tindakan medis invasif.</p> <p>2.Mengutamakan manfaat laporan bagi perbaikan pelayanan kepada pasien dan keluarga.</p> <p>2. Akuntabel</p> <p>1.Menyajikan draft laporan secara sistematis, jujur, dan sesuai pelaksanaan kegiatan.</p> <p>2.Menyiapkan laporan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan aktualisasi.</p> <p>3. Kompeten</p> <p>1. Menerapkan kemampuan analisis dan penulisan laporan kegiatan secara tepat</p> <p>2.Menunjukkan penguasaan materi aktualisasi dan evaluasi kegiatan.</p> <p>4. Harmonis</p>	

1.Membuka ruang masukan dari mentor dan sejawat untuk penyempurnaan draft laporan.

2.Menghargai pendapat dan saran dalam proses perbaikan laporan.

5. Loyal

1.Menyusun draft laporan sesuai pedoman, ketentuan, serta visi dan misi organisasi.

2.Mendukung pelaksanaan tugas ASN dan program peningkatan mutu pelayanan.

6. Adaptif

1.Siap melakukan revisi draft laporan sesuai arahan mentor dan kebutuhan penilaian.

2.Menyesuaikan isi laporan dengan dinamika pelaksanaan kegiatan di lapangan.

7. Kolaboratif

1.Melibatkan mentor dan sejawat dalam proses review dan penyempurnaan draft laporan.

2.Mengedepankan kerja sama untuk menghasilkan laporan akhir yang berkualitas.

2)Melakukan konsultasi dengan mentor terkait draft laporan aktualisasi . Berorientasi Pelayanan

1.Laporan yang telah disetujui mentor menjadi dasar peningkatan kualitas pelayanan informed consent kepada pasien dan keluarga.

2.Mengutamakan manfaat laporan untuk mendukung pelayanan yang lebih efektif dan aman di IGD.

2. Akuntabel

1.Laporan disusun secara lengkap, jujur, dan telah melalui proses validasi oleh mentor.

2.Persetujuan mentor menunjukkan bahwa laporan dapat dipertanggungjawabkan secara profesional dan administratif.

3. Kompeten

1. Menunjukkan kemampuan dalam menyusun laporan pelaksanaan kegiatan aktualisasi secara sistematis dan sesuai standar.
2. Mencerminkan penguasaan materi persetujuan tindakan medis invasif dan penggunaan media flipchart.

4. Harmonis

1. Menghargai peran mentor melalui proses konsultasi dan persetujuan laporan.
2. Menjaga hubungan kerja yang baik dan komunikasi yang saling menghormati.

5. Loyal

1. Laporan disusun sesuai pedoman aktualisasi, SOP, serta visi dan misi RSUD Mukomuko.
2. Mendukung kebijakan organisasi dalam peningkatan mutu pelayanan IGD.

6. Adaptif

1. Melakukan perbaikan laporan berdasarkan masukan mentor hingga dinyatakan layak dan disetujui.
2. Menyesuaikan isi laporan dengan kondisi dan dinamika pelaksanaan kegiatan di lapangan.

7. Kolaboratif

1. Proses penyusunan dan persetujuan laporan melibatkan mentor dan pihak terkait.
2. Mengedepankan kerja sama untuk menghasilkan laporan aktualisasi yang berkualitas dan berkelanjutan.

B. Teknik Aktualisasi Yang Digunakan dan Bukti Fisik Kegiatan

a. Membuat draft laporan pelaksanaan kegiatan aktualisasi

Dokumentasi membuat Draft Laporan Pelaksanaan Kegiatan Aktualisasi



Gambar 6.1 Membuat Draft Laporan Pelaksanaan Kegiatan Aktualisasi Dokumentasi Draft Laporan Pelaksanaan Kegiatan Aktualisasi

**LAPORAN HASIL AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CPNS**

Nama : dr. Novia Rama
NIP : 19950612 202506 2 001
Jabatan : Dokter Ahli Pertama

A. Isu

Masih rendahnya proses pemberian informasi persetujuan tindakan medis invasif (*Informed Consent*) di IGD RSUD Mukomuko tahun 2025

B. Penyebab Isu

1. Belum adanya media promosi tentang informasi persetujuan tindakan invasif IGD RSUD Mukomuko 2025.
2. Kurangnya pemberian informasi tentang informasi persetujuan tindakan invasif IGD RSUD Mukomuko 2025 dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami.
3. Kurangnya kesadaran pasien dalam mencari informasi tentang informasi persetujuan tindakan invasif yang akan dilakukan di IGD RSUD Mukomuko

C. Gagasan Kreatif Penyelesaian Isu

Pembuatan Media Promosi tentang proses pemberian informasi persetujuan tindakan medis invasif (*informed consent*) melalui media *Flipchart* bergambar di IGD RSUD Mukomuko

D. Ringkasan Pelaksanaan Kegiatan

1. Pada tanggal 23 Oktober 2025, saya melakukan konsultasi dengan mentor terkait pelaksanaan aktualisasi, sekaligus memperoleh surat persetujuan aktualisasi yang telah disusun sebelumnya.
2. Pada tanggal 27 Oktober 2025 saya berdiskusi dengan teman sejawat untuk mencari referensi terkait daftar tindakan medis invasif di IGD bersama teman sejawat terkait pembuatan desain *flipchart*, dimulai dari mencari gambar edukatif tindakan medis invasif dengan mesin pencarian "Google", dan diteruskan membuat desain *flipchart* bergambar dan mencetak *flipchart* bergambar.
3. Setelah mencari referensi dan membuat desain *flipchart* bergambar mengenai tindakan medis invasif, selanjutnya melakukan konsultasi dengan mentor untuk meminta persetujuan terkait isi sosialisasi yang akan disampaikan pada tenaga medis di IGD RSUD Mukomuko. Sosialisasi dilaksanakan pada tanggal 10 November 2025 mengenai cara penggunaan media promosi *flipchart* kepada seluruh dokter jaga IGD dan kepala ruangan IGD.
4. Pada tanggal 13 – 20 November 2025 telah dilaksanakan implementasi pelaksanaan kegiatan penggunaan *flipchart* bergambar saat *informed consent* dimulai dengan mengambil *flipchart* bergambar pada lokasi penyimpanan di IGD dan memilih gambar sesuai tindakan medis yang akan di *informed*

consent, melakukan bedside informed consent pada pasien sesuai indikasi yang ada.

5. Setelah dilaksanakan implementasi selama kurang lebih 1 minggu, maka selanjutnya dilakukan evaluasi penggunaan media flipchart bergambar saat informed consent yang dilakukan pada tanggal 13-20 November 2025 oleh seluruh dokter jaga IGD melalui kuesioner yang tertuang dalam google form. Langkah pertama yang dilakukan menyusun form kuesioner evaluasi penggunaan flipchart menggunakan google form dan menyebarkan link google form untuk diisi oleh sejawat dokter IGD dengan media aplikasi "whatsapp". Hasil akhir dalam bentuk diagram untuk melihat presentasi pemahaman dalam penggunaan media flipchart persetujuan tindakan medis invasif di RSUD Mukomuko.
6. Pada tanggal 21-28 November 2025 saya membuat laporan hasil implementasi, mendiskusikan laporan dengan mentor dan memperoleh persetujuan atas laporan akhir yang telah saya rancang.

E. Kesimpulan

Penggunaan media flipchart dalam melakukan persetujuan tindakan medis invasif di IGD RSUD Mukomuko telah meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan di rumah sakit. Melalui inovasi ini, proses pemberian persetujuan tindakan medis menjadi lebih efektif dari tenaga medis ke pasien serta pihak keluarga pasien. Dengan ini waktu yang digunakan menjadi lebih singkat, efektif dan komunikasi dalam melakukan tindakan sesuai indikasi medis dapat terpenuhi dan sesuai dengan diagnostik yang ada, serta kepercayaan pasien menjadi lebih meningkat dan informasi yang diberikan pasien menjadi terarah dengan baik.

Mukomuko, 24 November 2025

Mengetahui,
Mentor

Penulis



Yurdiaman, SKM
NIP. 19750404 199502 1 002



dr. Novia Rama
NIP. 19950612 202506 2 001

Gambar 6.2 Draft Laporan Pelaksanaan Kegiatan Aktualisasi


b. Melakukan konsultasi dengan mentor terkait draft laporan pelaksanaan kegiatan aktualisasi

Dokumentasi Catatan Konsultasi

CATATAN KONSULTASI	
Nama	: dr. Novia Rama
NIP	: 19950612 202506 2 001
NDH	: A38.1.10
Unit Kerja	: RSUD Mukomuko
Mentor	: Yurdiaman, SKM
Hari	: Kamis
Tanggal	: 27 Nov 2025
Membuat laporan pelaksanaan kegiatan aktualisasi	
Catatan Konsultasi:	
1. Efektif tindakan bedah invasif dengan teknik tindakan-tindakan yang sangat dilakukan di RS	
2. Paparan gambar di flipchart	
3. Simulasi kasus dan masalah kreatifitas oleh Pranggun dan Panam	
4. Pakaian warna dan desain yg menarik dan eye catching	
5. Peningkatan cost efektifitas dan pelayanan ke pasien	
6. Mengetahui tentang prosedur prosedur medis dan pelayanan	
7.	

Mukomuko, 27 November 2025

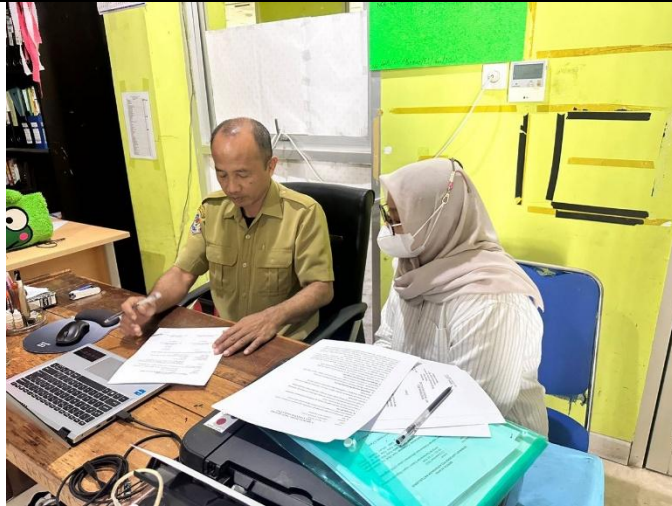
Mentor



Yurdiaman, SKM
NIP. 19750404 199502 1 002

Gambar 6.3 Catatan Konsultasi

Dokumentasi Konsul



Gambar 6.4 Dokumentasi Konsultasi

c. Meminta persetujuan mentor untuk hasil akhir laporan pelaksanaan kegiatan aktualisasi

Dokumentasi Penandatanganan Lembar Persetujuan Laporan Pelaksanaan Kegiatan Aktualisasi



Gambar 6.5 Penandatanganan Lembar Persetujuan Laporan Pelaksanaan Kegiatan Aktualisasi

Dokumentasi Laporan Hasil Aktualisasi Pelatihan Dasar CPNS

**LAPORAN HASIL AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CPNS**

Nama : dr. Novia Rama
NIP : 19950612 202506 2 001
Jabatan : Dokter Ahli Pertama

A. Isu

Masih rendahnya proses pemberian informasi persetujuan tindakan medis invasif (Informed Consent) di IGD RSUD Mukomuko tahun 2025

B. Penyebab Isu

1. Belum adanya media promosi tentang informasi persetujuan tindakan invasif IGD RSUD Mukomuko 2025.
2. Kurangnya pemberian informasi tentang informasi persetujuan tindakan invasif IGD RSUD Mukomuko 2025 dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami.
3. Kurangnya kesadaran pasien dalam mencari informasi tentang informasi persetujuan tindakan invasif yang akan dilakukan di IGD RSUD Mukomuko

C. Gagasan Kreatif Penyelesaian Isu

Pembuatan Media Promosi tentang proses pemberian informasi persetujuan tindakan medis invasif (*informed consent*) melalui media *Flipchart* bergambar di IGD RSUD Mukomuko

D. Ringkasan Pelaksanaan Kegiatan

1. Pada tanggal 23 Oktober 2025, saya melakukan konsultasi dengan mentor terkait pelaksanaan aktualisasi, sekaligus memperoleh surat persetujuan aktualisasi yang telah disusun sebelumnya.
2. Pada tanggal 27 Oktober 2025 saya berdiskusi dengan teman sejawat untuk mencari referensi terkait daftar tindakan medis invasif di IGD bersama teman sejawat terkait pembuatan design *flipchart*, dimulai dari mencari gambar edukatif tindakan medis invasif dengan mesin pencarian "Google", dan diteruskan membuat desain *flipchart* bergambar dan mencetak *flipchart* bergambar.
3. Setelah mencari referensi dan membuat desain *flipchart* bergambar mengenai tindakan medis invasif, selanjutnya melakukan konsultasi dengan mentor untuk meminta persetujuan terkait isi sosialisasi yang akan disampaikan pada tenaga medis di IGD RSUD Mukomuko. Sosialisasi dilaksanakan pada tanggal 10 November 2025 mengenai cara penggunaan media promosi *flipchart* kepada seluruh dokter jaga IGD dan kepala ruangan IGD.
4. Pada tanggal 13 – 20 November 2025 telah dilaksanakan implementasi pelaksanaan kegiatan penggunaan *flipchart* bergambar saat *informed consent* dimulai dengan mengambil *flipchart* bergambar pada lokasi penyimpanan di IGD dan memilih gambar sesuai tindakan medis yang akan di *informed*

consent, melakukan bedside informed consent pada pasien sesuai indikasi yang ada.

5. Setelah dilaksanakan implementasi selama kurang lebih 1 minggu, maka selanjutnya dilakukan evaluasi penggunaan media flipchart bergambar saat informed consent yang dilakukan pada tanggal 13-20 November 2025 oleh seluruh dokter jaga IGD melalui kuesioner yang tertuang dalam google form. Langkah pertama yang dilakukan menyusun form kuesioner evaluasi penggunaan flipchart menggunakan google form dan menyebarkan link google form untuk diisi oleh sejawat dokter IGD dengan media aplikasi "whatsapp". Hasil akhir dalam bentuk diagram untuk melihat presentasi pemahaman dalam penggunaan media flipchart persetujuan tindakan medis invasif di RSUD Mukomuko.
6. Pada tanggal 21-28 November 2025 saya membuat laporan hasil implementasi, mendiskusikan laporan dengan mentor dan memperoleh persetujuan atas laporan akhir yang telah saya rancang.

E. Kesimpulan

Penggunaan media flipchart dalam melakukan persetujuan tindakan medis invasif di IGD RSUD Mukomuko telah meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan di rumah sakit. Melalui inovasi ini, proses pemberian persetujuan tindakan medis menjadi lebih efektif dari tenaga medis ke pasien serta pihak keluarga pasien. Dengan ini waktu yang digunakan menjadi lebih singkat, efektif dan komunikasi dalam melakukan tindakan sesuai indikasi medis dapat terpenuhi dan sesuai dengan diagnostik yang ada, serta kepercayaan pasien menjadi lebih meningkat dan informasi yang diberikan pasien menjadi terarah dengan baik.

Mengetahui,
Mentor



Yurdiaman, SKM
NIP. 19750404 199502 1 002

Mukomuko, 24 November 2025

Penulis



dr. Novia Rama
NIP. 19950612 202506 2 001

Gambar 6.6 Laporan Hasil Aktualisasi Pelatihan Dasar CPNS

C. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

a. Membuat draft laporan aktualisasi

- Pada minggu keempat pelaksanaan aktualisasi, tepatnya tanggal 21 hingga 28 November 2025, saya memasuki kegiatan ke-6 dengan fokus utama yaitu menyusun Laporan Pelaksanaan Kegiatan Aktualisasi Akhir sebagai bagian dari rangkaian Latsar CPNS.

- Tahapan pertama yang saya lakukan dalam kegiatan ini adalah menyusun draft laporan pelaksanaan kegiatan aktualisasi, yang memuat seluruh rangkaian kegiatan aktualisasi sejak awal hingga akhir, lengkap dengan analisis nilai-nilai BerAKHLAK serta dampak implementasi kegiatan di lingkungan kerja.

- Dalam proses penyusunan ini, saya terlebih dahulu mengumpulkan seluruh data, dokumentasi kegiatan, dan catatan hasil monitoring serta evaluasi dari kegiatan sebelumnya.

- Saya menyesuaikan isi laporan dengan sistematika yang telah ditentukan oleh lembaga penyelenggara Latsar, mulai dari pendahuluan, latar belakang, rumusan masalah, tujuan aktualisasi, uraian kegiatan, hasil dan pembahasan, evaluasi, hingga penutup.

- Saya berusaha menyusun laporan ini dengan alur yang sistematis dan bahasa yang komunikatif, agar pembaca dapat memahami dengan jelas setiap tahapan aktualisasi yang telah saya jalankan.

b. Melakukan konsultasi dengan mentor terkait draft laporan pelaksanaan kegiatan aktualisasi

- Setelah berhasil menyusun draft laporan pelaksanaan kegiatan aktualisasi secara menyeluruh, saya melanjutkan ke tahapan kedua yaitu melakukan konsultasi dan evaluasi draft laporan bersama mentor aktualisasi.

- Kegiatan ini saya lakukan untuk mendapatkan masukan, arahan, dan koreksi dari mentor sebagai pembimbing langsung dalam pelaksanaan aktualisasi di lingkungan kerja.

- Saya terlebih dahulu menghubungi mentor, yang merupakan atasan langsung saya di Bidang Pelayanan Medis RSUD Mukomuko untuk dilakukannya konsultasi.

- Setelah jadwal disepakati, saya membawa draft laporan pelaksanaan kegiatan aktualisasi, lengkap dengan lampiran dokumentasi dan catatan pendukung lainnya.

- Dalam pertemuan tersebut, saya menyampaikan maksud dari konsultasi ini, yaitu meminta mentor untuk membaca, mengoreksi, dan memberikan evaluasi atas isi laporan sebelum saya ajukan sebagai laporan akhir ke lembaga penyelenggara Latsar.

- Melalui konsultasi dan evaluasi ini, saya memperoleh pemahaman lebih mendalam tentang pentingnya menyusun laporan yang tidak hanya rapi secara teknis, tetapi juga bermakna secara substantif, yakni mampu menunjukkan hasil kerja, proses pembelajaran, serta dampak nyata terhadap lingkungan kerja

c. Melakukan sosialisasi

- Setelah saya melakukan perbaikan terhadap draft laporan berdasarkan masukan dari mentor pada tahap sebelumnya, saya melanjutkan ke tahapan ketiga yaitu meminta persetujuan atas laporan aktualisasi akhir.

- Tahapan ini merupakan bagian penutup dari seluruh rangkaian kegiatan aktualisasi, yang menandai bahwa laporan telah dianggap layak untuk diajukan secara resmi ke penyelenggara Latsar CPNS.
- Saya menghubungi mentor untuk menjadwalkan pertemuan singkat dan menyerahkan versi final laporan aktualisasi yang telah direvisi.
- Dalam laporan tersebut, saya sudah menyempurnakan bagian-bagian yang sebelumnya dikritisi, termasuk penambahan data dukung, perbaikan alur penulisan, serta penegasan pada bagian nilai-nilai BerAKHLAK yang saya terapkan selama proses aktualisasi.
- Saya juga memastikan seluruh dokumentasi seperti foto kegiatan, hasil monitoring, dan surat-surat pendukung telah dilampirkan dengan rapi. Persetujuan ini menjadi penegasan bahwa laporan pelaksanaan kegiatan aktualisasi telah memenuhi standar kelayakan baik dari sisi isi maupun format.
- Bagi saya pribadi, momen ini merupakan bentuk akhir dari tanggung jawab sebagai peserta Latsar yang tidak hanya menjalankan program kerja aktualisasi, tetapi juga mampu mempertanggungjawabkannya dalam bentuk laporan resmi yang terstruktur.

D. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tujuan organisasi

- Pelaksanaan kegiatan-kegiatan dalam aktualisasi ini bertujuan untuk optimalisasi pemberian persetujuan tindakan medis invasif (*informed consent*) menggunakan media *flipchart* di IGD RSUD Mukomuko Dalam mewujudkan visi misi RSUD Mukomuko dengan visi yaitu menuju rumah sakit berkualitas dan profesional.

E. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS

- Apabila pelaksanaan sosialisasi akun media sosial tidak berlandaskan nilai dasar BerAKHLAK, maka akan menimbulkan dampak negatif bagi satuan kerja dan masyarakat.
- Bagi satuan kerja, hal ini dapat menyebabkan penyampaian informasi yang tidak profesional, tidak akuntabel, dan kurang terkoordinasi sehingga menurunkan citra serta kredibilitas instansi.
- Bagi masyarakat, informasi yang disampaikan berpotensi tidak jelas, tidak tepat waktu, bahkan menimbulkan kesalahpahaman yang dapat memicu munculnya hoaks dan menurunkan kepercayaan publik terhadap pemerintah.
- Akibatnya, kualitas pelayanan publik menurun, partisipasi masyarakat melemah, dan tujuan tata kelola pemerintahan yang baik menjadi sulit tercapai.

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Dokumentasi Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta		: dr. Novia Rama		
Satuan Kerja		: RSUD Mukomuko		
Tempat Aktualisasi		: BKPSDM Bukitmesa		
No	Tanggal/ Waktu	Uraian	Catatan Mentor	Paraf Mentor
1.	23 Okto 2020 10.00 WIB	Konsultasi dan koordinasi dengan mentor, kepala lab dan teman sejawat.	- Urutkan draft kegiatan rencana pelaksanaan aktualisasi. - Persiapkan timeline aktualisasi.	af
2.	27 Okt 2020 11.00 - 12.30 WIB	Membuat flipchart mengenai rencana kerja teman sejawat.	- Desain flipchart list tindakan yg akan dilakukan selama di lab untuk informasi dan desain yg menarik.	af
3.	30 Okt 2020 10.00 - 12.00 WIB	Sosialisasi flipchart	- Sosialisasikan mengenai cara penyusunan flipchart yg menarik dan efektif dengan teman sejawat yg efektif.	af
4.	1 Nov 2020 10.30 - 12.00 WIB	Pelaksanaan kegiatan penyusunan flipchart bergambar.	- Mengambil dan menggambar gambar sesuai dengan indikator tindakan yg akan dilakukan dan dikelas yg sederhana efektif ke teman sejawat.	af
5.	10 Nov 2020 09.30 WIB - 10.45 WIB	Pelaksanaan evaluasi hasil kegiatan	- Buka parameter untuk evaluasi hasil penyusunan flipchart dalam bentuk google form yg diisi dan disebarluaskan melalui media whatsapp	af
6.	27 Nov 2020 09.30 - 10.00 WIB	Membuat laporan pelaksanaan kegiatan aktualisasi.	Membuat draft laporan hasil kegiatan aktualisasi yg diketik oleh mentor.	

Gambar 6.3 Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

C. Catatan pengendalian Coach

Nama Peserta		: dr. Novia Rama			
Satuan Kerja		: RSUD Mukomuko			
Tempat Aktualisasi		: RSUD Mukomuko			
No	Tanggal/Waktu	Uraian	Hasil capaian/output	Media Komunikasi (Telepon/SM S/Email/DII)	Paraf

1	21-28 November 2025	- Kaji ulang terkait nilai- nilai berakhlak		Bimbingan secara langsung	
		- Nilai berakhlak dibuat dalam bentuk point			